



PEMERINTAH KOTA  
PEMATANGSIANTAR



# LAKIP|2023

Laporan Akuntabilitas  
Kinerja Instansi Pemerintah

BAPPEDA  
KOTA PEMATANGSIANTAR

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pematangsiantar Tahun 2023 telah dapat diselesaikan. Sepanjang Tahun 2023, Bappeda telah melaksanakan berbagai program, kegiatan dan sub kegiatan dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Terlaksananya penyelenggaraan program, kegiatan dan sub kegiatan ini merupakan kerja keras dan dukungan para seluruh *stakeholder* yang terkait dengan Bappeda Kota Pematangsiantar. Kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki dan disempurnakan untuk waktu yang akan datang, terlebih dalam upaya pencapaian Visi Kota Pematang Siantar Sehat, Sejahtera dan Berkualitas.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) ini merupakan bentuk pertanggungjawaban dari Organisasi Perangkat Daerah Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pematangsiantar terhadap seluruh akuntabilitas penyelenggaraan perencanaan pembangunan daerah yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2023, sehingga proses pembangunan dapat dilaksanakan secara transparan, terbuka, jujur dan akuntabel. Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) ini tidak luput dari kekurangan sehingga diharapkan saran dan masukan untuk perbaikan di tahun berikutnya.

Kepada semua pihak yang membantu pelaksanaan dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) ini, kami ucapkan terima kasih yang tulus semoga Allah SWT menerimanya sebagai amal ibadah, Amin.

KEPALA BADAN PERENCANAAN,  
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH  
KOTA PEMATANGSIANTAR,

DEDI IDRIS HARAHAHAP, STP, M.Si  
PEMBINA TINGKAT I  
NIP. 19811130 200312 1 003

## DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>i</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>  | <b>ii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>  | <b>iv</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>   | <b>vi</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>   | <b>1</b>  |
| 1.1 Penjelasan Umum Organisasi.....  | 1         |
| 1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi .....  | 4         |
| 1.3 Data Umum Organisasi .....   | 9         |
| 1.3.1 Personil .....   | 9         |
| 1.3.2 Sarana dan Prasarana .....   | 10        |
| 1.3.3 Pembiayaan .....   | 13        |
| 1.4 Isu Strategis .....  | 14        |
| 1.4.1 Landasan Hukum .....   | 14        |
| 1.4.2 Sistematika Penyajian .....  | 16        |
| <b>BAB II PERENCANAAN KINERJA .....</b>  | <b>17</b> |
| 2.1 Rencana Strategis .....  | 17        |
| 2.2 Indikator Kinerja Utama .....  | 22        |
| 2.3 Rencana Strategis .....  | 23        |
| <b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>   | <b>31</b> |
| 3.1 Capaian Kinerja Organisasi .....   | 31        |
| 3.1.1 Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini .....   | 31        |
| 3.1.2 Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini<br>dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir ..... | 35        |

|  |           |
|--|-----------|
| 3.1.3 Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target<br>Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan<br>Strategis ..... | 36        |
| 3.1.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional (jika<br>ada) .....   | 37        |
| 3.1.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/kegagalan Kinerja serta Alternative<br>Solusi yang telah dilakukan .....  | 38        |
| 3.1.6 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....   | 40        |
| 3.1.7 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun<br>Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja .....                                     | 46        |
| 3.2 Realisasi Anggaran .....   | 52        |
| <b>BAB IV PENUTUP .....</b>  | <b>55</b> |
| 4.1 Keberhasilan dan Kegagalan Kinerja .....   | 55        |
| 4.2 Kendala dan Hambatan Pencapaian Kinerja .....  | 56        |
| 4.3 Strategi Pemecahan Masalah .....   | 57        |
| LAMPIRAN .....   | 59        |



## DAFTAR TABEL

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Tabel 1.1  | Jumlah Pegawai Bappeda Kota Pematangsiantar Berdasarkan Pangkat, Golongan, Pendidikan, Gender .....                                 | 9  |
| Tabel 1.2  | Daftar Sarana dan Prasarana Badan Perencanaan Pembangunan Dan Penelitian Pengembangan Daerah Kota Pematangsiantar, Tahun 2023 ..... | 10 |
| Tabel 1.3  | Daftar Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Dan Penelitian Pengembangan Daerah Kota Pematangsiantar Tahun 2023 .....      | 13 |
| Tabel 2.1  | Tujuan dan Sasaran Bappeda Kota Pematangsiantar Tahun 2022-2027 (sesuai Renstra) .....  | 20 |
| Tabel 2.2  | Tujuan, Sasaran, Indikator dan Target Jangka Menengah Bappeda Kota Pematangsiantar Tahun 2022-2027 (sesuai Renstra) .....           | 21 |
| Tabel 2.3  | Indikator Kinerja Utama Bappeda Kota Pematangsiantar .....  | 23 |
| Tabel 2.4  | Rencana Kinerja Tahun 2023 .....  | 24 |
| Tabel 2.5  | Perjanjian Kinerja 2023 ESELON II Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah .....                                | 25 |
| Tabel 2.6  | Perjanjian Kinerja 2023 Eselon III Sekretaris .....   | 26 |
| Tabel 2.7  | Perjanjian Kinerja 2023 Eselon III Kepala Bidang Perencanaan Ekonomi .....  | 26 |
| Tabel 2.8  | Perjanjian Kinerja 2023 Eselon III Kepala Bidang Perencanaan Sosial dan Budaya .....  | 27 |
| Tabel 2.9  | Perjanjian Kinerja 2023 Eselon III Kepala Bidang Perencanaan Fisik dan Prasarana .....  | 28 |
| Tabel 2.10 | Perjanjian Kinerja 2023 Eselon III Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan, Riset dan Inovasi .....                                  | 28 |

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2.11 Perjanjian Kinerja 2023 Eselon IV Kepala Sub Bagian dan<br>Keppegawaian .....  | 29 |
| Tabel 2.12 Perjanjian Kinerja 2023 Eselon IV Kepala Sub Bagian Keuangan .....   | 29 |
| Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja .....   | 31 |
| Tabel 3.2 Realisasi Indikator Kinerja Tujuan Tahun 2023 .....   | 32 |
| Tabel 3.3 Pengukuran Kinerja Bappeda Kota Pematangsiantar Tahun 2023 .....  | 32 |
| Table 3.4 Realisasi Kinerja sesuai dengan Program dan Kegiatan untuk<br>Sekretariat dan Bidang tahun 2023 .....                             | 33 |
| Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Bappeda Kota Pematangsiantar<br>Tahun 2021-2023 .....  | 35 |
| Tabel 3.6 Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini<br>Dengan Target Jangka Menengah .....                              | 36 |
| Tabel 3.7 Perbandingan Realisasi Kinerja Bappeda Kota Pematangsiantar<br>dengan Beppenas .....  | 37 |
| Tabel 3.8 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....  | 41 |
| Tabel 3.9 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun<br>Kegagalan .....  | 50 |
| Tabel 3.10 Realisasi Anggaran Belanja Daerah Badan Perencanaan, Penelitian<br>dan Pengembangan Daerah Kota Pematangsiantar Tahun 2023 ..... | 52 |
| Tabel 3.11 Realisasi Anggaran Untuk Sekretariat dan Bidang Per Program dan<br>Kegiatan .....  | 53 |
| Tabel 3.12 Realisasi Anggaran per Sasaran .....   | 54 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|   |   |
|---|---|
| Gambar 1.1 Struktur Organisasi Bappeda Kota Pematangsiantar ..... | 8 |
|---|---|

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Penjelasan Umum Organisasi**

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Bappeda Kota Pematangsiantar Tahun 2023, merupakan tindak lanjut atas ketentuan dalam UU 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang secara substansi mempresentasikan penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah. Dalam rangka mewujudkan good governance, berdasarkan prinsip transparansi, partisipasi, efektif dan efisien, akuntabel dan berkelanjutan, diperlukan manajemen strategis yang menempatkan organisasi pada titik yang strategis, sehingga meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, diterbitkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, sebagai bentuk penyempurnaan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Dengan dikeluarkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), keberhasilan suatu instansi pemerintah lebih dilihat dari kemampuan instansi tersebut, berdasarkan sumber daya yang dikelolanya untuk mencapai hasil, sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis. Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Petunjuk teknis ini dipergunakan sebagai pedoman bagi setiap instansi pemerintah dalam Menyusun Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Tingkat Kementerian, Lembaga, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik. Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenaan dengan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur,legitimasi sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme

(KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Pemerintah Daerah maupun Organisasi Perangkat Daerah diwajibkan untuk Menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) untuk memberikan pertanggungjawaban mengenai kinerja Organisasi Perangkat Daerah serta Pemerintah Daerah sesuai dengan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada setiap tahunnya. Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah Kota Pematangsiantar menyusun LAKIP Tahun 2023 sebagai media pertanggungjawaban kinerja atas pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2022. Dengan adanya laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja Bappeda Kota Pematangsiantar Tahun Anggaran 2022, dapat mempertanggungjawabkan kinerja Bappeda Kota Pematangsiantar kepada Wali Kota Pematangsiantar dan pihak yang berkepentingan (stakeholder), dalam rangka mewujudkan Pemerintahan yang baik (good governance) yang ditandai dengan adanya transparansi, partisipasi serta akuntabilitas, serta sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja internal Bappeda untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Bappeda Kota Pematangsiantar di tahun selanjutnya.

Bappeda adalah unsur penunjang Pemerintah Daerah yang mempunyai tugas membantu Wali Kota dalam menentukan kebijakan di bidang perencanaan pembangunan di daerah serta penilaian dan pelaksanaannya. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dibentuk berdasarkan kebutuhan, perkembangan dan kemajuan di Bidang Pemerintahan serta kemajuan teknologi dewasa ini, dalam rangka membantu pemerintah daerah melaksanakan pembangunan, khususnya di Bidang Pemerintahan. Sesuai dengan Pemerintahan daerah yang di atur dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang merupakan perubahan dari UndangUndang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah seiring dengan perkembangan masyarakat yang semakin kompleks Undang-Undang tersebut di lakukan amandemen yang pertama menjadi Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 adalah amandemen yang kedua. Pengertian pemerintah daerah di atur dalam Bab 1 pasal 1 ayat (2) UndangUndang No.23 Tahun 2014 Tentang pemerintahan Daerah yang berbunyi : “Pemerintah Daerah

adalah penyelenggara urusan pemerintah oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembuat dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam system dan prinsip Negara Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945”, pemerintah daerah, telah memberikan wewenang dan keleluasaan bagi Pemerintah Daerah untuk merencanakan dan menetapkan sepenuhnya kebijakan dan program daerahnya. Dengan adanya otonomi daerah maka Pemerintahan daerah dituntut lebih mandiri, sehingga berbagai perintis pembangunan daerah kearah tujuan dan kesuksesan akan menjadi agenda penting yang harus disiapkan pemerintah oleh pemerintah daerah.

Tujuan dari perencanaan pembangunan adalah agar rencana dari pembangunan yang akan dijalankan tersusun dengan baik dan sistematis, sehingga dalam pelaksanaannya mudah melakukan pengontrolan. Oleh sebab itu Bappeda sebagai lembaga yang melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) bertanggungjawab dalam penyusunan rencana, penetapan rencana, pengendalian pelaksanaan rencana dan evaluasi pelaksanaan pembangunan pada tingkat daerah. Perencanaan pembangunan daerah bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan potensi sekaligus mengurangi ketimpangan pembangunan antar daerah.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, disingkat Bappeda, adalah lembaga teknis daerah dibidang penelitian dan perencanaan pembangunan daerah yang dipimpin oleh seorang kepala badan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah. Badan ini mempunyai tugas pokok membantu Wali Kota dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dibidang penelitian dan perencanaan pembangunan daerah.

Selain itu dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, tidak kurang terdapat 13 (tiga belas) pasal yang menyatakan dan menetapkan secara langsung fungsi dan peran Kepala Bappeda.

Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah (Bappeda) Kota Pematangsiantar adalah salah satu lembaga teknis di lingkungan Pemerintah Kota Pematangsiantar yang merupakan unsur pendukung tugas kepala daerah. Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan

Daerah Kota Pematangsiantar diatur pada Peraturan Wali Kota Pematangsiantar Nomor 27 Tahun 2022 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Pematangsiantar

## **1.2 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi**

Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappeda) Kota Pematang Siantar merupakan salah satu lembaga teknis daerah di lingkungan Pemerintah Kota Pematang Siantar yang melaksanakan urusan perencanaan penelitian dan Pengembangan. Berdasarkan Peraturan Wali Kota Pematangsiantar Nomor 27 Tahun 2022 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Pematangsiantar Bappeda mempunyai tugas pokok membantu Wali Kota melaksanakan unsur pemerintahan yang meliputi perencanaan, penelitianm, dan pengembangan. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut Bappeda mempunyai fungsi, sebagai berikut :

- a. Penyusunan Kebijakan teknis perencanaan, penelitian dan pengembangan;
- b. Pelaksanaan tugas dukungan teknis yang meliputi perencanaan, penelitian dan pengembangan;
- c. Pemantauan, pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas dan dukungan teknis perencanaan, penelitian dan pengembangan;
- d. Pelaksanaan pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi-fungsi penunjang urusan pemerintah daerah sesuai dengan lingkup tugasnya;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Wali Kota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pematangsiantar dibantu oleh :

- I. Sekretaris Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah menyelenggarakan fungsi :
  - a. Perumusan perencanaan, evaluasi serta pelaporan program/kegiatan dan anggaran di lingkungan Badan;
  - b. Pelaksanaan pengelolaan administrasi surat menyurat, ketatausahaan, arsip, urusan rumah tangga dan pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan aset, serta pengelolaan administrasi kepegawaian dan pembinaan pegawai dalam rangka peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia di lingkungan Badan;
  - c. Pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan di lingkungan Badan;

- d. Pelaksanaan koordinasi program/kegiatan yang diselenggarakan bidang-bidang di lingkungan Badan;
- e. Pengoordinasian program/kegiatan yang diselenggarakan bidang-bidang;
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan sesuai terkait tugas dan fungsinya.

1. Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas:

- a. Menyelenggarakan manajemen perkantoran/ketatausahaan mengagendakan surat menyurat, pendistribusian surat menyurat, pengarsipan surat menyurat, hubungan masyarakat di lingkungan Badan;
- b. Menyelenggarakan manajemen rumah rangka, pengadaan, pemeliharaan, dan inventarisasi aset di lingkungan Badan;
- c. Menyelenggarakan manajemen administrasi kepegawaian dan koordinasi pembinaan pegawai di lingkungan Badan; dan
- d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris terkait tugas dan fungsinya.

2. Subbagian Keuangan mempunyai tugas:

- a. Menyelenggarakan pengelolaan keuangan;
- b. Menyelenggarakan perbendaharaan, akuntansi, verifikasi, dan penggajian pegawai; dan
- c. Melakukan pelaporan keuangan serta tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan di lingkungan Badan dan melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Sekretaris terkait tugas dan fungsinya.

II. Kepala Bidang Perencanaan Ekonomi mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Badan di bidang perencanaan dan penganggaran pertanian, koperasi, perindustrian dan perdagangan serta kerjasama ekonomi. Kepala Bidang Perencanaan Ekonomi dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan perencanaan, evaluasi, pengendalian, pelaporan dan penganggaran serta koordinasi program/kegiatan pertanian, koperasi, perindustrian dan perdagangan serta kerjasama ekonomi; dan
- b. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan terkait tugas dan fungsinya.

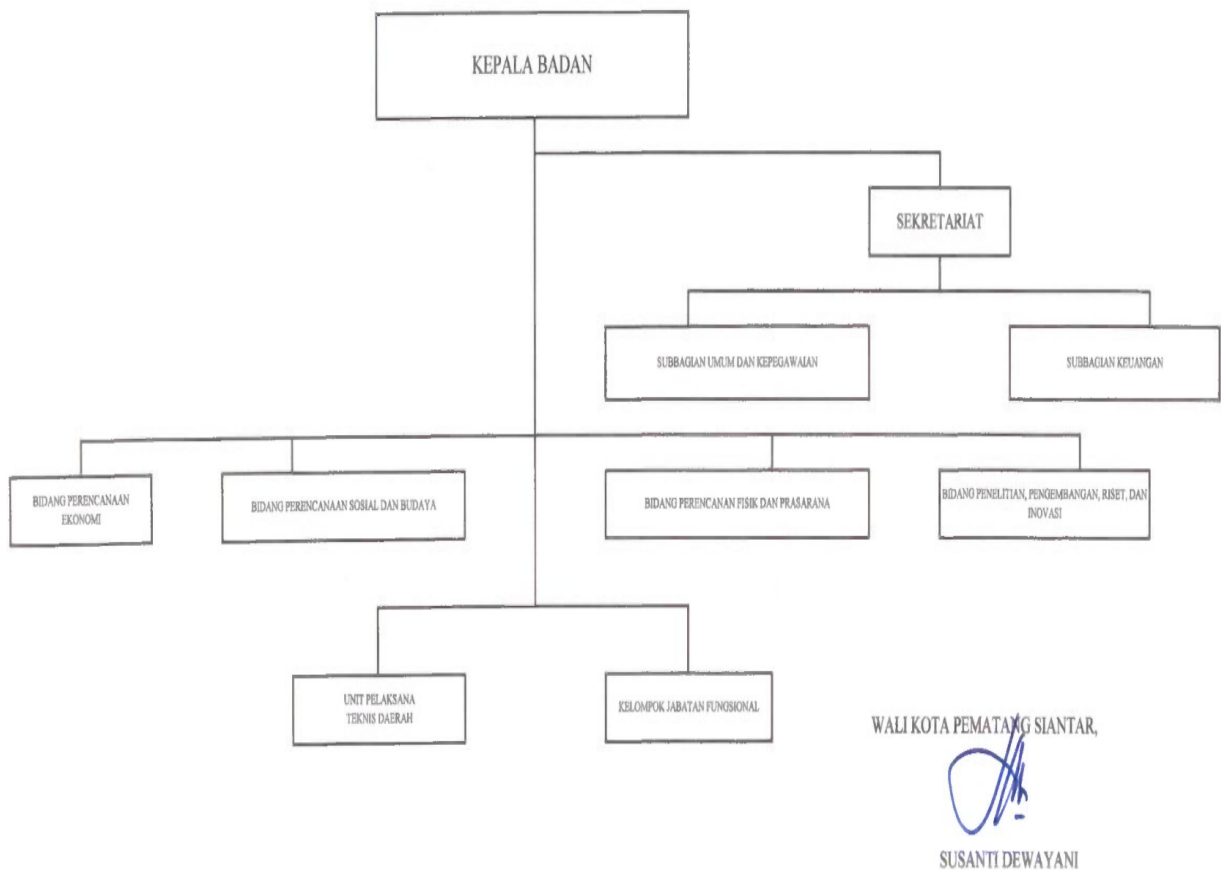


- III. Kepala Bidang Perencanaan Sosial dan Budaya mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Badan yang meliputi perencanaan dan penganggaran pendidikan, kesehatan dan pemerintahan serta melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Badan. Kepala Bidang Perencanaan Sosial dan Budaya dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:
- a. Perumusan perencanaan, evaluasi, pengendalian, pelaporan serta koordinasi program/kegiatan pendidikan, kesehatan dan pemerintahan; dan
  - b. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan terkait tugas dan fungsinya.
- IV. Kepala Bidang Perencanaan Fisik dan Prasarana mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Badan yang meliputi perencanaan dan penganggaran pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman, perhubungan, lingkungan hidup dan penanggulangan bencana serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Badan. Kepala Bidang Perencanaan Fisik dan Prasarana dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:
- a. Perumusan perencanaan, evaluasi, pengendalian, pelaporan dan penganggaran serta koordinasi program/kegiatan pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan rakyat dan kawasan permukiman, perhubungan, lingkungan hidup dan penanggulangan bencana;
  - b. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Badan terkait tugas dan fungsinya.
- V. Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan, Riset dan Inovasi mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Badan yang meliputi merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis penelitian dan pengembangan ekonomi, sosial budaya, pemerintahan, pengembangan wilayah perkotaan, pengkajian dan penerapan, invensi dan inovasi, serta melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Badan. Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan, Riset dan Inovasi menyelenggarakan fungsi:
- a. Penyusunan Perencanaan Bidang Penelitian Pengembangan;
  - b. Perumusan Kebijakan Teknis Penelitian dan Pengembangan;

- c. Pelaksanaan Penelitian, Pengkajian, Pengembangan, Perekayasaan, Penerapan serta Inovasi dan inovasi dalam rangka penyusunan rekomendasi perencanaan pembangunan dan Koordinasi Penerapan Hasil Penelitian dan Pengembangan;
- d. Pelaksanaan Pembinaan, Koordinasi, Fasilitasi dan Penyelenggaraan Bidang Penelitian dan Pengembangan;
- e. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan kinerja Bidang Penelitian dan Pengembangan;
- f. Perumusan, penetapan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan, pengembangan kompetensi, pengembangan profesi, manajemen talenta dan pengawasan dan pengendalian sumber daya manusia, ilmu pengetahuan dan teknologi, infrastruktur riset dan inovasi, fasilitasi riset dan inovasi dan pemanfaatan riset dan inovasi;
- g. Pelaksanaan koordinasi pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan serta inovasi dan inovasi yang dihasilkan oleh kelembagaan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- h. Pelaksanaan penelitian, pengembangan, inovasi dan inovasi kebijakan yang mengakui, menghormati, mengembangkan dan melestarikan keanekaragaman pengetahuan tradisional, kearifan lokal, sumber daya alam hayati dan nirhayati, serta budaya sebagai bagian dari identitas bangsa; dan
- i. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan terkait tugas dan fungsinya.

Hubungan hirarki pelaksanaan tugas dan kewajiban Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah Kota Pematangsiantar yang dipimpin oleh Kepala Badan yang dibantu oleh pejabat struktural dan pejabat fungsional digambarkan dalam struktur organisasi dibawah ini :

**Gambar 1.1**  
**Struktur Organisasi Bappeda Kota Pematangsiantar**



Sumber : Perwa No 27 Tahun 2022

Tujuan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2023 dimaksud sebagai pedoman/acuan bagi bidang-bidang pada Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pematangsiantar dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi, pelaksanaan kebijakan, mengelola kinerja mulai dari perencanaan strategis, perencanaan kinerja, perjanjian kinerja dan pelaporan akuntabilitas kinerja.

Laporan Kinerja ini merupakan media pertanggungjawaban Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pematangsiantar, guna mengukur tingkat keberhasilan atas visi dan misi yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis. Evaluasi terhadap pencapaian kinerja ditujukan untuk:

1. Mempertanggungjawabkan kinerja Bappeda kepada Walikota Pematangsiantar dan pihak berkepentingan (stakeholder), dalam rangka mewujudkan Pemerintahan yang baik (good governance) yang ditandai dengan adanya tranparansi, partisipasi serta akuntabilitas.

2. Meningkatkan akuntabilitas Bappeda Kota Pematangsiantar.
3. Sebagai umpan balik bagi peningkatan kinerja dan kredibilitas Bappeda Kota Pematangsiantar terhadap pemberi delegasi wewenang.
4. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan tugas sehingga akan lebih efektif, efisien dan responsif terhadap lingkungan.
5. Untuk dapat mengetahui perkembangan kegiatan yang telah dilaksanakan berikut hasil pengolahan dan evaluasi sebagai dasar untuk pelaksanaan kegiatan tahun berikutnya.

### 1.3 Data Umum Organisasi

#### 1.3.1 Personil

Jumlah pegawai Bappeda Kota Pematangsiantar sebanyak 43 orang PNS dan 7 orang Tenaga Harian Lepas (THL), total Pegawai 50 orang dengan rincian sesuai sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Pegawai Bappeda Kota Pematangsiantar Berdasarkan Pangkat, Golongan Pendidikan, Gender**

| NO | URAIAN  | JUMLAH (ORANG)                | KETERANGAN |
|----|---|-------------------------------|------------|
| 1  | Jumlah Pegawai dirinci menurut Golongan<br>a. Golongan IV<br>b. Golongan III<br>c. Golongan II<br>d. Golongan I   | 12<br>25<br>6<br>0            |            |
| 2  | Jumlah Pegawai menurut Kualifikasi Pendidikan :<br>a. S2, S3<br>b. S1<br>c. D3<br>d. SMU<br>e. SLTP<br>f. SD  | 16<br>20<br>-<br>14<br>-<br>- |            |
| 3  | Jumlah Pegawai yang menduduki Jabatan Struktural :<br>a. Eselon II<br>b. Eselon III<br>c. Eselon IV   | 1<br>5<br>2                   |            |
| 4  | Jumlah Pegawai yang menduduki jabatan Fungsional :<br>a. Jabatan Fungsional Perencana<br>b. Jabatan Fungsional Analisis Kebijakan<br>c. Jabatan Fungsional Peneliti | 15<br>1<br>-                  |            |
| 5  | Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender<br>a. Laki-laki   | 30                            |            |

| NO | URAIAN                      | JUMLAH<br>(ORANG) | KETERANGAN |
|----|-----------------------------|-------------------|------------|
|    | b. Perempuan                | 20                |            |
| 6  | Jumlah PNS Keseluruhan      | 43                |            |
| 7  | Jumlah Tenaga Harian Lepas` | 7                 |            |
|    | Jumlah Total                | 50                |            |

Sumber Data : DUK Bappeda Kota Pematangsiantar 2023

### 1.3.2 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah merupakan alat pendukung yang sangat vital dalam melaksanakan tugas pada Badan Perencanaan Pembangunan Dan Penelitian Pengembangan Daerah Kota Pematangsiantar, adapun Sarana dan Prasarana yang kami sampaikan pada laporan ini sebagaimana Tabel Data Sarana dan Prasarana Badan Perencanaan Pembangunan Dan Penelitian Pengembangan Daerah Kota Pematangsiantar Tahun 2023 di bawah ini :

**Tabel 1.2**  
**Daftar Sarana dan Prasarana Badan Perencanaan Pembangunan Dan Penelitian**  
**Pengembangan Daerah Kota Pematangsiantar, Tahun 2023**

| NO | SKPD  | BARANG (UNIT)            |                                |                          |
|----|---|--------------------------|--------------------------------|--------------------------|
|    | JENIS SARANA PRASARANA                                | BAIK                     | RUSAK<br>ATAU TIDAK<br>DIPAKAI | JUMLAH                   |
| 1  | 2   | 3                        | 4                              | 5=(3+4)                  |
| 1  | Bangunan Gedung Kantor Permanen                       | 385,44<br>M <sup>2</sup> |                                | 385,44<br>M <sup>2</sup> |
| 2  | Bangunan Gedung Kantor Lain-lain                      | 38,28<br>M <sup>2</sup>  |                                | 38,28 M <sup>2</sup>     |
| 3  | Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya<br>Permanen      | 38,28<br>M <sup>2</sup>  |                                | 38,28 M <sup>2</sup>     |
| 4  | Bangunan Tempat Parkir                                | 87,87<br>M <sup>2</sup>  |                                | 87,87 M <sup>2</sup>     |
| 5  | Saluran Induk Pembuang (Bangunan<br>Pembuang Irigasi) | 36 M                     |                                | 36 M                     |
| 6  | Mobil   | 3 Unit                   |                                | 3 Unit                   |
| 7  | Sepeda Motor  | 17 Unit                  |                                | 17 Unit                  |
| 8  | Reciver   |                          | 6 Unit                         | 6 Unit                   |
| 9  | Global Positioning System                             |                          | 6 Unit                         | 6 Unit                   |

| NO | SKPD                                      | BARANG (UNIT) |                                |          |
|----|---|---------------|--------------------------------|----------|
|    | JENIS SARANA PRASARANA                    | BAIK          | RUSAK<br>ATAU TIDAK<br>DIPAKAI | JUMLAH   |
| 1  | 2   | 3             | 4                              | 5=(3+4)  |
| 10 | Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inchi) |               | 1 Unit                         | 1 Unit   |
| 11 | Mesin Hitung Elektronik/Calculator        | 2 Unit        |                                | 2 Unit   |
| 12 | Lemari Besi/Metal                         | 9 Unit        |                                | 9 Unit   |
| 13 | Lemari Kayu                               | 3 Unit        |                                | 3 Unit   |
| 14 | Rak Besi                                  | 1 Unit        |                                | 1 Unit   |
| 15 | Filing Cabinet Besi                       | 34 Unit       |                                | 34 Unit  |
| 16 | Brandkas                                  | 1 Unit        |                                | 1 Unit   |
| 17 | White Board                               | 9 Unit        |                                | 9 Unit   |
| 18 | Alat Penghancur Kertas                    | 2 Unit        |                                | 2 Unit   |
| 19 | Mesin Absensi                             |               | 1 Unit                         | 1 Unit   |
| 20 | Display                                   | 1 Unit        |                                | 1 Unit   |
| 21 | Alat Kantor Lainnya                       | 6 Unit        |                                | 6 Unit   |
| 22 | Meja Kerja Kayu                           | 52 Unit       |                                | 52 Unit  |
| 23 | Kursi Besi/Metal                          | 132 Unit      |                                | 132 Unit |
| 24 | Meja Rapat                                | 14 Unit       |                                | 14 Unit  |
| 25 | Meja Bundar                               | 5 Unit        |                                | 5 Unit   |
| 26 | Kursi Rapat                               | 112 Unit      |                                | 112 Unit |
| 27 | Kursi Putar                               | 31 Unit       |                                | 31 Unit  |
| 28 | Kursi Biasa                               | 5 Unit        |                                | 5 Unit   |
| 29 | Kursi Lipat                               | 22 Unit       |                                | 22 Unit  |
| 30 | Sofa                                      | 1 Set         |                                | 1 Set    |
| 31 | A.C. Window                               | 15 Unit       |                                | 15 Unit  |
| 32 | A.C. Split                                | 9 Unit        |                                | 9 Unit   |
| 33 | Kipas Angin                               | 7 Unit        |                                | 7 Unit   |
| 34 | Televisi                                  | 9 Unit        |                                | 9 Unit   |
| 35 | Sound System                              | 1 Unit        |                                | 1 Unit   |
| 36 | Wireless                                  | 2 Unit        |                                | 2 Unit   |
| 37 | Microphone                                | 10 Unit       |                                | 10 Unit  |
| 38 | Unit Power Supply                         | 2 Unit        |                                | 2 Unit   |

| NO | SKPD   | BARANG (UNIT) |                                |         |
|----|--|---------------|--------------------------------|---------|
|    | JENIS SARANA PRASARANA                                       | BAIK          | RUSAK<br>ATAU TIDAK<br>DIPAKAI | JUMLAH  |
| 1  | 2  | 3             | 4                              | 5=(3+4) |
| 39 | Stabilisator   | 2 Unit        |                                | 2 Unit  |
| 40 | Camera Video   | 2 Unit        |                                | 2 Unit  |
| 41 | Camera Film  | 1 Unit        |                                | 1 Unit  |
| 42 | Lambang Garuda Pancasila                                     | 3 Unit        |                                | 3 Unit  |
| 43 | Tangga Alumunium   | 2 Unit        |                                | 2 Unit  |
| 44 | Dispenser  | 6 Unit        |                                | 6 Unit  |
| 45 | Meja Kerja Pejabat Eselon II, III, IV dan<br>Pejabat Lainnya | 22 Unit       |                                | 22 Unit |
| 46 | Meja Rapat Pejabat Lainnya                                   | 3 Unit        |                                | 3 Unit  |
| 47 | Kursi Kerja Pejabat Eselon II, III dan IV                    | 15 Unit       |                                | 15 Unit |
| 48 | Uninterruptible Power Supply (UPS)                           | 3 Unit        |                                | 3 Unit  |
| 49 | Peralatan studio audio lainnya (dst)                         | 1 Unit        |                                | 1 Unit  |
| 50 | Camera Electronic  | 2 Unit        |                                | 2 Unit  |
| 51 | Camera Film  | 1 Unit        |                                | 1 Unit  |
| 52 | Layar Film/Projector   | 6 Unit        |                                | 6 Unit  |
| 53 | Video Confrence  | 1 Unit        |                                | 1 Unit  |
| 54 | Alat Studio Video Lainnya                                    | 1 Unit        |                                | 1 Unit  |
| 55 | Pesawat Telephone  | 2 Unit        |                                | 2 Unit  |
| 56 | Facsimile  | 1 Unit        |                                | 1 Unit  |
| 57 | Antena SHF Portable  | 1 Unit        |                                | 1 Unit  |
| 58 | Peralatan Antena SHF/Parabola lainnya<br>(dst)               | 1 Unit        |                                | 1 Unit  |
| 59 | Bracket Holder   | 1 Unit        |                                | 1 Unit  |
| 60 | Stabilizer   | 2 Unit        |                                | 2 Unit  |
| 61 | Layar  | 1 Unit        |                                | 1 Unit  |
| 62 | Pita Ukuran (Meteran)  | 4 Unit        |                                | 4 Unit  |
| 63 | P.C. Unit  | 7 Unit        |                                | 7 Unit  |
| 64 | Laptop   | 55 Unit       | 10 Unit                        | 65 Unit |
| 65 | Tablet PC  | 2 Unit        |                                | 2 Unit  |
| 66 | Hard Disk  | 5 Unit        |                                | 5 Unit  |

| NO | SKPD                                  | BARANG (UNIT) |                                |         |
|----|---------------------------------------|---------------|--------------------------------|---------|
|    | JENIS SARANA PRASARANA                | BAIK          | RUSAK<br>ATAU TIDAK<br>DIPAKAI | JUMLAH  |
| 1  | 2                                     | 3             | 4                              | 5=(3+4) |
| 67 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | 30 Unit       |                                | 30 Unit |
| 68 | External Hardisk                      | 8 Unit        |                                | 8 Unit  |
| 69 | Modem                                 | 1 Unit        |                                | 1 Unit  |

Data : Kartu Inventaris Barang (KIB) Bappeda Tahun 2023

### 1.3.3 Pembiayaan

Untuk mencapai Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran tahun 2023 dalam melaksanakan tugas dan fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Dan Penelitian Pengembangan Daerah Kota Pematangsiantar, mempunyai Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun 2023 yang secara rinci dapat disajikan sebagaimana dalam Tabel Daftar Anggaran Belanja terlampir :

**Tabel 1.3**  
**Daftar Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Dan Penelitian Pengembangan Daerah Kota Pematangsiantar Tahun 2023**

| NO | Program dan Kegiatan  | Pembiayaan           | %             |
|----|---|----------------------|---------------|
| 1  | 2   | 7                    | 9             |
| 1  | <b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH/KOTA</b>                              | <b>5.617.403.599</b> | <b>68,75</b>  |
|    | Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah                       | 22.136.455           | 0,27          |
|    | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah  | 3.958.166.461        | 48,44         |
|    | Administrasi Umum Perangkat Daerah  | 462.298.460          | 5,66          |
|    | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah                                  | 381.621.823          | 4,67          |
|    | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah                      | 477.247.400          | 5,84          |
|    | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah                 | 315.933.000          | 3,87          |
| 2  | <b>PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH</b>              | <b>795.384.833</b>   | <b>9,73</b>   |
|    | Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan  | 619.606.517          | 7,58          |
|    | Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah | 31.089.585           | 0,38          |
|    | Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah            | 144.688.731          | 1,77          |
| 3  | <b>PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH</b>             | <b>551.171.433</b>   | <b>6,75</b>   |
|    | Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia                    | 187.102.406          | 2,29          |
|    | Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)                 | 113.255.947          | 1,39          |
|    | Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan                           | 250.813.080          | 3,07          |
| 4  | <b>PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH</b>                                     | <b>1.206.482.731</b> | <b>14,77</b>  |
|    | Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan                            | 1.150.000.000        | 14,08         |
|    | Pengembangan Inovasi dan Teknologi  | 56.482.731           | 0,69          |
|    |   | <b>8.170.442.596</b> | <b>100,00</b> |

Sumber Data: DPA Bappeda Kota Pematangsiantar 2023



## 1.4 Isu Strategis

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Bappeda adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan di masa depan. Suatu kondisi atau kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau apabila tidak dimanfaatkan akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang. Isu strategis diperoleh dari analisis internal berupa identifikasi permasalahan dalam rangka peningkatan kinerja maupun analisis eksternal berupa kondisi yang menciptakan peluang dan tantangan pada lima tahun mendatang. Berdasarkan identifikasi permasalahan serta memperhatikan analisis terkait dengan tantangan dan peluang, faktor pendorong dan penghambat, serta hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan pembangunan penelitian dan pengembangan Kota Pematangsiantar jangka menengah maka dapat ditetapkan isu strategis Bappeda Kota Pematangsiantar yaitu:

- a. Optimalisasi penggunaan data dan informasi yang akurat dalam penyusunan dokumen perencanaan.
- b. Penyusunan dokumen perencanaan yang selaras dengan dokumen perencanaan tingkat kota, kesesuaian indikator kinerja dan pelaporan yang sesuai dengan kaidah AKIP.
- c. Keterhubungan dan sinkronisasi (*link and match*) antara kebutuhan penelitian pengembangan dengan perencanaan pembangunan.
- d. Pengembangan sistem inovasi untuk meningkatkan kualitas perencanaan Pembangunan.

### 1.4.1 Landasan Hukum

LAKIP Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pematangsiantar ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
8. Peraturan Daerah Kota Pematangsiantar Nomor 1 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pematangsiantar Tahun 2012–2032;
9. Peraturan Daerah Kota Pematangsiantar Nomor 1 Tahun 2017 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Pematangsiantar sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Pematangsiantar Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Pematangsiantar Nomor 1 Tahun 2017 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Pematangsiantar;
10. Peraturan Daerah Kota Pematangsiantar Nomor 8 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023;
11. Peraturan Wali Kota Pematangsiantar Nomor 12 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Pematangsiantar Tahun 2023.
12. Peraturan Wali Kota Pematangsiantar Nomor 27 Tahun 2022 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Pematangsiantar.
13. Peraturan Wali Kota Pematangsiantar Nomor 29 Tahun 2022 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023.

14. Peraturan Wali Kota Pematangsiantar Nomor 28 Tahun 2023 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Pematangsiantar Tahun 2023.

#### **1.4.2 Sistematika Penyajian**

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Bappeda Kota Pematangsiantar Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Meliputi Latar Belakang, Gambaran Umum, Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi, Data Umum Organisasi, Isu Strategis yang dihadapi Perangkat Daerah, Landasan Hukum dan Sistematika Penyajian.

##### **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

Dalam bab ini diikhtisarkan beberapa hal penting dalam perencanaan kinerja yang meliputi Rencana Strategis, Indikator Kinerja Utama, Rencana Kinerja Tahun 2023, dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

##### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

Dalam bab ini menggambarkan akuntabilitas kinerja yang terdiri atas Capaian Kinerja Organisasi dan Realisasi Anggaran yang mendukung terwujudnya kinerja yang akuntabel.

##### **BAB IV PENUTUP**

Dalam bab ini diuraikan Keberhasilan dan Kegagalan, Kendala dan Hambatan dalam Pencapaian Kinerja serta langkah antisipatif dan Strategi Pemecahan Masalah.

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### 2.1 Rencana Strategis

Visi Pemerintah Kota Pematangsiantar Visi Kota Pematang Siantar tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Pematang Siantar Tahun 2022-2027 yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kota Pematangsiantar Nomor 7 Tahun 2022 adalah **"Terwujudnya Kota Pematang Siantar Sehat, Sejahtera dan Berkualitas"**.

Indikasi terwujudnya pencapaian tersebut dimaknai dengan:

- 1. Sehat** : Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat secara jasmani dan rohani melalui ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan harmonisasi kehidupan masyarakat, serta penyediaan infrastruktur dan tenaga kesehatan mulai dari level bawah serta melakukan gerakan masyarakat sehat dengan upaya- upaya preventif dan kuratif sejak dini guna menjamin kehidupan yang nyaman dan berkelanjutan, khususnya masa dan atau pasca pandemic Covid – 19.
- 2. Sejahtera** : Meningkatkan perlindungan masyarakat dan sosial ekonomi masyarakat melalui penyediaan infrastruktur, penguatan dunia usaha, kegiatan ekonomi masyarakat dan peluang usaha yang kondusif untuk meningkatkan kesempatan kerja dengan membuka akses investasi serta meningkatkan inovasi usaha jasa, dagang dan industri, khususnya masa dan atau pasca pandemi Covid 19.
- 3. Berkualitas** : Meningkatkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang maju dan unggul serta berdaya saing melalui peningkatan SDM dan pengelolaan sumber daya alam yang ada, melalui tata kelola pemerintahan yang bersih, berwibawa responsive serta konsisten dalam melayani, implementasi regulasi dan kebijakan pembangunan menurut skala prioritas, sebagai kota transit, serta mewujudkan daya tarik sebagai Sub Pusat Perdagangan Regional Sumatera Utara bagi *hinterland*.

Upaya perwujudan Visi tersebut di atas diharapkan dapat dicapai melalui 5 (lima) misi sebagai berikut:

1. Memperkuat kehidupan masyarakat yang sehat, sejahtera, humanis, agamis dan beradab dengan menghargai local wisdom dan heterogenitas yang berkualitas.  
Bertujuan meningkatkan kesehatan, sehat jasmani dan rohani, pendidikan dan kesejahteraan masyarakat yang berkualitas dan merata serta membentuk masyarakat yang kondusif, berbudaya dan menjamin masyarakat mendapat pelayanan dasar sesuai dengan standar regional, perekonomian.
2. Memperkuat dan memulihkan penyehatan iklim usaha perdagangan dan jasa, UMKM dan koperasi yang mandiri, kokoh dan berkeadilan yang terdampak masa pandemi atau paska pandemi Covid 19.  
Bertujuan menjawab permasalahan di bidang ekonomi, khususnya mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat yang merata untuk bangkit pada masa dan pasca pandemi Covid-19. Pertumbuhan ekonomi yang memperhatikan lapangan usaha utama dan pendukung lainnya sebagai penopang perekonomian dan kesejahteraan Masyarakat.
3. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, responsif melayani berdasarkan prinsip *good governance dan corporate governance*.  
Bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik terbaik kepada masyarakat dengan penerapan birokrasi yang cepat, tepat baik secara digital dan langsung dengan pelayanan yang professional .
4. Meningkatkan sentralitas dan daya tarik kota, guna pencapaian Siantar sebagai sub pusat perdagangan dan jasa regional di Provinsi Sumatera Utara.  
Bertujuan untuk mewujudkan cita cita Kota Pematang Siantar sebagai sub pusat perdagangan dan jasa di Provinsi Sumatera Utara dengan mengoptimalkan potensi unggulan daerah.
5. Mewujudkan Kota berkualitas melalui penataan ruang, kebersihan dan infrastruktur, keindahan pengembangan lingkungan kota secara berkelanjutan.  
Bertujuan untuk membangun infrastruktur kota yang berkualitas dengan pengendalian pemanfaatan ruang sesuai dengan pola dan struktur ruang yang berwawasan lingkungan berkelanjutan.

Berdasarkan urusan kewenangan yang dimiliki, Bappeda berkontribusi sebagai pendukung, penunjang dan pengarah terwujudnya visi, misi, tujuan dan sasaran Wali Kota dan Wakil Wali Kota sebagaimana tercantum dalam RPJMD sesuai dengan

kewenangan yang dimiliki oleh Bappeda Kota Pematangsiantar, yaitu sebagai instansi perencanaan pembangunan. Bappeda Kota Pematangsiantar untuk tahun 2022-2027 mendukung visi dan misi Wali Kota Pematangsiantar, terutama pada misi ke 3 (tiga) yaitu meningkatkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, responsif melayani berdasarkan prinsip *good governance* dan *good corporate governance*. Pada misi ini terdapat satu tujuan, yaitu mewujudkan reformasi tata kelola pemerintahan. Untuk tujuan ini ada 3 sasaran yang ingin dicapai yaitu : 1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik, dengan indikator kinerja : a. Indeks Kepuasan Masyarakat, b. Indeks SPBE; 2. Meningkatnya akuntabilitas kinerja, dengan indikator kinerja : a. Nilai SAKIP, b. Indeks IPKD; 3. Meningkatnya kemampuan keuangan daerah dengan indikator kinerja : Derajat Desentralisasi Fiskal.

Dari ketiga sasaran RPJMD Kota Pematangsiantar diatas, Bappeda Kota Pematangsiantar mendukung sasaran kedua, meningkatnya akuntabilitas kinerja dengan indikator kinerja Nilai SAKIP yang dikeluarkan oleh Kementerian PAN RB setiap tahunnya.

Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappeda) sebagai bagian integral dari Pemerintah Kota Pematangsiantar, memiliki peran dan posisi strategis dalam kerangka pencapaian visi pembangunan jangka menengah Kota Pematangsiantar yaitu : “Mewujudkan Kota Pematangsiantar yang Sehat, Sejahtera dan Berkualitas” sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Pematangsiantar tahun 2022-2027.

Untuk menjadikan Bappeda yang visioner tentu banyak aspek yang harus menjadi perhatian, karena hal ini berkaitan dengan keberadaannya sebagai Lembaga teknis bergerak di bidang perencanaan pembangunan dan menjadi lokomotif pembangunan di Kota Pematangsiantar. Hal-hal yang menjadi perhatian, harapan, keadaan atau kondisi serta lingkungan strategis yang terjadi saat ini serta yang diinginkan pada masa yang akan datang adalah :

- Bappeda sebagai institusi yang menjalankan fungsi penunjang bidang perencanaan pembangunan dengan kewenangan yang dicantumkan dalam 13 pasal Undang-Undang Nomor 25 tahun 20024 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, serta beberapa Peraturan Pemerintah yang menjadi turunannya, menjadikan Bappeda menjadi lembaga strategis yang keberadaannya menjadi lokomotif dan *tink tank*-nya pembangunan daerah.

- Besarnya kewenangan yang dimiliki Bappeda, ternyata belum diimbangi dengan tingkat aplikasi dokumen perencanaan ataupun kajian yang dihasilkan, hal ini ditandai dengan masih banyaknya produk-produk yang dihasilkan Bappeda yang belum dijadikan acuan/pedoman bagi perangkat daerah terkait dalam melaksanakan program pembangunan.
- Tingginya kapasitas warga Kota Pematangsiantar belum dapat dimanfaatkan secara optimal dalam perumusan pembangunan, keterlibatan warga kota dalam forum konsultasi publik masih didominasi oleh warga yang secara formal merupakan perpanjangan tangan dari pemerintah.

Keberadaan Bappeda sebagai institusi perencana pembangunan, berfungsi sebagai pendukung dan penunjang dari pencapaian visi misi kota, sehingga dalam perumusan tujuan dan sasarannya harus mencerminkan upaya pencapaian visi dan misi Pemerintah Kota, maka tujuan dan sasaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Bappeda dalam jangka menengah diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Tujuan dan Sasaran Bappeda Kota Pematangsiantar**  
**Tahun 2022-2027 (sesuai Renstra)**

| RPJMD  | RENSTRA                                |  |   |   |
|--|--|--|---|---|
| Misi   | Tujuan                                 | Indikator Tujuan   | Sasaran   | Indikator Sasaran   |
| Ke 3 :<br>Meningkatkan tata Kelola pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, responsif melayani berdasarkan prinsip <i>Good Governance</i> dan <i>Coorporate Governanace</i> . | Mewujudkan perencanaan yang akuntabel. | Nilai AKIP daerah komponen perencanaan dan pengukuran kinerja, | Meningkatnya keselarasan perencanaan pembangunan.                     | Persentase keselarasan perencanaan pembangunan.                         |
|  |  |  | Efektivitas pengendalian pembangunan daerah.                          | Persentase capaian pembangunan daerah.                                  |
|  |  |  | Meningkatkan penerapan penelitian dan pengembangan dalam pembangunan. | Persentase hasil kajian dan penelitian yang dijadikan kebijakan daerah. |

| RPJMD | RENSTRA |                  |   |  |
|-------|---------|------------------|---|--|
| Misi  | Tujuan  | Indikator Tujuan | Sasaran   | Indikator Sasaran  |
|       |         |                  | Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di perangkat daerah. | Capaian nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Perangkat Daerah<br>Nilai IKM Pelayanan Perangkat Daerah. |

Sumber : Renstra Bappeda Kota Pematangsiantar 2022-2027

**Tabel 2.2**  
**Tujuan, Sasaran, Indikator dan Target**  
**Jangka Menengah Bappeda Kota Pematangsiantar**  
**Tahun 2022-2027 (Sesuai Renstra)**

| No | Tujuan                     | Sasaran   | Indikator Tujuan/<br>Sasaran                    | Kondisi Awal<br>RENSTRA<br>(2022) |      |      |       |      |       | Kondisi Akhir<br>RENSTRA<br>(2027) |
|----|----------------------------|---|---|-----------------------------------|------|------|-------|------|-------|------------------------------------|
|    |                            |   |   |                                   | 2023 | 2024 | 2025  | 2026 | 2027  |                                    |
| 1  | Perencanaan yang akuntabel |   | Nilai AKIP Daerah komponen perencanaan kinerja  | 14,83                             | 17   | 18   | 19    | 20   | 21    | 21                                 |
|    |                            |   | Nilai AKIP Daerah komponen pengukuran kinerja   | 9,06                              | 12   | 14   | 14.75 | 15   | 15.25 | 15,25                              |
|    |                            | Meningkatnya keselarasan perencanaan pembangunan. | Persentase keselarasan perencanaan pembangunan. | 80%                               | 85%  | 90%  | 95%   | 100% | 100%  | 100%                               |
|    |                            | Efektivitas pengendalian pembangunan daerah.      | Persentase capaian pembangunan daerah.          | 55%                               | 65%  | 85%  | 90%   | 95%  | 100%  | 100%                               |



| No | Tujuan | Sasaran   | Indikator Tujuan/<br>Sasaran  | Kondisi<br>Awal<br>RENSTRA<br>(2022) |      |      |      |      |      | Kondisi<br>Akhir<br>RENSTRA<br>(2027) |
|----|--------|---|---|--------------------------------------|------|------|------|------|------|---------------------------------------|
|    |        |   |   |                                      | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 |                                       |
|    |        | Meningkatkan penerapan penelitian dan pengembangan dalam pembangunan.             | Persentase hasil kajian dan penelitian yang dijadikan kebijakan daerah.         | 65%                                  | 65%  | 70%  | 75%  | 80%  | 85%  | 85%                                   |
|    |        | Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di perangkat daerah. | Capaian nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Perangkat Daerah | A                                    | B    | B    | A    | A    | A    | A                                     |
|    |        |   | Nilai IKM Pelayanan Perangkat Daerah.   | 75                                   | 75   | 75   | 80   | 80   | 85   | 85                                    |

Sumber : Renstra Bappeda Kota Pematangsiantar 2022-2027

## 2.2 Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama merupakan acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh Bappeda Kota Pematangsiantar dalam menetapkan Rencana Kerja Tahunan, menyampaikan rencana kerja dan anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja, menyusun laporan akuntabilitas kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis (Renstra) Bappeda Kota Pematangsiantar tahun 2022-2027.

Indikator Kinerja Utama Bappeda sebagaimana tercantum dalam dokumen RPJMD Kota Pematangsiantar Tahun 2022-2027 dan Dokumen Renstra Bappeda Kota Pematangsiantar Tahun 2022-2027 telah beberapa kali dilakukan perubahan melalui SK Kepala Bappeda Kota Pematangsiantar. Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah Kota Pematangsiantar berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah. Dibawah ini disajikan Tabel Indikator Kinerja Utama Bappeda Kota Pematangsiantar sesuai dengan Keputusan Kepala BAPPEDA Nomor 800.1.11.1/012.a/Bapp/11/2023 tentang

Perubahan Penetapan Indikator Kinerja Utama pada Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pematangsiantar.

**Tabel 2.3**

**Indikator Kinerja Utama Bappeda Kota Pematangsiantar**

| No | Sasaran  | Indikator                                       | Target 2023 |
|----|--|---|-------------|
| 1  | Meningkatnya Keselarasan Perencanaan Pembangunan.                    | Persentase Keselarasan Perencanaan Pembangunan. | 85 %        |
| 2  | Efektifitas Pengendalian Pembangunan Daerah.                         | Persentase Capaian Pembangunan Daerah.          | 85 %        |
| 3  | Meningkatnya Penerapan Penelitian dan Pengembangan dalam Pembangunan | Nilai Indeks Inovasi Daerah                     | 25          |

Sumber : Keputusan Kepala Bappeda Nomor 800.1.11.1/012.a/Bapp/11/2023

## 2.3 Rencana Kinerja Tahun 2023

Rencana Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Dan Penelitian Pengembangan Daerah Kota Pematangsiantar merupakan proses penetapan kegiatan dengan cara mencapai tujuan dan sasaran yang berfokus pada Kebijakan dan Program, kemudian ditetapkan dalam Rencana Strategis yang dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahun 2023.

Dalam mekanisme manajemen Penyelenggaraan Pemerintah dan Pembangunan di Kota Pematangsiantar, Badan Perencanaan Pembangunan Dan Penelitian Pengembangan Daerah Kota Pematangsiantar memiliki posisi strategis, tujuan dan sasaran. Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang maksimal Badan Perencanaan Pembangunan Dan Penelitian Pengembangan Daerah Kota Pematangsiantar merumuskan dan melaksanakan kebijakan yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD, sebagai berikut :

**Tabel 2.4**  
**Rencana Kinerja Tahun 2023**

| NO | PROGRAM  | KEGIATAN |   |
|----|--|----------|---|
| 1  | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH/KOTA                  | 1        | Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah                       |
|    |  | 2        | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah  |
|    |  | 3        | Administrasi Umum Perangkat Daerah  |
|    |  | 4        | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah                                  |
|    |  | 5        | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah                      |
|    |  | 6        | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah                 |
| 2  | PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH  | 1        | Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan  |
|    |  | 2        | Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah |
|    |  | 3        | Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah            |
| 3  | PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH | 1        | Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia                    |
|    |  | 2        | Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)                 |
|    |  | 3        | Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan                           |
| 4  | PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH                         | 1        | Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan                            |
|    |  | 2        | Pengembangan Inovasi dan Teknologi  |

Sumber Data: Renja Bappeda Kota Pematangsiantar Tahun 2023

## 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya

terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Tujuan Penyusunan Perjanjian Kinerja:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Bappeda Kota Pematangsiantar pada tahun 2023 telah melakukan perubahan Perjanjian Kinerja sesuai dengan Visi-Misi yang tercantum didalam RPJMD Kota pematangsiantar Tahun 2022-2027. Dibawah ini di sajikan tabel Perjanjian Kinerja Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pematangsiantar dan akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan dalam Dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2023, terlampir.

**Tabel 2.5**  
**Perjanjian Kinerja 2023 ESELON II**  
**Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah**

| NO. | SASARAN STRATEGIS / KINERJA UTAMA                                    | INDIKATOR KINERJA                              | TARGET |
|-----|--|--|--------|
| 1   | 2  | 3  | 4      |
| 1   | Meningkatnya keselarasan perencanaan pembangunan                     | Persentase Keselarasan Perencanaan Pembangunan | 85 %   |
| 2   | Efektivitas pengendalian pembangunan daerah                          | Persentase Capaian Pembangunan Daerah          | 85 %   |
| 3   | Meningkatkan Penerapan Penelitian dan Pengembangan dalam Pembangunan | Nilai Indeks Inovasi Daerah                    | 25     |

| NO.   | Program  | Anggaran (Rp) | Keterangan |
|-------|--|---------------|------------|
| 1     | Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah  | 606.882.098   |            |
| 2     | Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah | 724.280.643   |            |
| 3     | Program Penelitian dan Pengembangan Daerah                         | 34.835.822    |            |
| TOTAL |  | 1.365.998.563 |            |

Sumber Data : Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Kepala BAPPEDA Kota Pematangsiantar

**Tabel 2.6**  
**Perjanjian Kinerja 2023 Eselon III**  
**Sekretaris**

| NO. | SASARAN PROGRAM  | INDIKATOR KINERJA   | TARGET |
|-----|--|---|--------|
| (1) | (2)  | (3)   | (4)    |
| 1   | Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di perangkat daerah | Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Perangkat Daerah | B      |
|     |  | Nilai IKM Pelayanan Perangkat Daerah  | 75     |

| NO.   | Program   | Anggaran (Rp) | Keterangan |
|-------|---|---------------|------------|
| 1     | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota | 5,736,295,062 |            |
| TOTAL |   | 5,736,295,062 |            |

Sumber Data : Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Kepala BAPPEDA Kota Pematangsiantar

**Tabel 2.7**  
**Perjanjian Kinerja 2023 Eselon III**  
**Kepala Bidang Perencanaan Ekonomi**

| NO. | SASARAN PROGRAM                                      | INDIKATOR KINERJA                              | TARGET |
|-----|--|--|--------|
| (1) | (2)  | (3)  | (4)    |
| 1   | Meningkatnya Efektifitas Koordinasi dan Sinkronisasi | Persentase Keselarasan Renja OPD terhadap RKPD | 75%    |

| NO. | SASARAN PROGRAM  | INDIKATOR KINERJA  | TARGET |
|-----|--|--|--------|
| (1) | (2)  | (3)  | (4)    |
|     | Perencanaan Pembangunan Daerah   | Bidang Perekonomian dan SDA  |        |
| 2   | Meningkatnya Efektifitas Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah | Persentase Kesesuaian Dokumen Perencanaan dan Pengendalian Pembangunan Dengan Peraturan yang berlaku (Penjabaran Konsistensi Program RKPD Dalam APBD). | 85%    |

| NO.   | Program  | Anggaran (Rp) | Keterangan |
|-------|--|---------------|------------|
| 1     | Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah | 75,044,015    |            |
| 2     | Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah  | 461,732,385   |            |
| TOTAL |  | 536,776,400   |            |

Sumber Data : Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Kepala BAPPEDA Kota Pematangsiantar

**Tabel 2.8**  
**Perjanjian Kinerja 2023 Eselon III**  
**Kepala Bidang Perencanaan Sosial dan Budaya**

| NO. | SASARAN PROGRAM   | INDIKATOR KINERJA  | TARGET |
|-----|---|--|--------|
| (1) | (2)   | (3)  | (4)    |
| 1   | Meningkatnya Efektifitas Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah | Persentase Keselarasan Renja OPD terhadap Renstra PD bidang pemerintahan dan pembangunan manusia | 75%    |

| NO.   | Program  | Anggaran (Rp) | Keterangan |
|-------|--|---------------|------------|
| 1     | Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah | 87,102,328    |            |
| TOTAL |  | 87,102,328    |            |

Sumber Data : Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Kepala BAPPEDA Kota Pematangsiantar

**Tabel 2.9**  
**Perjanjian Kinerja 2023 Eselon III**  
**Kepala Bidang Perencanaan Fisik dan Prasarana**

| NO. | SASARAN PROGRAM   | INDIKATOR KINERJA   | TARGET |
|-----|---|---|--------|
| (1) | (2)   | (3)   | (4)    |
| 1   | Meningkatnya Efektifitas Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah | Persentase Keselarasan Renja OPD terhadap RKPD Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan | 85%    |
| 2   | Meningkatnya Penerapan Penelitian dan Pengembangan Dalam Pembangunan                | Nilai Indeks Inovasi Daerah   | 25     |

| NO.   | Program  | Anggaran (Rp) | Keterangan |
|-------|--|---------------|------------|
| 1     | Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah | 724,280,643   |            |
| 2     | Program Penelitian dan Pengembangan Daerah                         | 1,150,000,000 |            |
| TOTAL |  | 1,874,280,643 |            |

Sumber Data : Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Kepala BAPPEDA Kota Pematangsiantar

**Tabel 2.10**  
**Perjanjian Kinerja 2023 Eselon III**  
**Kepala Bidang Penelitian Pengembangan, Riset dan Inovasi**

| NO. | SASARAN PROGRAM  | INDIKATOR KINERJA                           | TARGET |
|-----|--|---|--------|
| (1) | (2)  | (3)   | (4)    |
| 1   | Meningkatnya Efektifitas Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah | Persentase Capaian Kinerja Perangkat Daerah | 85%    |
| 2   | Meningkatnya Penerapan Penelitian dan Pengembangan Dalam Pembangunan               | Nilai Indeks Inovasi Daerah                 | 25     |

| NO.   | Program   | Anggaran (Rp) | Keterangan |
|-------|---|---------------|------------|
| 1     | Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah | 606,882,098   |            |
| 2     | Program Penelitian dan Pengembangan                               | 34,835,822    |            |
| TOTAL |   | 641,717,920   |            |

**Tabel 2.11**  
**Perjanjian Kinerja 2023 Eselon IV**  
**Kepala Sub Bagian dan Kepegawaian**

| NO. | SASARAN PROGRAM  | INDIKATOR KINERJA   | TARGET |
|-----|--|---|--------|
| (1) | (2)  | (3)   | (4)    |
| 1   | Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di perangkat daerah | Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Perangkat Daerah | B      |
|     |  | Nilai IKM Pelayanan Perangkat Daerah  | 75     |

| NO.   | Program   | Anggaran (Rp) | Keterangan |
|-------|---|---------------|------------|
| 1     | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota | 5,736,295,062 |            |
| TOTAL |   | 5,736,295,062 |            |

Sumber Data : Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Kepala BAPPEDA Kota Pematangsiantar

**Tabel 2.12**  
**Perjanjian Kinerja 2023 Eselon IIV**  
**Kepala Sub Bagian Keuangan**

| NO. | SASARAN PROGRAM  | INDIKATOR KINERJA   | TARGET |
|-----|--|---|--------|
| (1) | (2)  | (3)   | (4)    |
| 1   | Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di perangkat daerah | Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Perangkat Daerah | B      |
|     |  | Nilai IKM Pelayanan Perangkat Daerah  | 75     |



| NO.   | Program  | Anggaran<br>(Rp) | Keterangan |
|-------|--|------------------|------------|
| 1     | Program Penunjang Urusan<br>Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota | 5,736,295,062    |            |
| TOTAL |  | 5,736,295,062    |            |

Sumber Data : Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Kepala BAPPEDA Kota Pematangsiantar

### BAB III

#### AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran kinerja telah dilaksanakan BAPPEDA Kota Pematangsiantar dengan berpedoman pada Perubahan Perjanjian Kinerja Bappeda Kota Pematangsiantar Tahun 2023. Penilaian ini digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Wali Kota Pematangsiantar yang menjadi tugas BAPPEDA Kota Pematangsiantar. Capaian kinerja sasaran Bappeda Kota Pematangsiantar Tahun 2023 diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis Bappeda Kota Pematangsiantar Tahun 2023. Penilaian dilakukan dengan memberikan peringkat capaian kinerja sesuai dengan kategori kinerja, yaitu :

**Tabel 3.1**  
**Skala Nilai Peringkat Kinerja**

| Interval Nilai Realisasi Kinerja | Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja |
|----------------------------------|--------------------------------------|
| $91 \% \leq 100 \%$              | Sangat Tinggi                        |
| $76 \% \leq 90 \%$               | Tinggi                               |
| $66 \% \leq 75 \%$               | Sedang                               |
| $51 \% \leq 65 \%$               | Rendah                               |
| $\leq 50 \%$                     | Sangat Rendah                        |

Sumber : Permendagri No. 86 Tahun 2017

Indikator kinerja sebagai tolak ukur keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pematangsiantar beserta target capaian realisasinya. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerjanya dengan rincian sebagai berikut:

### **3.1 Capaian Kinerja Organisasi**

#### **3.1.1 Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini**

Capaian kinerja indikator tujuan diperoleh berdasarkan indikator kinerja tujuan. Perumusan indikator tujuan lebih difokuskan pada indikator kinerja strategis. Secara rincian capaian masing-masing indikator kinerja tujuan tahun 2023 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Realisasi Indikator Kinerja Tujuan Tahun 2023**

| NO                | INDIKATOR KINERJA                              | TARGET 2023 | REALISASI 2023 | % CAPAIAN |
|-------------------|--|-------------|----------------|-----------|
| 1                 | Nilai AKIP Daerah komponen perencanaan kinerja | 17          | 20,84          | 122,58    |
| 2                 | Nilai AKIP Daerah komponen pengukuran kinerja  | 12          | 15,08          | 125,67    |
| Rata-rata Kinerja |  |             |                | 124,12    |

Sumber Data: Evaluasi Renja Bappeda Kota Pematangsiantar Tahun 2023

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa dari 2 indikator tujuan yang telah ditetapkan, keduanya memperoleh realisasi yang melampaui target dengan kriteria sangat tinggi. Pencapaian indikator tujuan yang melampaui target ini dipengaruhi beberapa faktor yang akan dijelaskan pada sub bab 3.1.5 halaman 38-39.

Selanjutnya berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2023 Bappeda Kota Pematangsiantar telah menetapkan 3 (tiga) target kinerja yang akan dicapai di Tahun 2023, untuk selanjutnya akan dilakukan pengukurannya dengan menggunakan Formulir Pengukuran Kinerja Tahun 2023 agar diketahui hasilnya setelah Tahun Anggaran 2023 berakhir. Adapun perbandingan antara target dan realisasi kinerja Bappeda Kota Pematangsiantar Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Pengukuran Kinerja Bappeda Kota Pematangsiantar Tahun 2023**

| NO                | INDIKATOR KINERJA                               | TARGET | REALISASI | % CAPAIAN |
|-------------------|---|--------|-----------|-----------|
| 1                 | Persentase Keselarasan Perencanaan Pembangunan. | 85 %   | 99,58%    | 117,16    |
| 2                 | Persentase Capaian Pembangunan Daerah.          | 85 %   | 85,71%    | 100,83    |
| 3                 | Nilai Indeks Inovasi Daerah                     | 25 %   | 25,76     | 103,04    |
| Rata-rata Kinerja |   |        |           | 107,01    |

Sumber Data : Evaluasi Renja Bappeda Kota Pematangsiantar Tahun 2023

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa dari 3 indikator sasaran yang telah ditetapkan, semuanya memperoleh realiasi yang melampau target dengan kriteria sangat tinggi dan rata-rata 107,01 %. Pencapaian indikator sasaran kinerja dipengaruhi beberapa faktor yang akan dijelaskan pada sub bab bab 3.1.5 halaman 38-39.

Selanjutnya realisasi Kinerja sesuai dengan Program dan Kegiatan untuk Sekretariat dan Bidang Tahun 2023 dapat disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Realisasi Kinerja sesuai dengan Program dan Kegiatan untuk Sekretariat dan Bidang Tahun 2023**

| No       | Sasaran Strategis   | Indikator  | Target | Realisasi | Program/Kegiatan  |
|----------|---|--|--------|-----------|---|
| 1        | 2   | 3  | 4      | 5         | 6   |
| <b>1</b> | <b>Sekretariat</b>  |  |        |           |   |
|          | Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di perangkat daerah    | Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Perangkat Daerah  | B      | CC        | <b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH/KOTA</b>                  |
|          |   | Nilai IKM Pelayanan Perangkat Daerah   | 75     | 77,86     | Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah           |
|          |   |  |        |           | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah                                    |
|          |   |  |        |           | Administrasi Umum Perangkat Daerah  |
|          |   |  |        |           | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah                      |
|          |   |  |        |           | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah          |
|          |   |  |        |           | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah     |
| <b>2</b> | <b>Bidang Perencanaan Ekonomi</b>   |  |        |           |   |
|          | Meningkatnya Efektifitas Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah | Persentase Keselarasan Renja OPD terhadap RKPD Bidang Perekonomian dan SDA   | 75%    | 80%       | <b>PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH</b> |
|          |   |  |        |           | Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)     |
|          | Meningkatnya Efektifitas Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah  | Persentase Kesesuaian Dokumen Perencanaan dan Pengendalian Pembangunan Dengan Peraturan yang berlaku (Penjabaran Konsistensi Program RKPD Dalam APBD | 85%    | 100%      | <b>PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH</b>  |
|          |   |  |        |           | Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan                                      |
| <b>3</b> | <b>Bidang Perencanaan Sosial dan Budaya</b>   |  |        |           |   |

| No       | Sasaran Strategis   | Indikator   | Target | Realisasi | Program/Kegiatan  |
|----------|---|---|--------|-----------|---|
| 1        | 2   | 3   | 4      | 5         | 6   |
|          | Meningkatnya Efektifitas Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah | Persentase Keselarasan Renja OPD terhadap Rentra PD bidang pemerintahan dan pembangunan manusia | 75%    | 99,26%    | <b>PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH</b>             |
|          |   |   |        |           | Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia                    |
| <b>4</b> | <b>Bidang Perencanaan Fisik dan Prasarana</b>                                       |   |        |           |   |
|          | Meningkatnya Efektifitas Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah | Persentase Keselarasan Renja OPD terhadap RKPD Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan             | 85%    | 94,51 %   | <b>PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH</b>             |
|          |   |   |        |           | Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan                           |
|          | Meningkatnya Penerapan Penelitian dan Pengembangan Dalam Pembangunan                | Niali Indeks Inovasi Daerah   | 25     | 25,76     | <b>PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH</b>                                     |
|          |   |   |        |           | Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan                            |
| <b>5</b> | <b>Bidang Penelitian Pengembangan, Riset dan Inovasi</b>                            |   |        |           |   |
|          | Meningkatnya Efektifitas Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah  | Persentase Capaian Kinerja Perangkat Daerah   | 85%    | na        | <b>PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH</b>              |
|          |   |   |        |           | Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah |
|          |   |   |        |           | Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah            |
|          | Meningkatnya Penerapan Penelitian dan Pengembangan Dalam Pembangunan                | Nilai Indeks Inovasi Daerah   | 25     | 25,76     | <b>PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH</b>                                     |
|          |   |   |        |           | Pengembangan Inovasi dan Teknologi  |

Sumber Data : Evaluasi Renja Bappeda Kota Pematangsiantar Tahun 2023

### 3.1.2 Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun lalu dan beberapa Tahun Terakhir

Dikarenakan adanya Perubahan Perjanjian Kinerja pada tahun 2023, sehingga mengakibatkan perubahan sasaran dan indikator kinerja, maka dibawah ini disajikan perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan Tahun 2022 dan 2021 dengan dengan dua kriteria yaitu untuk indikator yang sama dibuat dalam baris tabel yang sama dan untuk indikator yang berbeda dibuat dalam baris table yang berbeda.

**Tabel 3.5**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja Bappeda Kota Pematangsiantar**  
**Tahun 2021-2023**

| NO | Indikator Kinerja   | Target 2023 | Realisasi 2023 | Realisasi 2022 | Realisasi 2021 |
|----|---|-------------|----------------|----------------|----------------|
| 1  | 2   | 3           | 4              | 7              |                |
| 1  | Persentase Keselarasan Perencanaan Pembangunan.                           | 85 %        | 99,58%         | 69,5%          |                |
| 2  | Persentase Realisasi Capaian Pembangunan Daerah.                          | 85 %        | 85,71%         | 45%            |                |
| 3  | Nilai Indeks Inovasi Daerah   | 25          | 25,76          |                |                |
| 4  | Nilai AKIP Daerah komponen perencanaan kinerja;                           |             |                | 19,84          |                |
| 5  | Nilai AKIP Daerah komponen pengukuran kinerja                             |             |                | 12,75          |                |
| 8  | Persentase Hasil Kajian dan Penelitian yang Dijadikan Kebijakan Daerah    |             |                | 52%            | 60%            |
| 11 | Persentase pelaksanaan e-planning   |             |                |                | 100%           |
| 12 | Persentase usulan masyarakat yang ditampung dalam APBD                    |             |                |                | 60%            |
| 13 | Kesesuaian rencana Pembangunan dengan RTRW                                |             |                |                | 80%            |
| 14 | Persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya |             |                |                | 45,83%         |
| 15 | Penjabaran konsistensi program RKPD ke dalam APBD                         |             |                |                | 99,32%         |

Sumber Data : Evaluasi Renja BAPPEDA Kota Pematangsiantar Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas tidak bisa membandingkan antara capaian kinerja Tahun 2023 dengan beberapa tahun terakhir karena adanya perubahan sasaran dan indikator sasaran sejak Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2023. Sasaran dan indikator yang konsisten hanya hanya 2 yakni persentase keselarasan perencanaan pembangunan dan persentase realisasi capaian pembangunan daerah, itupun hanya di Tahun 2022 dan Tahun 2023. Dapat dijelaskan bahwa realisasi kinerja kedua indikator tersebut pada tahun 2023 meningkat sangat signifikan apabila dibandingkan dengan capaian Tahun 2022.

Pada tahun 2023 terhadap sasaran meningkatkan penerapan penelitian dan pengembangan dalam pembangunan dilakukan perubahan indikator kinerja dan target dari sebelumnya persentase hasil kajian dan penelitian yang dijadikan kebijakan daerah diubah menjadi nilai indeks inovasi daerah. Hal tersebut dilakukan karena adanya perubahan struktur organisasi Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pematangsiantar Dimana sebelumnya salah satu bidang yakni Bidang Monitoring dan Litbang berubah menjadi Bidang Riset dan Inovasi dengan tugas dan fungsi yang baru. Dengan demikian Bappeda berperan untuk mendorong agar setiap Organisasi Perangkat Daerah dapat melakukan inovasi baik dalam pelayanan maupun dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Dengan demikian nilai indeks inovasi daerah dapat meningkat setiap tahun.

### 3.1.3 Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis.

Realisasi kinerja Tahun 2023 adalah pelaksanaan kinerja tahun pertama dari Rencana Strategis (Renstra) Bappeda Kota Pematangsiantar Tahun 2022-2027. Realisasi kinerja Bappeda Kota Pematangsiantar Tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
**Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah**

| NO | INDIKATOR KINERJA                                | TARGET<br>2023 | REALISASI<br>2023 | TARGET<br>2024   | TARGET<br>2025 | TARGET<br>2026 |
|----|--|----------------|-------------------|------------------|----------------|----------------|
| 1  | Persentase Keselarasan Perencanaan Pembangunan.  | 85 %           | 99,58%            | 90%              | 95%            | 100 %          |
| 2  | Persentase Realisasi Capaian Pembangunan Daerah. | 85 %           | 85,71%            | 85%              | 90%            | 100 %          |
| 3  | Nilai Indeks Inovasi Daerah                      | 25             | 25,76             | Belum ditetapkan |                |                |

Berdasarkan tabel diatas jika dilihat dari target dan realisasi Tahun 2023, maka untuk indikator kinerja persentase keselarasan perencanaan pembangunan dan persentase realisasi capaian pembangunan daerah penetapan targetnya untuk tahun 2024 dan 2025 perlu ditinjau ulang, karena untuk tahun awal sendiri capaiannya sudah sangat tinggi. Sedangkan untuk tahun 2026 sudah cukup realistis bisa dicapai apabila secara konsisten pencapaian meningkat dari tahun ke tahun.

Khusus untuk Nilai Indeks Inovasi Daerah, karena indikator kinerja ini baru muncul di perubahan IKU dan PK Tahun 2023, maka target untuk 2024, 2025 dan 2026 belum ditetapkan. Untuk itu target-target di atas secara keseluruhan perlu ditinjau ulang dan dimuat dalam revisi Renstra Bappeda Kota Pematangsiantar Tahun 2022-2027.

### 3.1.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional (jika ada)

Standar nasional realisasi kinerja untuk Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pematangsiantar belum ada, maka belum dapat dilakukan proses pembandingannya. Akan tetapi jika dibandingkan dengan target kinerja Bappenas sebagaimana yang tertuang pada Renstra Bappenas ada kesamaan beberapa indikator sebagaimana disandingkan pada tabel berikut :

**Tabel 3.7**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja Bappeda Kota Pematangsiantar dengan Beppenas**

| BAPPENAS  |                |               | BAPPEDA KOTA<br>PEMATANGSIANTAR                  |                |           |
|---|----------------|---------------|--|----------------|-----------|
| Indikator Kinerja Utama   | Target<br>2023 | Realisasi     | Indikator Kinerja<br>Utama                       | Target<br>2023 | Realisasi |
| 1.1 Indeks Perencanaan Pembangunan Nasional.<br>a. Integrasi Perencanaan Pembangunan Pusat<br>b. Sinkronisasi Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Pusat<br>c. Sinergi Perencanaan Pembangunan Pusat dan Daerah | 90             | Belum dirilis | Persentase Keselarasan Perencanaan Pembangunan.  | 85 %           | 99,58%    |
| 1.2 Persentase Perencana yang Memenuhi Standar Kompetensi   | 92,5%          | Belum dirilis | Persentase Realisasi Capaian Pembangunan Daerah. | 85 %           | 85,71%    |
| 2 Persentase Kinerja Pengendalian Pembangunan Nasional<br>a. Persentase Kinerja Pengendalian Pembangunan Pusat<br>b. Persentase Kinerja Pengendalian Pembangunan Daerah   | 92-95,9%       | Belum dirilis | Nilai Indeks Inovasi Daerah                      | 25             | 25,76     |
| 3.1 Persentase Rekomendasi Kebijakan Penyelesaian Isu Strategis Pembangunan Nasional yang dijalankan oleh K/L   | 94-96,9%       | Belum dirilis |  |                |           |
| 3.2 Persentase Rekomendasi Kebijakan Inovasi Pembangunan Nasional yang dijalankan oleh K/L  | 90-94,9%       | Belum dirilis |  |                |           |
| 4.1 Indeks Reformasi Birokrasi Kementerian PPN/Bappenas   | 90,50          | Belum dirilis |  |                |           |



| BAPPENAS  |                |               | BAPPEDA KOTA<br>PEMATANGSIANTAR |                |           |
|---|----------------|---------------|---------------------------------|----------------|-----------|
| Indikator Kinerja Utama   | Target<br>2023 | Realisasi     | Indikator Kinerja<br>Utama      | Target<br>2023 | Realisasi |
| 4.2 Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan (Stakeholder) di Bidang Perencanaan Pembangunan Nasional | 92             | Belum dirilis |                                 |                |           |
| 4.3 Integrasi Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan Nasional                                 | 92%            | Belum dirilis |                                 |                |           |

Sumber : Renstra Bappenas 2020-2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa indikator kinerja Bappeda Kota Pematangsiantar dengan Indikator Kinerja Bappenas yang memiliki kesamaan adalah yang diarsir dengan warna yang sama (ada sejumlah tiga indicator Bappeda). Untuk tahun 2023 Bappenas belum merilis realisasi kinerja, akan tetapi secara historis dari 2020 sampai 2022 realisasi kinerja Bappenas selalu tercapai melebihi target tahunan bahkan melebihi target akhir Renstra. Dengan asumsi bahwa pada Tahun 2023 juga realisasi kinerja Bappenas tercapai melebihi target tahunan, maka jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Bappeda Pematangsiantar dapat dikatakan bahwa pencapaian Bappeda Kota Pematangsiantar sudah baik, karena juga berhasil melebihi target tahunan, akan tetapi apabila dibandingkan dengan target akhir renstra masih berada dibawah target akhir renstra.

### **3.1.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/kegagalan Kinerja serta Alternative Solusi yang telah dilakukan.**

Pada tahun 2023 Bappeda telah berhasil mencapai target kinerja secara keseluruhan sebagaimana tertuang dalam dokumen perencanaan maupun perjanjian kinerja. Beberapa faktor penyebab keberhasilan dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Meningkatnya komitmen pimpinan dan seluruh pemangku kepentingan dalam upaya meningkatkan kualitas perencanaan di Kota Pematangsiantar.

Hal tersebut didukung dengan ketersediaan dana yang memadai untuk membiayai semua program/kegiatan/sub kegiatan yang telah direncanakan sangat dibutuhkan, karena tidak mungkin kegiatan bisa terlaksana apabila tidak ada anggarannya. Walaupun anggaran Bappeda tidak terlalu besar tetapi berkat perencanaan yang baik, semuanya dapat digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan prioritas pada Tahun 2023. Hal tersebut didukung oleh beberapa faktor diantaranya :

- Ketepatan dalam perencanaan program dan kegiatan;
- Kesesuaian pengalokasian anggaran dengan rencana pelaksanaan program dan kegiatan.

2. Kualitas Sumber Daya Manusi telah meningkat.

Adanya sinergi antar bidang di Bappeda yang secara umum didukung oleh Sumber Daya Manusia yang sudah mumpuni, dengan adanya pejabat struktural yang sudah berpengalaman dan mempunyai pendidikan yang tinggi, demikian juga adanya pejabat fungsional penyetaraan yang sudah memiliki jam terbang yang tinggi dalam perencanaan, serta ditambah lagi sudah banyak pejabat fungsional perencana hasil uji kompetensi sehingga pejabat fungsional perencana di Bappeda Kota Pematangsiantar telah sesuai standar nasional juga menjadi faktor pendukung keberhasilan pencapaian sasaran kinerja. Disamping itu pola kerja dengan berdasarkan tim kerja sesuai dengan squad tim yang diatur oleh Menpan RB sangat efektif untuk meningkatkan kerja sama tim diantara para pegawai Bappeda.

3. Sarana dan Prasarana yang memadai

Tersedia sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan kebutuhan pegawai Bappeda, dan ini akan terus ditingkatkan sesuai dengan perkembangan zaman.

Langkah-langkah mitigasi yang dilakukan ke depan dalam rangka pencapaian kinerja secara optimal antara lain:

- a. Melakukan evaluasi berkala setiap triwulan terhadap kegiatan-kegiatan yang rendah dalam pencapaian target baik fisik maupun keuangan.
- b. Koordinasi dan komunikasi baik diinternal maupun antar Kementerian/Lembaga/Pemerintah Provinsi dan Organisasi Perangkat Daerah lain dalam mewujudkan keselarasan, sinkronisasi, dan sinergi perencanaan pembangunan serta pengendalian perencanaan pembangunan.
- c. Memberi penghargaan bagi kegiatan dengan pencapaian terbaik dan peringatan /teguran bagi kegiatan dengan pencapaian rendah sebagai upaya mendorong kinerja unit kerja dalam pelaksanaan kegiatan.
- d. Menambah sarana dan prasarana kerja untuk mendukung inovasi dan kreativitas SDM serta mendukung penyelenggaraan sistem kerja IDW-SO kedepan.

### 3.1.6 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pada Tahun 2023 Bappeda Kota Pematangsiantar melaksanakan 4 Program dan 14 Kegiatan serta 29 sub kegiatan, secara keseluruhan realisasi program/kegiatan dapat menghasilkan realisasi kinerja dengan capaian 107,01 % dengan rata dengan realisasi keuangan sebesar 95,08 %. Pada dasarnya program/kegiatan secara fisik dapat dilaksanakan sesuai dengan target yang direncanakan. Berdasarkan capaian tersebut dapat dihitung tingkat efisiensi, dimana efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya anggaran untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan. Analisis efisiensi anggaran terhadap capaian kinerja ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi realisasi anggaran untuk tercapainya seluruh kinerja yang dapat dilihat pada rumus perhitungan berikut:

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{\% \text{ Rata-rata Capaian Kinerja}}{\% \text{ Rata-rata Capaian Penyerapan Anggaran}}$$

Kriteria pengukuran efisiensi yang digunakan adalah (1) Jika nilai efisiensi lebih besar atau sama dengan satu ( $\geq 1$ ), maka terjadi efisiensi; dan (2) Jika nilai efisiensi lebih kecil dari satu ( $<1$ ), maka efisiensi tidak tercapai. Dengan demikian, hasil analisis efisiensi anggaran Bappeda Kota Pematangsiantar untuk Tahun 2023 adalah :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{107,01\%}{95,08} = 1,12$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Bappeda Kota Pematangsiantar terhadap capaian realisasi anggaran sebesar  $\geq 1$ , artinya terjadi efisiensi penggunaan anggaran.

Dapat dikatakan bahwa capaian realisasi keuangan tidak sepenuhnya terserap dikarenakan faktor efisiensi dalam pemanfaatan dana anggaran, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.8**  
**Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

| NO | Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan                             | Indikator Kinerja Program (outcomes) /Kegiatan (output)   | Target Kinerja | Realisasi Kinerja | % Capaian Kinerja | Anggaran    | Realisasi Anggaran | % Capaian Realisasi Anggaran | SISA       | Rincian Masalah |
|----|---|---|----------------|-------------------|-------------------|-------------|--------------------|------------------------------|------------|-----------------|
| 1  | 2   | 3   | 4              | 5                 | 6                 | 7           | 8                  | 9                            | 10         |                 |
| 1  | <b>PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH</b>                  | Persentase Kesesuaian Dokumen Perencanaan dan Pengendalian Pembangunan dengan Peraturan yang berlaku (Penjabaran Konsistensi Program RKPD Dalam APBD) | 90%            | 100%              | 111,11            | 795.384.833 | 728.178.203        | 91,55                        | 67.206.630 |                 |
| 1  | Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan  | Persentase hasil penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah yang telah ditetapkan dengan perkada/perda   | 100%           | 100%              | 100               | 619.606.517 | 557.573.105        | 89,99                        | 62.033.412 |                 |
| 1  | Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten/Kota   | Jumlah Berita Acara Musrenbang Kabupaten/Kota   | 1 Berita acara | 1 Berita acara    | 100               | 143.760.175 | 124.470.090        | 86,58                        | 19.290.085 |                 |
| 2  | Koordinasi Penyusunan dan Penetapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota | Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota yang Ditetapkan (RPJPD/RPJMD/RKPD)   | 3 Dokumen      | 3 Dokumen         | 100               | 475.846.342 | 433.103.015        | 91,02                        | 42.743.327 |                 |
| 2  | Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah     | Persentase ketersediaan data dan informasi perencanaan  | 100%           | 100%              | 100               | 31.089.585  | 30.098.523         | 96,81                        | 991.062    |                 |
| 3  | Analisis Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah                                | Jumlah Masukan Analisis Data untuk Penyusunan Kebijakan Perencanaan Pembangunan Daerah (Semua Perencanaan Pembangunan Daerah)                         | 2 Dokumen      | 2 Dokumen         | 100               | 31.089.585  | 30.098.523         | 96,81                        | 991.062    |                 |
| 3  | Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah                | Persentase dokumen perencanaan dan dokumen perangkat daerah yang dikendalikan dan dievaluasi  | 100%           | 100%              | 100               | 144.688.731 | 140.506.575        | 97,11                        | 4.182.156  |                 |
| 4  | Monitoring, Evaluasi dan Penyusunan Laporan Berkala Pelaksanaan Pembangunan Daerah        | Jumlah Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Pembangunan Daerah  | 9 Laporan      | 9 Laporan         | 100               | 144.688.731 | 140.506.575        | 97,11                        | 4.182.156  |                 |
| 2  | <b>PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN</b>                                    | Persentase keselarasan Renja OPD terhadap Renstra PD bidang   | 90%            | 100%              | 111,11            | 551.171.433 | 500.548.356        | 90,82                        | 50.623.077 |                 |

| NO | Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan   | Indikator Kinerja Program (outcomes) /Kegiatan (output)   | Target Kinerja | Realisasi Kinerja | % Capaian Kinerja | Anggaran    | Realisasi Anggaran | % Capaian Realisasi Anggaran | SISA       | Rincian Masalah |
|----|---|---|----------------|-------------------|-------------------|-------------|--------------------|------------------------------|------------|-----------------|
| 1  | 2   | 3   | 4              | 5                 | 6                 | 7           | 8                  | 9                            | 10         |                 |
|    | <b>PEMBANGUNAN DAERAH</b>   | <b>pemerintahan dan pembangunan manusia</b>   |                |                   |                   |             |                    |                              |            |                 |
| 4  | Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia  | Jumlah rumusan dokumen perencanaan pembangunan lingkup bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia                              | 8 Rumusan      | 8 Rumusan         | 100               | 187.102.406 | 181.525.813        | 97,02                        | 5.576.593  |                 |
| 5  | Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan (RPJPD, RPJMD, RKPD)           | Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)                                       | 1 Dokumen      | 1 Dokumen         | 100               | 99.191.056  | 97.744.238         | 98,54                        | 1.446.818  |                 |
| 6  | Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia (RPJPD, RPJMD dan RKPD) | Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia yang Dikoordinir Penyusunannya (RPJPD, RPJMD dan RKPD) | 1 Dokumen      | 1 Dokumen         | 100               | 87.911.350  | 83.781.575         | 95,30                        | 4.129.775  |                 |
| 5  | Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)   | Jumlah rumusan dokumen perencanaan pembangunan lingkup bidang Perekonomian dan SDA  | 8 Rumusan      | 8 Rumusan         | 100               | 113.255.947 | 101.668.684        | 89,77                        | 11.587.263 |                 |
| 7  | Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian (RPJPD, RPJMD, RKPD)           | Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian yang Dikoordinir Penyusunannya (RPJPD, RPJMD dan RKPD)        | 1 Dokumen      | 1 Dokumen         | 100               | 75.711.666  | 65.277.695         | 86,22                        | 10.433.971 |                 |
| 8  | Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA (RPJPD, RPJMD, RKPD)                    | Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA yang Dikoordinir Penyusunannya (RPJPD, RPJMD dan RKPD)                 | 1 Dokumen      | 1 Dokumen         | 100               | 37.544.281  | 36.390.989         | 96,93                        | 1.153.292  |                 |
| 6  | Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan   | Jumlah rumusan dokumen perencanaan pembangunan lingkup bidang Infrastruktur dan Kewilayahan                                     | 8 Rumusan      | 8 Rumusan         | 100               | 250.813.080 | 217.353.859        | 86,66                        | 33.459.221 |                 |
| 9  | Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur (RPJPD, RPJMD dan RKPD)       | Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur yang Dikoordinir Penyusunannya (RPJPD, RPJMD dan RKPD)       | 1 Dokumen      | 1 Dokumen         | 100               | 66.981.861  | 63.808.587         | 95,26                        | 3.173.274  |                 |

| NO | Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan   | Indikator Kinerja Program (outcomes) /Kegiatan (output)   | Target Kinerja              | Realisasi Kinerja        | % Capaian Kinerja | Anggaran             | Realisasi Anggaran   | % Capaian Realisasi Anggaran | SISA               | Rincian Masalah |
|----|---|---|-----------------------------|--------------------------|-------------------|----------------------|----------------------|------------------------------|--------------------|-----------------|
| 1  | 2   | 3   | 4                           | 5                        | 6                 | 7                    | 8                    | 9                            | 10                 |                 |
| 10 | Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD) | Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan yang Dikoordinir Penyusunannya (RPJPD, RPJMD dan RKPD)           | 1 Dokumen                   | 1 Dokumen                | 100               | 58.215.276           | 56.459.215           | 96,98                        | 1.756.061          |                 |
| 11 | Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan     | Jumlah Laporan Hasil Sinkronisasi Renstra/Renja dengan RKPD/RPJMD pada Bidang Kewilayahan   | 1 Laporan                   | 1 Laporan                | 100               | 125.615.943          | 97.086.057           | 77,29                        | 28.529.886         |                 |
| 3  | <b>PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH</b>   | <b>Persentase pemanfaatan hasil kelitbangan</b>   | <b>85%</b>                  | <b>100%</b>              | <b>117,64</b>     | <b>1.206.482.731</b> | <b>1.013.480.773</b> | <b>84,00</b>                 | <b>193.001.958</b> |                 |
| 7  | <b>Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan</b>                                       | <b>Jumlah penelitian dan pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan</b>  | <b>2 Kajian</b>             | <b>2 Kajian</b>          | <b>0</b>          | <b>1.150.000.000</b> | <b>957.252.000</b>   | <b>83,24</b>                 | <b>192.748.000</b> |                 |
| 12 | Penelitian dan Pengembangan Perhubungan   | Jumlah Dokumen Hasil Penelitian dan Pengembangan Perhubungan  | 1 Kajian                    | 1 Dokumen                | 100               | 550.000.000          | 505.426.500          | 91,90                        | 44.573.500         |                 |
| 13 | Penelitian dan Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman  | Jumlah Dokumen Hasil Penelitian dan Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman   | 1 Kajian                    | 1 Dokumen                | 100               | 600.000.000          | 451.825.500          | 75,30                        | 148.174.500        |                 |
| 8  | <b>Pengembangan Inovasi dan Teknologi</b>   | <b>Jumlah inovasi perangkat daerah yang difasilitasi dalam penerapan inovasi daerah</b>   | <b>1 Inovasi</b>            | <b>1 Inovasi</b>         | <b>100</b>        | <b>56.482.731</b>    | <b>56.228.773</b>    | <b>99,55</b>                 | <b>253.958</b>     |                 |
| 14 | Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang Bersifat Inovatif        | Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang Bersifat Inovatif | 1 Inovasi                   | 1 Inovasi                | 100               | 56.482.731           | 56.228.773           | 99,55                        | 253.958            |                 |
| 4  | <b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH/KOTA</b>  | <b>Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Perangkat Daerah</b>  | <b>B Indeks (&gt;60-70)</b> | <b>CC Indeks (54,70)</b> | <b>89,67</b>      | <b>5.617.403.599</b> | <b>5.525.931.820</b> | <b>98,37</b>                 | <b>91.471.779</b>  |                 |
| 9  | <b>Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>                                  | <b>Persentase Jumlah dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang disusun</b>                     | <b>8 Dokumen</b>            | <b>8 Dokumen</b>         | <b>100</b>        | <b>22.136.455</b>    | <b>21.759.770</b>    | <b>98,30</b>                 | <b>376.685</b>     |                 |

| NO | Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan                         | Indikator Kinerja Program (outcomes) /Kegiatan (output)                                | Target Kinerja | Realisasi Kinerja | % Capaian Kinerja | Anggaran      | Realisasi Anggaran | % Capaian Realisasi Anggaran | SISA       | Rincian Masalah |
|----|---|--|----------------|-------------------|-------------------|---------------|--------------------|------------------------------|------------|-----------------|
| 1  | 2   | 3  | 4              | 5                 | 6                 | 7             | 8                  | 9                            | 10         |                 |
| 15 | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD                     | 8 Dokumen      | 8 Dokumen         | 100               | 22.136.455    | 21.759.770         | 98,30                        | 376.685    |                 |
| 10 | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah  | Capaian Kinerja Pengelolaan Adminsitasi Keuangan                                       | 50 Orang       | 50 Orang          | 100               | 3.958.166.461 | 3.931.298.793      | 99,32                        | 26.867.668 |                 |
| 16 | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN   | Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN                                      | 50 Orang       | 50 Orang          | 100               | 3.958.166.461 | 3.931.298.793      | 99,32                        | 26.867.668 |                 |
| 11 | Administrasi Umum Perangkat Daerah  | Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Umum  | 12 Bulan       | 12 Bulan          | 100               | 462.298.460   | 436.251.183        | 94,37                        | 6.047.277  |                 |
| 17 | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor                      | Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan     | 4 Paket        | 4 Paket           | 100               | 8.933.750     | 7.957.628          | 89,07                        | 976.122    |                 |
| 18 | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor  | Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan                         | 25 paket       | 25 paket          | 100               | 48.184.017    | 45.641.925         | 94,72                        | 2.542.092  |                 |
| 19 | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga   | Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan                                    | 15 paket       | 14 paket          | 93,33             | 14.536.820    | 14.132.970         | 97,22                        | 403.850    |                 |
| 20 | Penyediaan Bahan Logistik Kantor  | Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan                                     | 400 paket      | 400 Paket         | 100               | 49.150.000    | 45.300.000         | 92,17                        | 3.850.000  |                 |
| 21 | Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan   | Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan                            | 1 Paket        | 1,00 Paket        | 100               | 33.441.473    | 32.710.510         | 97,81                        | 730.963    |                 |
| 22 | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD                                  | Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD                    | 102 Laporan    | 102,00 Laporan    | 100               | 308.052.400   | 290.508.150        | 94,30                        | 17.544.250 |                 |
| 12 | Penyediaan Jasa Urusan Pemerintahan Daerah  | Capaian Kinerja Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah                   | 100%           | 100%              | 100               | 381.621.823   | 359.899.503        | 94,31                        | 21.722.320 |                 |
| 23 | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik                               | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan | 36 Laporan     | 36 laporan        | 100               | 82.171.823    | 67.571.503         | 82,23                        | 14.600.320 |                 |
| 24 | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor   | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan                   | 4 Laporan      | 4 Laporan         | 100               | 299.450.000   | 292.328.000        | 97,62                        | 7.122.000  |                 |
| 13 | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah                    | Capaian Kinerja Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah       | 100 %          | 100 %             | 100               | 477.247.400   | 465.469.000        | 97,53                        | 11.778.400 |                 |

| NO | Urusan/Bidang Urusan<br>Pemerintahan Daerah<br>Dan<br>Program/Kegiatan  | Indikator Kinerja Program<br>(outcomes) /Kegiatan (output)  | Target Kinerja | Realisasi Kinerja | % Capaian<br>Kinerja | Anggaran             | Realisasi<br>Anggaran | % Capaian<br>Realisasi<br>Anggaran | SISA             | Rincian<br>Masalah |
|----|---|---|----------------|-------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|------------------------------------|------------------|--------------------|
| 1  | 2   | 3   | 4              | 5                 | 6                    | 7                    | 8                     | 9                                  | 10               |                    |
| 25 | Pengadaan Mebel   | Jumlah Paket Mebel yang<br>Disediakan   | 1 Paket        | 1 Paket           | 100                  | 47.500.000           | 37.504.000            | 78,96                              | 9.996.000        |                    |
| 26 | Pengadaan Peralatan dan<br>Mesin Lainnya  | Jumlah Unit Peralatan dan Mesin<br>Lainnya yang Disediakan  | 24 Unit        | 24 Unit           | 100                  | 429.747.400          | 427.965.000           | 99,59                              | 1.782.400        |                    |
| 14 | <b>Pemeliharaan Barang<br/>Milik Daerah Penunjang<br/>Urusan Pemerintahan<br/>Daerah</b>  | <b>Capaian Kinerja Pemeliharaan<br/>Barang Milik Daerah Penunjang<br/>Urusan Pemerintahan Daerah</b>            | <b>100%</b>    | <b>100%</b>       | <b>58,68</b>         | <b>315.933.000</b>   | <b>311.253.571</b>    | <b>98,52</b>                       | <b>4.679.429</b> |                    |
| 27 | Penyediaan Jasa<br>Pemeliharaan, Biaya<br>Pemeliharaan dan Pajak<br>Kendaraan Perorangan<br>Dinas atau Kendaraan<br>Dinas Jabatan | Jumlah Kendaraan Perorangan<br>Dinas atau Kendaraan Dinas<br>Jabatan yang Dipelihara dan<br>dibayarkan Pajaknya | 2 Unit         | 2 Unit            | 100                  | 40.870.000           | 39.735.773            | 97,22                              | 1.134.227        |                    |
| 28 | Pemeliharaan Peralatan<br>dan Mesin Lainnya   | Jumlah Peralatan dan Mesin<br>Lainnya yang Dipelihara   | 38 Unit        | 38 Unit           | 100                  | 25.260.000           | 23.060.000            | 91,29                              | 2.200.000        |                    |
| 29 | Pemeliharaan/ Rehabilitasi<br>Gedung Kantor dan<br>Bangunan Lainnya   | Jumlah Gedung Kantor dan<br>Bangunan Lainnya yang<br>Dipelihara/Direhabilitasi                                  | 1 Paket        | 1 paket           | 100                  | 249.803.000          | 248.457.798           | 99,46                              | 1.345.202        |                    |
|    |   |   |                |                   |                      | <b>8.170.442.596</b> | <b>7.768.139.152</b>  | <b>95,08</b>                       | 402.303.444      |                    |



### **3.1.7 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Berikut analisis Program/Kegiatan dalam menunjang keberhasilan pencapaian kinerja sasaran Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pematangsiantar.

#### **a. Sasaran pertama yaitu “Keselarasan perencanaan pembangunan daerah” yang diukur dengan indikator kinerja “Persentase keselarasan perencanaan pembangunan”.**

Sasaran ini menggambarkan tingkat keselarasan antar dokumen perencanaan yang ada (RPJMD dengan Renstra, RKPD dengan Renja) serta keselarasan antar dokumen perencanaan pemerintah (pemerintah kota dengan pemerintah provinsi, pemerintah kota dengan pemerintah pusat). Semakin tinggi persentase keselarasan perencanaan pembangunan, maka akan semakin baik kualitas dokumen perencanaan. Hal ini sesuai dengan yang diamanatkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 dan teknis penilaian kualitas dokumen perencanaan yang diterbitkan oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.

Untuk capaian Tahun 2023, kinerja pada sasaran ini ditargetkan 85 % dan terealisasi 99,58 % dengan capaian 117,15 %. Kinerja ini didukung melalui PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN, dengan Anggaran Rp. 795.384.833 dengan realisasi anggaran Rp. 728.178.203 dengan kata lain capaian kinerja anggaran mencapai 91,55 %. Adapun faktor yang mendukung keberhasilan capaian indikator persentase keselarasan perencanaan pembangunan adalah adanya komitmen yang tinggi dari Kepala Daerah dan diikuti oleh seluruh pejabat terkait dalam meningkatkan kualitas Dokumen RKPD 2023 sehingga selaras antara perencanaan dan penganggaran.

Upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja indikator ini pada tahun 2024 diantaranya adalah:

1. Meningkatkan kompetensi para ASN di Bappeda khususnya para pejabat fungsional perencanaan.
2. Meningkatnya koordinasi, komunikasi dan kerjasama yang baik dengan para perangkat daerah dan pemerintah atasan terkait sinkronisasi dan sinergitas perencanaan.
3. Melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala agar dapat membuat rumusan mitigasi risiko yang ada.

**b. Sasaran kedua yaitu “Efektivitas pengendalian pembangunan daerah” yang diukur dengan indikator kinerja “Persentase capaian pembangunan daerah”.**

Sasaran ini menggambarkan keberhasilan fungsi Bappeda dalam merealisasikan capaian pembangunan daerah, khususnya yang tercantum dalam dokumen RPJMD. Melalui pengendalian pembangunan yang dilakukan secara berkala, diharapkan capaian pembangunan yang telah ditetapkan dapat dicapai sesuai rencana atau bahkan jika memungkinkan lebih cepat. Semakin tinggi persentase capaian pembangunan yang tercapai, maka fungsi pengendalian pembangunan dinilai semakin berhasil. Capaian pembangunan merupakan dasar dalam setiap penyusunan dokumen perencanaan pembangunan.

Untuk Tahun 2023, dari target 85 % terealisasi sebesar 85,71 % dengan capaian 100,83 %. Kinerja ini didukung melalui PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH dengan Anggaran Rp. 551.171.433 dan realisasi anggaran Rp 500.548.356 dengan kata lain capaian kinerja keuangan mencapai 90,82 %. Faktor-faktor keberhasilan capaian indikator persentase capaian pembangunan daerah daerah diantaranya adalah :

1. Meningkatnya koordinasi dan kesadaran di lingkungan Perangkat Daerah terkait evaluasi kinerja.
2. Evaluasi kinerja telah dijadikan salah satu komponen dalam pemberian reward dan punishment.

Untuk mengatasi permasalahan di atas pada masa yang akan datang, akan dilakukan beberapa hal, yaitu :

- 1) Melakukan sosialisasi kepada perangkat daerah terkait dokumen perencanaan yang berlaku.
- 2) Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait, termasuk Badan Pusat Statistik.
- 3) Meningkatkan pengendalian capaian pembangunan melalui desk setiap triwulan.
- 4) Peningkatan penggunaan teknologi informasi yang terintegrasi dalam melakukan monitoring dan evaluasi.

**c. Sasaran ketiga yaitu “Meningkatkan penerapan penelitian dan pengembangan dalam pembangunan” yang diukur dengan indikator kinerja “Nilai Indeks Inovasi Daerah”.**

Sasaran ini merupakan gambaran dari fungsi penelitian dan pengembangan yang melekat pada Bappeda Kota Pematang Siantar. Melalui capaian indikator kinerja pada sasaran ini diharapkan bahwa Bidang Riset dan Inovasi Daerah pada

Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pematangsiantar mendorong semua Perangkat Daerah untuk menghasilkan minimal 1 inovasi setiap tahunnya sehingga nilai Indeks Inovasi Daerah meningkat. Semakin tinggi nilai indeks inovasi, tentunya menggambarkan semakin banyak inovasi yang dihasilkan dalam pelayanan masyarakat maupun dalam kemudahan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi perangkat daerah.

Untuk tahun 2023, dari target 25 terealisasi 25,76 dengan capaian 103,04%. Kinerja ini didukung melalui PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH dengan Anggaran sebesar Rp. 1.206.482.731 dengan realisasi anggaran mencapai sebesar Rp. 1.013.480.773 dengan capaian kinerja keuangan sebesar 84,00%.

Kalau melihat dari target dan realisasi, capaian kinerja nilai indeks inovasi daerah sudah termasuk kriteria sangat tinggi. Akan tetapi target dan realisasi tersebut sebenarnya masih menggambarkan bahwa Kota Pematangsiantar masih kurang inovatif. Kedepan Bappeda Kota Pematangsiantar harus menetapkan target yang lebih tinggi sehingga Kota Pematangsiantar menjadi kota yang inovatif. Adapun faktor penghambat dalam peningkatan target kinerja sasaran ini adalah:

- a. Banyak inovasi yang digagas oleh perangkat daerah tidak berkelanjutan sehingga tidak bisa diikuti dalam penilaian, karena syarat inovasi minimal 2 tahun.
- b. Inovasi yang digagas walaupun mempunyai keterkaitan antar OPD, masih belum terintegrasi sehingga nilainya rendah.

Untuk mengatasi permasalahan di atas pada masa yang akan datang, akan dilakukan beberapa hal, yaitu :

- 1) Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait yang berwenang dalam mengelola suatu inovasi.
- 2) Melibatkan instansi yang berwenang dalam pembuatan inovasi.
- 3) Menelaah kembali inovasi yang telah disusun namun tidak berjalan dengan semestinya.
- 4) Mengimplementasikan Peraturan Wali Kota Pematang Siantar Nomor 40 Tahun 2023 Tentang Inovasi Daerah.

**4. Sasaran keempat yaitu “Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di perangkat daerah” yang diukur dengan indikator kinerja “Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Perangkat”.**

Pada perjanjian kinerja tahun 2023 sasaran ini memang tidak dicantumkan, akan tetapi sasaran ini merupakan sasaran pendukung dalam pencapaian sasaran kinerja strategis Bappeda sebagaimana tercantum pada Renstra Perangkat Daerah 2022-2027. Peningkatan kualitas tata kelola penyelenggaraan urusan menjadi penting dalam pencapaian sasaran strategis Bappeda karena jika tata kelola dan pelayanan administrasi tidak baik, maka dapat berpengaruh pada pencapaian sasaran strategis. Semakin tinggi capaian nilai AKIP perangkat daerah, maka semakin baik tata kelola penyelenggaraan urusan di Bappeda.

Untuk tahun 2023, target nilai AKIP Bappeda adalah B terealisasi CC dengan capaian 89,67%. Kinerja ini didukung melalui PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA dengan realisasi anggaran mencapai Rp.5.617.403.599 dan realisasi sebesar Rp 5.525.931.820, dengan kata lain capaian kinerja keuangan mencapai 98,37%.

Adapun faktor penghambat dalam pencapaian target kinerja sasaran ini adalah:

- 1) Kurangnya sosialisasi terkait penerapan SAKIP pada lingkungan internal Bappeda.

Untuk mengatasi permasalahan di atas pada masa yang akan datang, akan dilakukan beberapa hal, yaitu :

- 1) Melaksanakan sosialisasi dan peningkatan kompetensi ASN Bappeda terkait penerapan SAKIP dan pengendalian internal.

Berdasarkan analisis program atau kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja sebagaimana disebutkan diatas dapat disajikan secara rinci pada tabel 3.9 berikut:

**Tabel 3.9**  
**Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan**

| No | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja                            | Target sd 2023 | Realisasi Sampai 2023 | Program/Kegiatan  | Anggaran (Rp) | Realisasi Anggaran (Rp) | %     |
|----|---|--|----------------|-----------------------|---|---------------|-------------------------|-------|
| 1  | 2   | 3  | 4              | 5                     | 6   | 7             | 8                       | 9     |
| 1  | Keselaran Perencanaan Pembangunan Daerah                                    | Persentase keselaran perencanaan pembangunan | 85 %           | 99,58%                | PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH                     | 795.384.833   | 728.178.203             | 91,55 |
|    |   |  |                |                       | Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan  | 619.606.517   | 557.573.105             | 89,99 |
|    |   |  |                |                       | Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah | 31.089.585    | 30.098.523              | 96,81 |
|    |   |  |                |                       | Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah            | 144.688.731   | 140.506.575             | 97,11 |
| 2  | Efektifitas Pengendalian Pembangunan Daerah                                 | Persentase capaian Pembangunan daerah        | 85 %           | 85,71%                | PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH                    | 551.171.433   | 500.548.356             | 90,82 |
|    |   |  |                |                       | Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia                    | 187.102.406   | 181.525.813             | 97,02 |
|    |   |  |                |                       | Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)                 | 113.255.947   | 101.668.684             | 89,77 |
|    |   |  |                |                       | Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan                           | 250.813.080   | 217.353.859             | 86,66 |
| 3  | Meningkatkan penerapan penelitian dan pengembangan dalam pembangunan ngunan | Nilai Indeks Inovasi Daerah                  | 25             | 25,76                 | PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH  | 1.206.482.731 | 1.013.480.773           | 84,00 |
|    |   |  |                |                       | Penelitian dan Pengembang-an Bidang Ekonomi dan Pembangunan                           | 1.150.000.000 | 957.252.000             | 83,24 |

| No     | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja   | Target sd 2023 | Realisasi Sampai 2023 | Program/Kegiatan  | Anggaran (Rp)        | Realisasi Anggaran (Rp) | %            |
|--------|--|---|----------------|-----------------------|---|----------------------|-------------------------|--------------|
| 1      | 2  | 3   | 4              | 5                     | 6   | 7                    | 8                       | 9            |
|        |  |   |                |                       | Pengembangan Inovasi dan Teknologi                                    | 56.482.731           | 56.228.773              | 99,55        |
| 4      | Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di perangkat daerah | Capaian nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Perangkat Daerah | B (>60-70)     | CC (54,70)            | <b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH/KOTA</b>              | <b>5.617.403.599</b> | <b>5.525.931.820</b>    | <b>98,37</b> |
|        |  |   |                |                       | Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah       | 22.136.455           | 21.759.770              | 98,30        |
|        |  |   |                |                       | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah                                | 3.958.166.461        | 3.931.298.793           | 99,32        |
|        |  |   |                |                       | Administrasi Umum Perangkat Daerah                                    | 462.298.460          | 436.251.183             | 94,37        |
|        |  |   |                |                       | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah                  | 381.621.823          | 359.899.503             | 94,31        |
|        |  |   |                |                       | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah      | 477.247.400          | 465.469.000             | 97,53        |
|        |  |   |                |                       | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 315.933.000          | 311.253.571             | 98,52        |
| Jumlah |  |   |                |                       |   | <b>8.170.442.596</b> | <b>7.768.139.152</b>    | <b>95,08</b> |

### 3.2 Realisasi Anggaran

Penyerapan Anggaran Belanja Daerah Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pematangsiantar sebesar Rp 7.768.139.152 atau dengan nilai persentase realisasi keuangan sebesar 95,08% dengan rincian realisasi Belanja Operasional adalah sebesar Rp 7.069.141.854 dengan presentase realisasi keuangan 94,78 % dan realisasi Belanja Modal Rp 698.997.298 dengan presentase sebesar 98,17%. Jika dilihat dari realisasi anggaran setiap sasaran, penyerapan anggaran terbesar pada sasaran ke-4 yaitu Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di perangkat daerah Rp 5.525.931.820 dengan presentase 98,37% dari realisasi belanja. Apabila dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran pencapaian sasaran yang relatif baik menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2023 telah mencukupi. Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2023 yang dialokasikan untuk membiayai program dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.10**  
**Realisasi Anggaran Belanja Daerah Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pematangsiantar Tahun 2023**

| Kode Rekening | URAIAN                 | ANGGARAN      | REALISASI 2023 | % 2023            | REALISASI 2022 |
|---------------|------------------------|---------------|----------------|-------------------|----------------|
| 1             | 2                      | 3             | 4              | 5 = (4 / 3) * 100 | 6              |
| 5             | BELANJA DAERAH         | 8.170.442.596 | 7.768.139.152  | 95,08             | 6.703.991.024  |
| 5.1           | BELANJA OPERASI        | 7.458.392.196 | 7.069.141.854  | 94,78             | 6.537.606.024  |
|               | JUMLAH BELANJA OPERASI | 7.458.392.196 | 7.069.141.854  | 94,78             | 6.537.606.024  |
|               |                        |               |                |                   |                |
| 5.2           | BELANJA MODAL          | 712.050.400   | 698.997.298    | 98,17             | 166.385.000    |
|               | JUMLAH BELANJA MODAL   | 712.050.400   | 698.997.298    | 98,17             | 166.385.000    |
|               |                        |               |                |                   |                |
|               | JUMLAH BELANJA         | 8.170.442.596 | 7.768.139.152  | 95,08             | 6.703.991.024  |

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Bappeda Kota Pematangsiantar Tahun 2023

Selanjutnya realisasi anggaran untuk Sekretariat dan Bidang dapat dirinci per program dan kegiatan pada tabel berikut:

**Tabel 3.11**  
**Realisasi Anggaran Untuk Sekretariat dan Bidang Per Program dan Kegiatan**

| No | Sasaran Strategis  | Program/Kegiatan  | Anggaran (Rp)        | Realisasi Anggaran (Rp) | %             |
|----|--|---|----------------------|-------------------------|---------------|
| 1  | 2  | 6   | 7                    | 8                       | 9             |
| 1  | <b>Sekretariat</b>                                       |   | <b>5.617.403.599</b> | <b>5.525.931.820</b>    | <b>98,37</b>  |
|    |  | <b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH/KOTA</b>                  | <b>5.617.403.599</b> | <b>5.525.931.820</b>    | <b>98,37</b>  |
|    |  | Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah           | 22.136.455           | 21.759.770              | 98,30         |
|    |  | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah                                    | 3.958.166.461        | 3.931.298.793           | 99,32         |
|    |  | Administrasi Umum Perangkat Daerah  | 462.298.460          | 436.251.183             | 94,37         |
|    |  | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah                      | 381.621.823          | 359.899.503             | 94,31         |
|    |  | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah          | 477.247.400          | 465.469.000             | 97,53         |
|    |  | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah     | 315.933.000          | 311.253.571             | 98,52         |
| 2  | <b>Bidang Perencanaan Ekonomi</b>                        |   | <b>732.862.464</b>   | <b>659.241.789</b>      | <b>89,95</b>  |
|    |  | <b>PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH</b> | <b>113.255.947</b>   | <b>101.668.684</b>      | <b>89,77</b>  |
|    |  | Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)     | 113.255.947          | 101.668.684             | 89,77         |
|    |  | <b>PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH</b>  | <b>619.606.517</b>   | <b>557.573.105</b>      | <b>89,99</b>  |
|    |  | Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan                                      | 619.606.517          | 557.573.105             | 89,99         |
| 3  | <b>Bidang Perencanaan Sosial dan Budaya</b>              |   | <b>187.102.406</b>   | <b>181.525.813</b>      | <b>97,02</b>  |
|    |  | <b>PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH</b> | <b>187.102.406</b>   | <b>181.525.813</b>      | <b>97,02</b>  |
|    |  | Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia        | 187.102.406          | 181.525.813             | 97,02         |
| 4  | <b>Bidang Perencanaan Fisik dan Prasarana</b>            |   | <b>1.400.813.080</b> | <b>1.174.605.859</b>    | <b>83,85</b>  |
|    |  | <b>PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH</b> | <b>250.813.080</b>   | <b>217.353.859</b>      | <b>86,66</b>  |
|    |  | Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan               | 250.813.080          | 217.353.859             | 86,66         |
|    |  | <b>PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH</b>                         | <b>1.150.000.000</b> | <b>957.252.000</b>      | <b>83,24</b>  |
|    |  | Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan                | 1.150.000.000        | 957.252.000             | 83,24         |
| 5  | <b>Bidang Penelitian Pengembangan, Riset dan Inovasi</b> |   | <b>320.467.047</b>   | <b>311.111.673</b>      | <b>97,08</b>  |
|    |  | <b>PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH</b>  | <b>175.778.316</b>   | <b>170.605.098</b>      | <b>97,057</b> |
|    |  | Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang                    | 31.089.585           | 30.098.523              | 96,81         |



| No            | Sasaran Strategis | Program/Kegiatan   | Anggaran (Rp)        | Realisasi Anggaran (Rp) | %            |
|---------------|-------------------|--|----------------------|-------------------------|--------------|
| 1             | 2                 | 6  | 7                    | 8                       | 9            |
|               |                   | Perencanaan Pembangunan Daerah   |                      |                         |              |
|               |                   | Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah | 144.688.731          | 140.506.575             | 97,11        |
|               |                   | <b>PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH</b>                          | <b>56.482.731</b>    | <b>56.228.773</b>       | <b>99,55</b> |
|               |                   | Pengembangan Inovasi dan Teknologi   | 56.482.731           | 56.228.773              | 99,55        |
| <b>Jumlah</b> |                   |  | <b>8.170.442.596</b> | <b>7.768.139.152</b>    | <b>95,08</b> |

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Bappeda Kota Pematangsiantar Tahun 2023

**Tabel 3.12**  
**Realisasi Anggaran per Sasaran**

| No            | Sasaran  | Indikator Kinerja   | Target | Realisasi | Anggara(Rp)          | Realisasi Anggaran (Rp) | %            |
|---------------|--|---|--------|-----------|----------------------|-------------------------|--------------|
| 1             | 2  | 3   | 4      | 5         | 6                    | 7                       | 8            |
| 1             | Keselaran Perencanaan Pembangunan Daerah   | Persentase keselaran perencanaan pembangunan                                    | 85 %   | 99,58%    | 795.384.833          | 728.178.203             | 91,55        |
| 2             | Efektifitas Pengendalian Pembangunan Daerah                                      | Persentase capaian pembangunan daerah   | 85 %   | 85,71%    | 551.171.433          | 500.548.356             | 90,82        |
| 3             | Meningkatkan penerapan penelitian dan pengembangan dalam pembangunan ngunan      | Nilai Indeks Inovasi Daerah   | 25     | 25,76     | 1.206.482.731        | 1.013.480.773           | 84,00        |
| 4             | Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan urusan pemerintahan di perangkat daerah | Capaian nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Perangkat Daerah | B      | B         | 5.617.403.599        | 5.525.931.820           | 98,37        |
| <b>Jumlah</b> |  |   |        |           | <b>8.170.442.596</b> | <b>7.768.139.152</b>    | <b>95,08</b> |

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Bappeda Kota Pematangsiantar Tahun 2023

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pematangsiantar telah secara optimal mengupayakan terselenggaranya kegiatan-kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi. Secara umum dapat terlihat bahwa pencapaian target kinerja sasaran dan program/kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik dengan capaian kinerja yang sangat baik. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Bappeda Kota Pematangsiantar Tahun 2023, yang disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, merupakan instrumen dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi. Dan merupakan perwujudan konkrit tingkat pencapaian kinerja Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pematangsiantar.

#### **4.1. Keberhasilan Dan Kegagalan Kinerja**

Dari hasil pengukuran terhadap capaian kinerja Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pematangsiantar selama tahun 2023 menunjukkan keberhasilan dalam mewujudkan tujuan dan sasaran dalam Renstra Bappeda Tahun 2022-2027 dan telah memenuhi sasaran strategisnya sebagaimana yang telah ditargetkan. Dalam konteks pengklasifikasian tingkat keberhasilan yang diukur dari tingkat capaian yang telah ditetapkan, maka secara umum kinerja Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pematangsiantar dapat dinyatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari keseluruhan pencapaian indikator kinerja sasaran dengan capaian kategori sangat tinggi. Keberhasilan capaian kinerja Tahun 2023 tidak terlepas dari adanya solusi untuk mengatasi hambatan dan kendala yang bersifat internal maupun eksternal. Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pematangsiantar melakukan langkah yang konstruktif dan konkrit melalui analisis dan evaluasi capaian kinerja agar dapat dilakukan perbaikan dan penanganan pada tahun berikutnya. Kekurangan yang ada di Tahun

2023 menjadi catatan sebagai bahan evaluasi penyusunan kebijakan guna bahan penyusunan perubahan Rencana Strategis lima tahun berjalan sehingga kinerja lebih efektif dan efisien pada tahun-tahun berikutnya.

#### **4.2. Kendala Dan Hambatan Pencapaian Kinerja**

Beberapa hal yang dapat diidentifikasi sebagai kendala, hambatan pencapaian kinerja sasaran strategis serta faktor yang mempengaruhi pencapaian target kinerja organisasi berdasarkan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar produk akhir Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah merupakan akumulasi proses yang memerlukan pelibatan pihak luar (OPD dan Stakeholder lain dalam manajemen pembangunan), dimana hal tersebut sebagai konsekuensi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi. Seringkali hal tersebut menjadi penghambat dalam proses penyelesaian output kegiatan.
2. Bidang Riset dan Inovasi Bappeda Kota Pematangsiantar terus berupaya untuk melakukan penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan inovasi dikala masih kurang lengkapnya database tingkat kota dan masih kurangnya inovasi yang muncul dari Perangkat Daerah.
3. Perangkat regulasi dari Pemerintah Pusat yang belum lengkap dimana dengan adanya kebijakan tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 98 Tahun 2018 yang mewajibkan pemerintah daerah menggunakan satu sistem perencanaan dan penganggaran yang disediakan oleh pemerintah pusat, hal ini mengandung konsekuensi bagi Bappeda Kota Pematangsiantar untuk melakukan integrasi sistem perencanaan dan evaluasi pembangunan daerah yang telah digunakan oleh Bappeda saat ini dengan Sistem Informasi Pembangunan Daerah yang dikoordinasikan oleh Kementerian Dalam Negeri. Masih diperlukan banyak penyempurnaan fitur SIPD untuk mempermudah sinkronisasi proses perencanaan dan penganggaran.

### 4.3 Strategi Pemecahan Masalah

Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja pada tahun berikutnya, perlu dilakukan langkah langkah sebagai berikut:

1. Meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya aparatur pada Bappeda Kota Pematangsiantar;
2. Meningkatkan koordinasi dan pengelolaan data untuk menyediakan data dan informasi yang berkualitas dan terkini sebagai bahan perencanaan.
3. Melakukan koordinasi yang intensif dan efektif antara Bappeda dan Perangkat Daerah dalam mengawal proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring serta evaluasi pelaksanaan program agar target pencapaian sasaran dapat tercapai.
4. Meningkatkan kualitas monitoring dan evaluasi internal, dengan menyandingkan antara capaian sasaran kinerja secara berjenjang agar terlihat adanya korelasi yang jelas terkait capaian sasaran strategis perangkat daerah dengan capaian kinerja program, capaian kinerja kegiatan/sub kegiatan dan capaian kinerja staf.
5. Penyusunan rencana pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan yang dilakukan lebih cermat untuk pencapaian target indikator kinerja dengan mempertimbangkan tujuan organisasi secara tepat dan kemampuan sumber daya yang tersedia serta kemampuan yang ada termasuk berbagai faktor yang mempengaruhi perubahan alokasi anggaran tahun berjalan.
6. Melakukan langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada awal tahun anggaran dan perkembangan masalah-masalah aktual di bidang perencanaan pembangunan.
7. Optimalisasi mekanisme manajemen internal Bappeda Kota Pematangsiantar untuk secara pro aktif memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilaksanakan.
8. Melengkapi database kelitbangan tingkat kota, dan terus mendorong inovasi yang muncul dari Perangkat Daerah.
9. Meningkatkan koordinasi dan pengelolaan Sistem Informasi Perencanaan Daerah (SIPD) yang digunakan dalam penyusunan perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pertanggungjawaban serta pelaporan kinerja keuangan daerah, sesuai dengan mekanisme.

10. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang telah disusun menjadi bahan evaluasi kinerja di lingkungan Pemerintah Kota Pematang Siantar khususnya di Bappeda Kota Pematangsiantar, dan dijadikan sebagai pertimbangan atau bahan masukan dalam perencanaan pembangunan di tahun berikutnya.

Demikian LAKIP Bappeda Kota Pematangsiantar Tahun 2023, semoga dapat memberikan informasi maupun parameter untuk lebih memacu peningkatan kinerja aparatur Bappeda.

KEPALA BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN  
DAN PENGEMBANGAN DAERAH KOTA  
PEMATANGSIANTAR,

DEDI IDRIS HARAHAHAP, STP, M.Si  
PEMBINA TINGKAT I  
NIP. 19811130 200312 1 003

## LAMPIRAN

1. Eviden Persentase Keselarasan Perencanaan Pembangunan.
2. Eviden Persentase Realisasi Capaian Pembangunan Daerah.
3. Eviden Nilai Indeks Inovasi Daerah
4. Perjanjian Kinerja Kepala Badan, Skeretaris dan Kepala Bidang
5. Perjanjian Kinerja Masing-masing Jabatan

### Peresentase Keselarasan Perencanaan Pembangunan

|  |   |                                |
|--|---|--------------------------------|
| Persentase Keselarasan RKPD terhadap RPJMD | Keselarasasn sasran RKPD terhadap RPJMD           | $12/12 \times 100\% = 100\%$   |
|  | Keselarasan Indikator Sasaran RKPD Terhadap RPJMD | $18/18 \times 100\% = 100\%$   |
|  | Keselarasan target sasaran RKPD terhadap RPJMD    | $18/18 \times 100\% = 100\%$   |
|  | Keselarasan Program RKPD terhadap RPJMD           | $196/201 \times 100\% = 98\%$  |
|  | Keselarasan Indikator Program RKPD terhadap RPJMD | $258/258 \times 100\% = 100\%$ |
|  | Keselarasan Target Program RKPD terhadap RPJMD    | $258/258 \times 100\% = 100\%$ |

BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
DAERAH KOTA PEMATANGSIANTAR

KEPALA,

DEDI IDRIS HARAHAP, STP, M.Si

PEMBINA TINGKAT I

NIP. 19811130 200312 1 003



**KERTAS KERJA**  
**PERSENTASE CAPAIAN PEMBANGUNAN DAERAH**

| No | Capaian Kinerja  | Indikator                        | Satuan | Target IKU  | Capaian IKU | Keterangan     |
|----|--|----------------------------------|--------|-------------|-------------|----------------|
| 1  | Jumlah Indikator Kinerja Utama Daerah yang tercapai dibagi jumlah Indikator Kinerja Utama Daerahx100 % | Indeks Pembangunan Manusia (IPM) | Indeks | 79,70-80.13 | 80,46       | Tercapai       |
|    |  | Persentase tingkat kemiskinan    | %      | 7,88-7,63   | 7,24        | Tercapai       |
|    |  | Tingkat Pengangguran Terbuka     | %      | 9,36-9,11   | 8,62        | Tercapai       |
|    |  | Laju Pertumbuhan Ekonomi         | %      | 3,47-3,72   | 3,47        | Tercapai       |
|    |  | Indesk Gini                      | Indeks | 0,321-0,305 | 0,329       | Tercapai       |
|    |  | Indeks Reformasi Birokrasi       | Indeks | C (45-50)   | CC (54,82)  | Tercapai       |
|    |  | Indeks Infrastruktur             | Indeks | 0,88        | 0,82*       | Tidak Tercapai |

**Jumlah Indikator Kinerja Utama Daerah yang tercapai**

**6**

**Jumlah Indikator Kinerja Utama Daerah**

**7**

**Capaian Kinerja**

**85,71%**

BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
DAERAH KOTA PEMATANGSIANTAR



DEDI IDRIS HARAHAP, STP, M.Si  
PEMBINA TK. I

NIP. 19811130 200312 1003





**MENTERI DALAM NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI  
NOMOR 400.10.11-6287 TAHUN 2023

TENTANG

INDEKS INOVASI DAERAH  
PROVINSI, KABUPATEN, DAN KOTA TAHUN 2023

MENTERI DALAM NEGERI,

- Menimbang : a. bahwa sesuai Pasal 24 ayat (4) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah, Kementerian Dalam Negeri melakukan penilaian terhadap laporan penerapan inovasi daerah dan mengusulkan calon penerima penghargaan inovasi daerah;
- b. bahwa untuk melakukan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu dilakukan pengukuran indeks inovasi daerah;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Dalam Negeri tentang Indeks Inovasi Daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota Tahun 2023;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587); sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2017 Nomor 206, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6123);
  5. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 33);
  6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 546);
  7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 104 Tahun 2018 Tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan atau Insentif Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1611);
  8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1433);
- Memperhatikan :
1. Revisi ke-10 (kesepuluh) Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri Kementerian Dalam Negeri Tahun Anggaran 2023 Nomor SP DIPA-010.11.1.403222/2023 tanggal 16 Agustus 2023;
  2. Berita Acara Hasil Validasi dan *Quality Control* Inovasi Urusan Pemerintahan Dalam Negeri Tahun 2023 Nomor 000.10/4885/BSKDN tanggal 14 September 2023;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI TENTANG INDEKS INOVASI DAERAH PROVINSI, KABUPATEN, DAN KOTA TAHUN 2023.
- KESATU : Melakukan pengukuran Indeks Inovasi Daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota dengan cara menganalisis variabel dan indikator Indeks Inovasi Daerah.
- KEDUA : Indeks Inovasi Daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota Tahun 2023 sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU adalah laporan informasi data inovasi daerah berdasarkan hasil pengukuran Indeks Inovasi Daerah yang telah divalidasi dan dilakukan *quality control* oleh Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri Kementerian Dalam Negeri dengan melibatkan Unit Kerja Khusus Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (UKKPPM) *Scientific Modeling, Application, Research, and Training for City-Centered Innovation and Technology* (SMART CITY) Universitas Indonesia dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada.



- KETIGA : Menetapkan Indeks Inovasi daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota Tahun 2023 dengan kategori sangat inovatif, inovatif, kurang inovatif dan tidak dapat dinilai, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 6 Desember 2023

MENTERI DALAM NEGERI,

ttd

MUHAMMAD TITO KARNAVIAN

Salinan sesuai dengan aslinya  
Plh. Kepala Biro Umum



Evan Nur Setya Hadi, S.STP, M.A.P  
Pembina TK.I (IV/b)  
NIP. 19771124 199810 1 001

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI  
NOMOR 400.10.11-6287 TAHUN 2023  
TENTANG  
INDEKS INOVASI DAERAH PROVINSI,  
KABUPATEN, DAN KOTA TAHUN 2023

INDEKS INOVASI DAERAH  
PROVINSI, KABUPATEN, DAN KOTA TAHUN 2023

A. Kategori Provinsi

Rekapitulasi:

- |  |               |
|--|---------------|
| 1) Sangat Inovatif                           | : 9 Provinsi  |
| 2) Inovatif                                  | : 19 Provinsi |
| 3) Kurang Inovatif                           | : 9 Provinsi  |
| 4) Tidak Dapat Dinilai ( <i>Disclaimer</i> ) | : 1 Provinsi  |

| No | Pemerintah Daerah                  | Skor Indeks | Predikat        |
|----|------------------------------------|-------------|-----------------|
| 1  | Provinsi Sumatera Selatan          | 83,28       | Sangat Inovatif |
| 2  | Provinsi DKI Jakarta               | 80,98       | Sangat Inovatif |
| 3  | Provinsi Nusa Tenggara Barat       | 75,37       | Sangat Inovatif |
| 4  | Provinsi Jawa Barat                | 74,77       | Sangat Inovatif |
| 5  | Provinsi Sumatera Barat            | 71,99       | Sangat Inovatif |
| 6  | Provinsi Jawa Timur                | 71,38       | Sangat Inovatif |
| 7  | Provinsi Bali                      | 67,44       | Sangat Inovatif |
| 8  | Provinsi Jawa Tengah               | 65,40       | Sangat Inovatif |
| 9  | Provinsi Nusa Tenggara Timur       | 62,53       | Sangat Inovatif |
| 10 | Provinsi Lampung                   | 58,70       | Inovatif        |
| 11 | Provinsi Banten                    | 56,92       | Inovatif        |
| 12 | Provinsi Maluku Utara              | 56,75       | Inovatif        |
| 13 | Provinsi Aceh                      | 55,38       | Inovatif        |
| 14 | Provinsi Sumatera Utara            | 53,76       | Inovatif        |
| 15 | Provinsi Riau                      | 53,52       | Inovatif        |
| 16 | Provinsi Sulawesi Selatan          | 53,09       | Inovatif        |
| 17 | Provinsi Bengkulu                  | 51,49       | Inovatif        |
| 18 | Provinsi DI Yogyakarta             | 49,84       | Inovatif        |
| 19 | Provinsi Kalimantan Timur          | 49,23       | Inovatif        |
| 20 | Provinsi Kalimantan Selatan        | 47,50       | Inovatif        |
| 21 | Provinsi Kepulauan Bangka Belitung | 47,50       | Inovatif        |
| 22 | Provinsi Maluku                    | 47,34       | Inovatif        |
| 23 | Provinsi Kalimantan Utara          | 45,86       | Inovatif        |
| 24 | Provinsi Gorontalo                 | 44,63       | Inovatif        |
| 25 | Provinsi Sulawesi Utara            | 43,90       | Inovatif        |
| 26 | Provinsi Kepulauan Riau            | 43,83       | Inovatif        |
| 27 | Provinsi Kalimantan Barat          | 43,73       | Inovatif        |
| 28 | Provinsi Jambi                     | 37,91       | Inovatif        |
| 29 | Provinsi Sulawesi Tengah           | 34,00       | Kurang Inovatif |
| 30 | Provinsi Sulawesi Tenggara         | 32,85       | Kurang Inovatif |
| 31 | Provinsi Papua Barat               | 30,23       | Kurang Inovatif |
| 32 | Provinsi Sulawesi Barat            | 29,04       | Kurang Inovatif |
| 33 | Provinsi Kalimantan Tengah         | 25,70       | Kurang Inovatif |



| No | Pemerintah Daerah         | Skor Indeks | Predikat            |
|----|---------------------------|-------------|---------------------|
| 34 | Provinsi Papua            | 24,94       | Kurang Inovatif     |
| 35 | Provinsi Papua Tengah     | 3,60        | Kurang Inovatif     |
| 36 | Provinsi Papua Selatan    | 1,20        | Kurang Inovatif     |
| 37 | Provinsi Papua Pegunungan | 1,20        | Kurang Inovatif     |
| 38 | Provinsi Papua Barat Daya | 0,00        | Tidak Dapat Dinilai |

## B. Kategori Kabupaten

Rekapitulasi:

- 1) Sangat Inovatif : 41 Kabupaten
- 2) Inovatif : 252 Kabupaten
- 3) Kurang Inovatif : 104 Kabupaten
- 4) Tidak Dapat Dinilai (*Disclaimer*) : 18 Kabupaten

| No | Pemerintah Daerah                  | Skor Indeks | Predikat        |
|----|------------------------------------|-------------|-----------------|
| 1  | Kabupaten Wonogiri                 | 91,72       | Sangat Inovatif |
| 2  | Kabupaten Situbondo                | 87,11       | Sangat Inovatif |
| 3  | Kabupaten Banyuwangi               | 86,94       | Sangat Inovatif |
| 4  | Kabupaten Bangka                   | 84,98       | Sangat Inovatif |
| 5  | Kabupaten Sragen                   | 84,57       | Sangat Inovatif |
| 6  | Kabupaten Pamekasan                | 83,63       | Sangat Inovatif |
| 7  | Kabupaten Padang Pariaman          | 83,34       | Sangat Inovatif |
| 8  | Kabupaten Tabalong                 | 82,69       | Sangat Inovatif |
| 9  | Kabupaten Bogor                    | 80,93       | Sangat Inovatif |
| 10 | Kabupaten Temanggung               | 80,87       | Sangat Inovatif |
| 11 | Kabupaten Boyolali                 | 78,51       | Sangat Inovatif |
| 12 | Kabupaten Blora                    | 74,90       | Sangat Inovatif |
| 13 | Kabupaten Mesuji                   | 72,43       | Sangat Inovatif |
| 14 | Kabupaten Hulu Sungai Selatan      | 70,41       | Sangat Inovatif |
| 15 | Kabupaten Klaten                   | 69,65       | Sangat Inovatif |
| 16 | Kabupaten Sampang                  | 68,09       | Sangat Inovatif |
| 17 | Kabupaten Bantul                   | 65,50       | Sangat Inovatif |
| 18 | Kabupaten Pesawaran                | 65,13       | Sangat Inovatif |
| 19 | Kabupaten Bondowoso                | 65,05       | Sangat Inovatif |
| 20 | Kabupaten Balangan                 | 63,95       | Sangat Inovatif |
| 21 | Kabupaten Grobogan                 | 63,85       | Sangat Inovatif |
| 22 | Kabupaten Indragiri Hilir          | 63,72       | Sangat Inovatif |
| 23 | Kabupaten Ngawi                    | 63,18       | Sangat Inovatif |
| 24 | Kabupaten Trenggalek               | 62,76       | Sangat Inovatif |
| 25 | Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan | 62,48       | Sangat Inovatif |
| 26 | Kabupaten Aceh Jaya                | 62,31       | Sangat Inovatif |
| 27 | Kabupaten Sidoarjo                 | 62,08       | Sangat Inovatif |
| 28 | Kabupaten Lampung Selatan          | 62,06       | Sangat Inovatif |
| 29 | Kabupaten Pringsewu                | 61,54       | Sangat Inovatif |
| 30 | Kabupaten Tangerang                | 61,49       | Sangat Inovatif |
| 31 | Kabupaten Lampung Barat            | 61,46       | Sangat Inovatif |
| 32 | Kabupaten Blitar                   | 61,42       | Sangat Inovatif |
| 33 | Kabupaten Ogan Ilir                | 61,16       | Sangat Inovatif |
| 34 | Kabupaten Tulangbawang             | 61,08       | Sangat Inovatif |

| No | Pemerintah Daerah                    | Skor Indeks | Predikat        |
|----|--------------------------------------|-------------|-----------------|
| 35 | Kabupaten Tanggamus                  | 60,94       | Sangat Inovatif |
| 36 | Kabupaten Klungkung                  | 60,77       | Sangat Inovatif |
| 37 | Kabupaten Malang                     | 60,58       | Sangat Inovatif |
| 38 | Kabupaten Hulu Sungai Utara          | 60,48       | Sangat Inovatif |
| 39 | Kabupaten Pati                       | 60,40       | Sangat Inovatif |
| 40 | Kabupaten Tegal                      | 60,33       | Sangat Inovatif |
| 41 | Kabupaten Sumedang                   | 60,06       | Sangat Inovatif |
| 42 | Kabupaten Bangka Tengah              | 59,39       | Inovatif        |
| 43 | Kabupaten Deli Serdang               | 59,10       | Inovatif        |
| 44 | Kabupaten Kutai Kartanegara          | 58,69       | Inovatif        |
| 45 | Kabupaten Bintan                     | 58,66       | Inovatif        |
| 46 | Kabupaten Kulon Progo                | 58,44       | Inovatif        |
| 47 | Kabupaten Pesisir Selatan            | 58,34       | Inovatif        |
| 48 | Kabupaten Rembang                    | 58,32       | Inovatif        |
| 49 | Kabupaten Pelalawan                  | 58,21       | Inovatif        |
| 50 | Kabupaten Lampung Utara              | 58,12       | Inovatif        |
| 51 | Kabupaten Jember                     | 57,97       | Inovatif        |
| 52 | Kabupaten Magelang                   | 57,83       | Inovatif        |
| 53 | Kabupaten Banjar                     | 57,64       | Inovatif        |
| 54 | Kabupaten Sleman                     | 57,23       | Inovatif        |
| 55 | Kabupaten Cilacap                    | 56,93       | Inovatif        |
| 56 | Kabupaten Lombok Utara               | 56,92       | Inovatif        |
| 57 | Kabupaten Lamongan                   | 56,55       | Inovatif        |
| 58 | Kabupaten Sukoharjo                  | 56,48       | Inovatif        |
| 59 | Kabupaten Sumbawa Barat              | 56,15       | Inovatif        |
| 60 | Kabupaten Dompu                      | 56,03       | Inovatif        |
| 61 | Kabupaten Karo                       | 55,96       | Inovatif        |
| 62 | Kabupaten Sambas                     | 55,87       | Inovatif        |
| 63 | Kabupaten Musi Rawas                 | 55,75       | Inovatif        |
| 64 | Kabupaten Muara Enim                 | 55,71       | Inovatif        |
| 65 | Kabupaten Dharmas Raya               | 55,61       | Inovatif        |
| 66 | Kabupaten Kudus                      | 55,57       | Inovatif        |
| 67 | Kabupaten Ogan Komering Ilir         | 55,56       | Inovatif        |
| 68 | Kabupaten Subang                     | 55,48       | Inovatif        |
| 69 | Kabupaten Luwu Timur                 | 55,29       | Inovatif        |
| 70 | Kabupaten Tanah Laut                 | 55,14       | Inovatif        |
| 71 | Kabupaten Pasaman Barat              | 55,03       | Inovatif        |
| 72 | Kabupaten Pasuruan                   | 54,99       | Inovatif        |
| 73 | Kabupaten Banyumas                   | 54,92       | Inovatif        |
| 74 | Kabupaten Karang Asem                | 54,79       | Inovatif        |
| 75 | Kabupaten Gunung Kidul               | 54,67       | Inovatif        |
| 76 | Kabupaten Lumajang                   | 54,60       | Inovatif        |
| 77 | Kabupaten Mamuju Tengah              | 54,50       | Inovatif        |
| 78 | Kabupaten Buleleng                   | 54,30       | Inovatif        |
| 79 | Kabupaten Pasaman                    | 54,14       | Inovatif        |
| 80 | Kabupaten Sumba Timur                | 53,97       | Inovatif        |
| 81 | Kabupaten Sanggau                    | 53,94       | Inovatif        |
| 82 | Kabupaten Belitung Timur             | 53,69       | Inovatif        |
| 83 | Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir | 53,66       | Inovatif        |
| 84 | Kabupaten Halmahera Selatan          | 53,57       | Inovatif        |
| 85 | Kabupaten Barito Selatan             | 53,36       | Inovatif        |



| No  | Pemerintah Daerah                   | Skor Indeks | Predikat |
|-----|-------------------------------------|-------------|----------|
| 86  | Kabupaten Way Kanan                 | 53,35       | Inovatif |
| 87  | Kabupaten Batu Bara                 | 53,17       | Inovatif |
| 88  | Kabupaten Sijunjung                 | 53,15       | Inovatif |
| 89  | Kabupaten Solok Selatan             | 53,02       | Inovatif |
| 90  | Kabupaten Aceh Barat                | 52,95       | Inovatif |
| 91  | Kabupaten Tapin                     | 52,94       | Inovatif |
| 92  | Kabupaten Pekalongan                | 52,86       | Inovatif |
| 93  | Kabupaten Jombang                   | 52,69       | Inovatif |
| 94  | Kabupaten Karanganyar               | 52,59       | Inovatif |
| 95  | Kabupaten Ciamis                    | 52,49       | Inovatif |
| 96  | Kabupaten Humbang Hasundutan        | 52,22       | Inovatif |
| 97  | Kabupaten Kendal                    | 52,18       | Inovatif |
| 98  | Kabupaten Bangkalan                 | 52,03       | Inovatif |
| 99  | Kabupaten Wonosobo                  | 51,82       | Inovatif |
| 100 | Kabupaten Mojokerto                 | 51,74       | Inovatif |
| 101 | Kabupaten Aceh Tamiang              | 51,72       | Inovatif |
| 102 | Kabupaten Banyu Asin                | 51,71       | Inovatif |
| 103 | Kabupaten Bekasi                    | 51,64       | Inovatif |
| 104 | Kabupaten Brebes                    | 51,60       | Inovatif |
| 105 | Kabupaten Bandung                   | 51,52       | Inovatif |
| 106 | Kabupaten Majalengka                | 51,48       | Inovatif |
| 107 | Kabupaten Bengkulu Selatan          | 51,45       | Inovatif |
| 108 | Kabupaten Labuhanbatu               | 51,34       | Inovatif |
| 109 | Kabupaten Semarang                  | 51,26       | Inovatif |
| 110 | Kabupaten Kotawaringin Timur        | 51,15       | Inovatif |
| 111 | Kabupaten Kaimana                   | 50,98       | Inovatif |
| 112 | Kabupaten Badung                    | 50,96       | Inovatif |
| 113 | Kabupaten Madiun                    | 50,94       | Inovatif |
| 114 | Kabupaten Lombok Barat              | 50,72       | Inovatif |
| 115 | Kabupaten Gorontalo                 | 50,68       | Inovatif |
| 116 | Kabupaten Banggai                   | 50,65       | Inovatif |
| 117 | Kabupaten Kampar                    | 50,62       | Inovatif |
| 118 | Kabupaten Maluku Tengah             | 50,10       | Inovatif |
| 119 | Kabupaten Takalar                   | 49,96       | Inovatif |
| 120 | Kabupaten Bangli                    | 49,96       | Inovatif |
| 121 | Kabupaten Tapanuli Utara            | 49,79       | Inovatif |
| 122 | Kabupaten Nganjuk                   | 49,76       | Inovatif |
| 123 | Kabupaten Bojonegoro                | 49,75       | Inovatif |
| 124 | Kabupaten Empat Lawang              | 49,57       | Inovatif |
| 125 | Kabupaten Kerinci                   | 49,53       | Inovatif |
| 126 | Kabupaten Serdang Bedagai           | 49,50       | Inovatif |
| 127 | Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan | 49,43       | Inovatif |
| 128 | Kabupaten Lingga                    | 49,43       | Inovatif |
| 129 | Kabupaten Kebumen                   | 49,28       | Inovatif |
| 130 | Kabupaten Belu                      | 49,28       | Inovatif |
| 131 | Kabupaten Kubu Raya                 | 49,23       | Inovatif |
| 132 | Kabupaten Tanjung Jabung Timur      | 49,17       | Inovatif |
| 133 | Kabupaten Kepulauan Meranti         | 48,97       | Inovatif |
| 134 | Kabupaten Samosir                   | 48,88       | Inovatif |
| 135 | Kabupaten Halmahera Tengah          | 48,86       | Inovatif |
| 136 | Kabupaten Tanjung Jabung Barat      | 48,80       | Inovatif |

| No  | Pemerintah Daerah                 | Skor Indeks | Predikat |
|-----|-----------------------------------|-------------|----------|
| 137 | Kabupaten Bolaang Mongondow Utara | 48,76       | Inovatif |
| 138 | Kabupaten Purworejo               | 48,76       | Inovatif |
| 139 | Kabupaten Poso                    | 48,73       | Inovatif |
| 140 | Kabupaten Pohuwato                | 48,59       | Inovatif |
| 141 | Kabupaten Asahan                  | 48,58       | Inovatif |
| 142 | Kabupaten Barru                   | 48,50       | Inovatif |
| 143 | Kabupaten Probolinggo             | 48,49       | Inovatif |
| 144 | Kabupaten Karawang                | 48,44       | Inovatif |
| 145 | Kabupaten Kaur                    | 48,39       | Inovatif |
| 146 | Kabupaten Bengkulu Utara          | 48,16       | Inovatif |
| 147 | Kabupaten Kepahiang               | 48,15       | Inovatif |
| 148 | Kabupaten Sekadau                 | 48,09       | Inovatif |
| 149 | Kabupaten Pakpak Bharat           | 48,08       | Inovatif |
| 150 | Kabupaten Indramayu               | 48,02       | Inovatif |
| 151 | Kabupaten Merauke                 | 47,93       | Inovatif |
| 152 | Kabupaten Sumbawa                 | 47,92       | Inovatif |
| 153 | Kabupaten Sumba Barat Daya        | 47,82       | Inovatif |
| 154 | Kabupaten Bulukumba               | 47,77       | Inovatif |
| 155 | Kabupaten Tebo                    | 47,76       | Inovatif |
| 156 | Kabupaten Kuantan Singingi        | 47,67       | Inovatif |
| 157 | Kabupaten Sorong                  | 47,63       | Inovatif |
| 158 | Kabupaten Bulungan                | 47,55       | Inovatif |
| 159 | Kabupaten Bantaeng                | 47,44       | Inovatif |
| 160 | Kabupaten Tapanuli Selatan        | 47,42       | Inovatif |
| 161 | Kabupaten Barito Utara            | 47,24       | Inovatif |
| 162 | Kabupaten Cirebon                 | 47,15       | Inovatif |
| 163 | Kabupaten Buton                   | 46,98       | Inovatif |
| 164 | Kabupaten Nias Utara              | 46,96       | Inovatif |
| 165 | Kabupaten Bireuen                 | 46,81       | Inovatif |
| 166 | Kabupaten Rokan Hulu              | 46,80       | Inovatif |
| 167 | Kabupaten Karimun                 | 46,76       | Inovatif |
| 168 | Kabupaten Merangin                | 46,74       | Inovatif |
| 169 | Kabupaten Pinrang                 | 46,70       | Inovatif |
| 170 | Kabupaten Tuban                   | 46,70       | Inovatif |
| 171 | Kabupaten Gianyar                 | 46,65       | Inovatif |
| 172 | Kabupaten Solok                   | 46,56       | Inovatif |
| 173 | Kabupaten Tanah Datar             | 46,44       | Inovatif |
| 174 | Kabupaten Gayo Lues               | 46,35       | Inovatif |
| 175 | Kabupaten Morowali                | 46,34       | Inovatif |
| 176 | Kabupaten Luwu Utara              | 46,23       | Inovatif |
| 177 | Kabupaten Seruyan                 | 46,23       | Inovatif |
| 178 | Kabupaten Pacitan                 | 46,14       | Inovatif |
| 179 | Kabupaten Kediri                  | 46,06       | Inovatif |
| 180 | Kabupaten Tana Tidung             | 46,00       | Inovatif |
| 181 | Kabupaten Aceh Tengah             | 45,93       | Inovatif |
| 182 | Kabupaten Lebong                  | 45,92       | Inovatif |
| 183 | Kabupaten Gresik                  | 45,92       | Inovatif |
| 184 | Kabupaten Tabanan                 | 45,90       | Inovatif |
| 185 | Kabupaten Mandailing Natal        | 45,80       | Inovatif |
| 186 | Kabupaten Pidie                   | 45,76       | Inovatif |
| 187 | Kabupaten Bangka Selatan          | 45,67       | Inovatif |



| No  | Pemerintah Daerah                   | Skor Indeks | Predikat |
|-----|-------------------------------------|-------------|----------|
| 188 | Kabupaten Katingan                  | 45,61       | Inovatif |
| 189 | Kabupaten Pidie Jaya                | 45,58       | Inovatif |
| 190 | Kabupaten Tojo Una-Una              | 45,46       | Inovatif |
| 191 | Kabupaten Halmahera Timur           | 45,43       | Inovatif |
| 192 | Kabupaten Konawe Kepulauan          | 45,30       | Inovatif |
| 193 | Kabupaten Lebak                     | 45,22       | Inovatif |
| 194 | Kabupaten Sinjai                    | 45,01       | Inovatif |
| 195 | Kabupaten Boalemo                   | 44,96       | Inovatif |
| 196 | Kabupaten Luwu                      | 44,95       | Inovatif |
| 197 | Kabupaten Jepara                    | 44,88       | Inovatif |
| 198 | Kabupaten Lampung Tengah            | 44,80       | Inovatif |
| 199 | Kabupaten Sukabumi                  | 44,76       | Inovatif |
| 200 | Kabupaten Purbalingga               | 44,61       | Inovatif |
| 201 | Kabupaten Manggarai Barat           | 44,60       | Inovatif |
| 202 | Kabupaten Ponorogo                  | 44,52       | Inovatif |
| 203 | Kabupaten Pesisir Barat             | 44,40       | Inovatif |
| 204 | Kabupaten Cianjur                   | 44,35       | Inovatif |
| 205 | Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur   | 44,18       | Inovatif |
| 206 | Kabupaten Indragiri Hulu            | 44,15       | Inovatif |
| 207 | Kabupaten Ketapang                  | 44,03       | Inovatif |
| 208 | Kabupaten Pandeglang                | 43,87       | Inovatif |
| 209 | Kabupaten Batang                    | 43,76       | Inovatif |
| 210 | Kabupaten Aceh Timur                | 43,66       | Inovatif |
| 211 | Kabupaten Bone                      | 43,58       | Inovatif |
| 212 | Kabupaten Wajo                      | 43,41       | Inovatif |
| 213 | Kabupaten Soppeng                   | 43,38       | Inovatif |
| 214 | Kabupaten Sumenep                   | 43,23       | Inovatif |
| 215 | Kabupaten Belitung                  | 43,22       | Inovatif |
| 216 | Kabupaten Purwakarta                | 43,21       | Inovatif |
| 217 | Kabupaten Malinau                   | 43,18       | Inovatif |
| 218 | Kabupaten Magetan                   | 43,14       | Inovatif |
| 219 | Kabupaten Jember                    | 43,13       | Inovatif |
| 220 | Kabupaten Tasikmalaya               | 43,12       | Inovatif |
| 221 | Kabupaten Nias                      | 43,09       | Inovatif |
| 222 | Kabupaten Sumba Barat               | 43,05       | Inovatif |
| 223 | Kabupaten Agam                      | 43,03       | Inovatif |
| 224 | Kabupaten Pangandaran               | 43,03       | Inovatif |
| 225 | Kabupaten Selayar                   | 43,02       | Inovatif |
| 226 | Kabupaten Anambas                   | 42,97       | Inovatif |
| 227 | Kabupaten Garut                     | 42,96       | Inovatif |
| 228 | Kabupaten Banjarnegara              | 42,90       | Inovatif |
| 229 | Kabupaten Serang                    | 42,74       | Inovatif |
| 230 | Kabupaten Seluma                    | 42,73       | Inovatif |
| 231 | Kabupaten Bengkalis                 | 42,59       | Inovatif |
| 232 | Kabupaten Musi Banyuasin            | 42,52       | Inovatif |
| 233 | Kabupaten Tulungagung               | 42,26       | Inovatif |
| 234 | Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan | 42,04       | Inovatif |
| 235 | Kabupaten Labuhanbatu Utara         | 42,02       | Inovatif |
| 236 | Kabupaten Barito Kuala              | 42,01       | Inovatif |
| 237 | Kabupaten Sikka                     | 41,99       | Inovatif |
| 238 | Kabupaten Flores Timur              | 41,98       | Inovatif |

| No  | Pemerintah Daerah              | Skor Indeks | Predikat |
|-----|--------------------------------|-------------|----------|
| 239 | Kabupaten Ngada                | 41,70       | Inovatif |
| 240 | Kabupaten Polewali Mandar      | 41,64       | Inovatif |
| 241 | Kabupaten Pulau Morotai        | 41,43       | Inovatif |
| 242 | Kabupaten Parigi Moutong       | 41,38       | Inovatif |
| 243 | Kabupaten Nias Barat           | 41,36       | Inovatif |
| 244 | Kabupaten Paser                | 41,32       | Inovatif |
| 245 | Kabupaten Simalungun           | 41,30       | Inovatif |
| 246 | Kabupaten Tanah Bumbu          | 40,87       | Inovatif |
| 247 | Kabupaten Banggai Laut         | 40,85       | Inovatif |
| 248 | Kabupaten Maros                | 40,84       | Inovatif |
| 249 | Kabupaten Rejang Lebong        | 40,69       | Inovatif |
| 250 | Kabupaten Pemalang             | 40,36       | Inovatif |
| 251 | Kabupaten Padang Lawas Utara   | 40,19       | Inovatif |
| 252 | Kabupaten Gowa                 | 40,01       | Inovatif |
| 253 | Kabupaten Berau                | 39,75       | Inovatif |
| 254 | Kabupaten Kayong Utara         | 39,74       | Inovatif |
| 255 | Kabupaten Majene               | 39,54       | Inovatif |
| 256 | Kabupaten Rote Ndao            | 39,48       | Inovatif |
| 257 | Kabupaten Bengkayang           | 39,40       | Inovatif |
| 258 | Kabupaten Tulangbawang Barat   | 39,25       | Inovatif |
| 259 | Kabupaten Halmahera Barat      | 39,18       | Inovatif |
| 260 | Kabupaten Bandung Barat        | 39,07       | Inovatif |
| 261 | Kabupaten Ogan Komering Ulu    | 38,76       | Inovatif |
| 262 | Kabupaten Kolaka               | 38,33       | Inovatif |
| 263 | Kabupaten Batanghari           | 38,06       | Inovatif |
| 264 | Kabupaten Aceh Singkil         | 38,04       | Inovatif |
| 265 | Kabupaten Sukamara             | 38,02       | Inovatif |
| 266 | Kabupaten Lima Puluh Kota      | 37,84       | Inovatif |
| 267 | Kabupaten Kotawaringin Barat   | 37,84       | Inovatif |
| 268 | Kabupaten Lembata              | 37,70       | Inovatif |
| 269 | Kabupaten Aceh Barat Daya      | 37,68       | Inovatif |
| 270 | Kabupaten Sigi                 | 37,65       | Inovatif |
| 271 | Kabupaten Seram Bagian Timur   | 37,60       | Inovatif |
| 272 | Kabupaten Timor Tengah Selatan | 37,47       | Inovatif |
| 273 | Kabupaten Mamasa               | 37,17       | Inovatif |
| 274 | Kabupaten Siak                 | 37,12       | Inovatif |
| 275 | Kabupaten Natuna               | 37,10       | Inovatif |
| 276 | Kabupaten Nias Selatan         | 37,08       | Inovatif |
| 277 | Kabupaten Seram Bagian Barat   | 36,97       | Inovatif |
| 278 | Kabupaten Musi Rawas Utara     | 36,93       | Inovatif |
| 279 | Kabupaten Rokan Hilir          | 36,87       | Inovatif |
| 280 | Kabupaten Aceh Utara           | 36,83       | Inovatif |
| 281 | Kabupaten Simeulue             | 36,58       | Inovatif |
| 282 | Kabupaten Manggarai            | 36,56       | Inovatif |
| 283 | Kabupaten Konawe Selatan       | 36,38       | Inovatif |
| 284 | Kabupaten Kuningan             | 36,30       | Inovatif |
| 285 | Kabupaten Sintang              | 36,22       | Inovatif |
| 286 | Kabupaten Buton Selatan        | 35,73       | Inovatif |
| 287 | Kabupaten Nabire               | 35,65       | Inovatif |
| 288 | Kabupaten Landak               | 35,55       | Inovatif |
| 289 | Kabupaten Aceh Besar           | 35,41       | Inovatif |



| No  | Pemerintah Daerah                 | Skor Indeks | Predikat        |
|-----|-----------------------------------|-------------|-----------------|
| 290 | Kabupaten Sabu Raijua             | 35,38       | Inovatif        |
| 291 | Kabupaten Demak                   | 35,19       | Inovatif        |
| 292 | Kabupaten Morowali Utara          | 35,18       | Inovatif        |
| 293 | Kabupaten Kupang                  | 35,08       | Inovatif        |
| 294 | Kabupaten Bangka Barat            | 34,77       | Kurang Inovatif |
| 295 | Kabupaten Buru                    | 34,54       | Kurang Inovatif |
| 296 | Kabupaten Sidenreng Rappang       | 34,33       | Kurang Inovatif |
| 297 | Kabupaten Bombana                 | 34,26       | Kurang Inovatif |
| 298 | Kabupaten Bolaang Mongondow Timur | 34,20       | Kurang Inovatif |
| 299 | Kabupaten Bengkulu Tengah         | 34,18       | Kurang Inovatif |
| 300 | Kabupaten Nunukan                 | 34,07       | Kurang Inovatif |
| 301 | Kabupaten Lombok Tengah           | 33,09       | Kurang Inovatif |
| 302 | Kabupaten Mukomuko                | 32,89       | Kurang Inovatif |
| 303 | Kabupaten Gorontalo Utara         | 32,65       | Kurang Inovatif |
| 304 | Kabupaten Nagan Raya              | 32,21       | Kurang Inovatif |
| 305 | Kabupaten Paniai                  | 32,14       | Kurang Inovatif |
| 306 | Kabupaten Toli-Toli               | 32,11       | Kurang Inovatif |
| 307 | Kabupaten Pulau Pisau             | 31,95       | Kurang Inovatif |
| 308 | Kabupaten Lombok Timur            | 29,84       | Kurang Inovatif |
| 309 | Kabupaten Bima                    | 29,80       | Kurang Inovatif |
| 310 | Kabupaten Bone Bolango            | 29,72       | Kurang Inovatif |
| 311 | Kabupaten Muna                    | 29,66       | Kurang Inovatif |
| 312 | Kabupaten Minahasa Utara          | 29,60       | Kurang Inovatif |
| 313 | Kabupaten Bolaang Mongondow       | 29,17       | Kurang Inovatif |
| 314 | Kabupaten Minahasa Tenggara       | 29,06       | Kurang Inovatif |
| 315 | Kabupaten Bener Meriah            | 28,82       | Kurang Inovatif |
| 316 | Kabupaten Lampung Timur           | 27,62       | Kurang Inovatif |
| 317 | Kabupaten Siau Tagulandang Biaro  | 26,30       | Kurang Inovatif |
| 318 | Kabupaten Kolaka Utara            | 25,73       | Kurang Inovatif |
| 319 | Kabupaten Lamandau                | 25,27       | Kurang Inovatif |
| 320 | Kabupaten Timor Tengah Utara      | 25,13       | Kurang Inovatif |
| 321 | Kabupaten Dairi                   | 25,04       | Kurang Inovatif |
| 322 | Kabupaten Aceh Selatan            | 24,74       | Kurang Inovatif |
| 323 | Kabupaten Buton Tengah            | 24,64       | Kurang Inovatif |
| 324 | Kabupaten Nagekeo                 | 24,44       | Kurang Inovatif |
| 325 | Kabupaten Gunung Mas              | 24,42       | Kurang Inovatif |
| 326 | Kabupaten Konawe                  | 24,34       | Kurang Inovatif |
| 327 | Kabupaten Buton Utara             | 23,80       | Kurang Inovatif |
| 328 | Kabupaten Kepulauan Sangihe       | 23,38       | Kurang Inovatif |
| 329 | Kabupaten Muna Barat              | 22,48       | Kurang Inovatif |
| 330 | Kabupaten Melawi                  | 22,13       | Kurang Inovatif |
| 331 | Kabupaten Kutai Barat             | 21,72       | Kurang Inovatif |
| 332 | Kabupaten Sumba Tengah            | 21,54       | Kurang Inovatif |
| 333 | Kabupaten Banggai Kepulauan       | 21,24       | Kurang Inovatif |
| 334 | Kabupaten Mamuju                  | 20,70       | Kurang Inovatif |
| 335 | Kabupaten Lahat                   | 20,66       | Kurang Inovatif |
| 336 | Kabupaten Langkat                 | 20,28       | Kurang Inovatif |
| 337 | Kabupaten Ende                    | 19,98       | Kurang Inovatif |
| 338 | Kabupaten Kolaka Timur            | 19,38       | Kurang Inovatif |
| 339 | Kabupaten Mempawah                | 18,98       | Kurang Inovatif |
| 340 | Kabupaten Kapuas                  | 18,42       | Kurang Inovatif |



| No  | Pemerintah Daerah               | Skor Indeks | Predikat        |
|-----|---------------------------------|-------------|-----------------|
| 341 | Kabupaten Kepulauan Mentawai    | 18,31       | Kurang Inovatif |
| 342 | Kabupaten Buol                  | 17,94       | Kurang Inovatif |
| 343 | Kabupaten Konawe Utara          | 17,94       | Kurang Inovatif |
| 344 | Kabupaten Maluku Tenggara       | 17,72       | Kurang Inovatif |
| 345 | Kabupaten Malaka                | 16,84       | Kurang Inovatif |
| 346 | Kabupaten Barito Timur          | 16,52       | Kurang Inovatif |
| 347 | Kabupaten Halmahera Utara       | 16,48       | Kurang Inovatif |
| 348 | Kabupaten Penajam Paser Utara   | 15,96       | Kurang Inovatif |
| 349 | Kabupaten Kota Baru             | 15,90       | Kurang Inovatif |
| 350 | Kabupaten Padang Lawas          | 15,44       | Kurang Inovatif |
| 351 | Kabupaten Tana Toraja           | 15,32       | Kurang Inovatif |
| 352 | Kabupaten Bungo                 | 15,30       | Kurang Inovatif |
| 353 | Kabupaten Minahasa              | 14,70       | Kurang Inovatif |
| 354 | Kabupaten Tapanuli Tengah       | 14,60       | Kurang Inovatif |
| 355 | Kabupaten Jayapura              | 13,88       | Kurang Inovatif |
| 356 | Kabupaten Sarolangun            | 13,70       | Kurang Inovatif |
| 357 | Kabupaten Enrekang              | 13,60       | Kurang Inovatif |
| 358 | Kabupaten Maluku Barat Daya     | 13,40       | Kurang Inovatif |
| 359 | Kabupaten Buru Selatan          | 13,30       | Kurang Inovatif |
| 360 | Kabupaten Toraja Utara          | 12,90       | Kurang Inovatif |
| 361 | Kabupaten Jayawijaya            | 12,80       | Kurang Inovatif |
| 362 | Kabupaten Teluk Bintuni         | 12,66       | Kurang Inovatif |
| 363 | Kabupaten Jenepono              | 12,60       | Kurang Inovatif |
| 364 | Kabupaten Aceh Tenggara         | 12,30       | Kurang Inovatif |
| 365 | Kabupaten Kutai Timur           | 12,20       | Kurang Inovatif |
| 366 | Kabupaten Keerom                | 11,80       | Kurang Inovatif |
| 367 | Kabupaten Toba Samosir          | 11,76       | Kurang Inovatif |
| 368 | Kabupaten Maluku Tenggara Barat | 11,60       | Kurang Inovatif |
| 369 | Kabupaten Mamuju Utara          | 11,50       | Kurang Inovatif |
| 370 | Kabupaten Labuhanbatu Selatan   | 11,50       | Kurang Inovatif |
| 371 | Kabupaten Hulu Sungai Tengah    | 11,10       | Kurang Inovatif |
| 372 | Kabupaten Alor                  | 10,90       | Kurang Inovatif |
| 373 | Kabupaten Teluk Wondama         | 10,80       | Kurang Inovatif |
| 374 | Kabupaten Manokwari Selatan     | 10,50       | Kurang Inovatif |
| 375 | Kabupaten Murung Raya           | 10,20       | Kurang Inovatif |
| 376 | Kabupaten Kepulauan Aru         | 8,40        | Kurang Inovatif |
| 377 | Kabupaten Mappi                 | 8,20        | Kurang Inovatif |
| 378 | Kabupaten Biak Numfor           | 7,80        | Kurang Inovatif |
| 379 | Kabupaten Pulau Taliabu         | 7,70        | Kurang Inovatif |
| 380 | Kabupaten Manggarai Timur       | 7,50        | Kurang Inovatif |
| 381 | Kabupaten Wakatobi              | 7,30        | Kurang Inovatif |
| 382 | Kabupaten Fakfak                | 7,10        | Kurang Inovatif |
| 383 | Kabupaten Kepulauan Talaud      | 6,40        | Kurang Inovatif |
| 384 | Kabupaten Mahakam Ulu           | 5,80        | Kurang Inovatif |
| 385 | Kabupaten Kapuas Hulu           | 5,60        | Kurang Inovatif |
| 386 | Kabupaten Donggala              | 5,10        | Kurang Inovatif |
| 387 | Kabupaten Minahasa Selatan      | 3,00        | Kurang Inovatif |
| 388 | Kabupaten Puncak Jaya           | 2,40        | Kurang Inovatif |
| 389 | Kabupaten Raja Ampat            | 2,30        | Kurang Inovatif |
| 390 | Kabupaten Sarmi                 | 2,30        | Kurang Inovatif |
| 391 | Kabupaten Mimika                | 2,10        | Kurang Inovatif |

| No  | Pemerintah Daerah            | Skor Indeks | Predikat            |
|-----|------------------------------|-------------|---------------------|
| 392 | Kabupaten Intan Jaya         | 1,80        | Kurang Inovatif     |
| 393 | Kabupaten Muaro Jambi        | 1,80        | Kurang Inovatif     |
| 394 | Kabupaten Dogiyai            | 1,40        | Kurang Inovatif     |
| 395 | Kabupaten Supiori            | 1,20        | Kurang Inovatif     |
| 396 | Kabupaten Kepulauan Sula     | 0,80        | Kurang Inovatif     |
| 397 | Kabupaten Deiyai             | 0,40        | Kurang Inovatif     |
| 398 | Kabupaten Mamberamo Raya     | 0,00        | Tidak Dapat Dinilai |
| 399 | Kabupaten Asmat              | 0,00        | Tidak Dapat Dinilai |
| 400 | Kabupaten Tambrau            | 0,00        | Tidak Dapat Dinilai |
| 401 | Kabupaten Kepulauan Yapen    | 0,00        | Tidak Dapat Dinilai |
| 402 | Kabupaten Yahukimo           | 0,00        | Tidak Dapat Dinilai |
| 403 | Kabupaten Mamberamo Tengah   | 0,00        | Tidak Dapat Dinilai |
| 404 | Kabupaten Maybrat            | 0,00        | Tidak Dapat Dinilai |
| 405 | Kabupaten Pegunungan Bintang | 0,00        | Tidak Dapat Dinilai |
| 406 | Kabupaten Tolikara           | 0,00        | Tidak Dapat Dinilai |
| 407 | Kabupaten Yalimo             | 0,00        | Tidak Dapat Dinilai |
| 408 | Kabupaten Lanny Jaya         | 0,00        | Tidak Dapat Dinilai |
| 409 | Kabupaten Manokwari          | 0,00        | Tidak Dapat Dinilai |
| 410 | Kabupaten Pegunungan Arfak   | 0,00        | Tidak Dapat Dinilai |
| 411 | Kabupaten Nduga              | 0,00        | Tidak Dapat Dinilai |
| 412 | Kabupaten Sorong Selatan     | 0,00        | Tidak Dapat Dinilai |
| 413 | Kabupaten Waropen            | 0,00        | Tidak Dapat Dinilai |
| 414 | Kabupaten Puncak             | 0,00        | Tidak Dapat Dinilai |
| 415 | Kabupaten Boven Digoel       | 0,00        | Tidak Dapat Dinilai |

### C. Kategori Kota

#### Rekapitulasi:

- |  |           |
|--|-----------|
| 1) Sangat Inovatif                           | : 25 Kota |
| 2) Inovatif                                  | : 58 Kota |
| 3) Kurang Inovatif                           | : 10 Kota |
| 4) Tidak Dapat Dinilai ( <i>Disclaimer</i> ) | : 0 Kota  |

| No | Pemerintah Daerah   | Skor Indeks | Predikat        |
|----|---------------------|-------------|-----------------|
| 1  | Kota Mojokerto      | 84,46       | Sangat Inovatif |
| 2  | Kota Mataram        | 76,17       | Sangat Inovatif |
| 3  | Kota Bekasi         | 72,74       | Sangat Inovatif |
| 4  | Kota Cimahi         | 70,99       | Sangat Inovatif |
| 5  | Kota Sawah Lunto    | 70,39       | Sangat Inovatif |
| 6  | Kota Bandar Lampung | 70,33       | Sangat Inovatif |
| 7  | Kota Makassar       | 70,15       | Sangat Inovatif |
| 8  | Kota Bengkulu       | 69,46       | Sangat Inovatif |
| 9  | Kota Palembang      | 68,13       | Sangat Inovatif |
| 10 | Kota Semarang       | 65,80       | Sangat Inovatif |
| 11 | Kota Sukabumi       | 65,74       | Sangat Inovatif |
| 12 | Kota Pariaman       | 65,31       | Sangat Inovatif |
| 13 | Kota Probolinggo    | 64,01       | Sangat Inovatif |
| 14 | Kota Padang Panjang | 63,28       | Sangat Inovatif |
| 15 | Kota Pekanbaru      | 62,86       | Sangat Inovatif |



| No | Pemerintah Daerah      | Skor Indeks | Predikat        |
|----|------------------------|-------------|-----------------|
| 16 | Kota Jambi             | 62,36       | Sangat Inovatif |
| 17 | Kota Surabaya          | 61,41       | Sangat Inovatif |
| 18 | Kota Bima              | 61,30       | Sangat Inovatif |
| 19 | Kota Surakarta         | 61,27       | Sangat Inovatif |
| 20 | Kota Padang            | 61,17       | Sangat Inovatif |
| 21 | Kota Banjarmasin       | 60,72       | Sangat Inovatif |
| 22 | Kota Solok             | 60,46       | Sangat Inovatif |
| 23 | Kota Tangerang         | 60,39       | Sangat Inovatif |
| 24 | Kota Yogyakarta        | 60,35       | Sangat Inovatif |
| 25 | Kota Tangerang Selatan | 60,15       | Sangat Inovatif |
| 26 | Kota Tegal             | 59,75       | Inovatif        |
| 27 | Kota Magelang          | 59,28       | Inovatif        |
| 28 | Kota Samarinda         | 59,20       | Inovatif        |
| 29 | Kota Denpasar          | 59,17       | Inovatif        |
| 30 | Kota Pare-Pare         | 57,85       | Inovatif        |
| 31 | Kota Pekalongan        | 57,84       | Inovatif        |
| 32 | Kota Pangkal Pinang    | 57,68       | Inovatif        |
| 33 | Kota Bogor             | 56,82       | Inovatif        |
| 34 | Kota Tidore Kepulauan  | 56,01       | Inovatif        |
| 35 | Kota Palopo            | 55,92       | Inovatif        |
| 36 | Kota Pontianak         | 55,81       | Inovatif        |
| 37 | Kota Bontang           | 54,83       | Inovatif        |
| 38 | Kota Metro             | 54,69       | Inovatif        |
| 39 | Kota Bitung            | 54,22       | Inovatif        |
| 40 | Kota Lubuklinggau      | 54,09       | Inovatif        |
| 41 | Kota Serang            | 54,03       | Inovatif        |
| 42 | Kota Batam             | 53,61       | Inovatif        |
| 43 | Kota Singkawang        | 53,33       | Inovatif        |
| 44 | Kota Madiun            | 52,62       | Inovatif        |
| 45 | Kota Kotamobagu        | 52,09       | Inovatif        |
| 46 | Kota Depok             | 51,12       | Inovatif        |
| 47 | Kota Palu              | 51,05       | Inovatif        |
| 48 | Kota Blitar            | 50,83       | Inovatif        |
| 49 | Kota Batu              | 49,78       | Inovatif        |
| 50 | Kota Langsa            | 49,69       | Inovatif        |
| 51 | Kota Gorontalo         | 49,30       | Inovatif        |
| 52 | Kota Bandung           | 49,14       | Inovatif        |
| 53 | Kota Banjarbaru        | 48,36       | Inovatif        |
| 54 | Kota Jayapura          | 48,08       | Inovatif        |
| 55 | Kota Kediri            | 47,63       | Inovatif        |
| 56 | Kota Banjar            | 47,54       | Inovatif        |
| 57 | Kota Palangka Raya     | 47,30       | Inovatif        |
| 58 | Kota Kendari           | 47,06       | Inovatif        |
| 59 | Kota Manado            | 46,98       | Inovatif        |
| 60 | Kota Tasikmalaya       | 46,70       | Inovatif        |
| 61 | Kota Malang            | 46,55       | Inovatif        |
| 62 | Kota Pasuruan          | 46,42       | Inovatif        |
| 63 | Kota Medan             | 44,77       | Inovatif        |
| 64 | Kota Tanjung Pinang    | 44,75       | Inovatif        |
| 65 | Kota Banda Aceh        | 44,58       | Inovatif        |
| 66 | Kota Salatiga          | 44,55       | Inovatif        |

| No | Pemerintah Daerah     | Skor Indeks | Predikat        |
|----|-----------------------|-------------|-----------------|
| 67 | Kota Subulussalam     | 44,51       | Inovatif        |
| 68 | Kota Bukittinggi      | 44,16       | Inovatif        |
| 69 | Kota Ternate          | 43,60       | Inovatif        |
| 70 | Kota Sungai Penuh     | 42,96       | Inovatif        |
| 71 | Kota Cirebon          | 42,46       | Inovatif        |
| 72 | Kota Dumai            | 42,38       | Inovatif        |
| 73 | Kota Binjai           | 42,04       | Inovatif        |
| 74 | Kota Payakumbuh       | 41,47       | Inovatif        |
| 75 | Kota Gunungsitoli     | 40,34       | Inovatif        |
| 76 | Kota Padangsidempuan  | 39,45       | Inovatif        |
| 77 | Kota Cilegon          | 39,42       | Inovatif        |
| 78 | Kota Balikpapan       | 39,14       | Inovatif        |
| 79 | Kota Pagar Alam       | 38,75       | Inovatif        |
| 80 | Kota Ambon            | 38,38       | Inovatif        |
| 81 | Kota Tarakan          | 38,20       | Inovatif        |
| 82 | Kota Bau-Bau          | 37,52       | Inovatif        |
| 83 | Kota Lhokseumawe      | 36,38       | Inovatif        |
| 84 | Kota Tomohon          | 34,71       | Kurang Inovatif |
| 85 | Kota Sabang           | 33,44       | Kurang Inovatif |
| 86 | Kota Tanjung Balai    | 31,66       | Kurang Inovatif |
| 87 | Kota Pematang Siantar | 25,76       | Kurang Inovatif |
| 88 | Kota Kupang           | 19,44       | Kurang Inovatif |
| 89 | Kota Prabumulih       | 10,50       | Kurang Inovatif |
| 90 | Kota Tual             | 10,40       | Kurang Inovatif |
| 91 | Kota Tebing Tinggi    | 8,80        | Kurang Inovatif |
| 92 | Kota Sibolga          | 8,00        | Kurang Inovatif |
| 93 | Kota Sorong           | 0,40        | Kurang Inovatif |

Rekapitulasi Total

|                                       |                         |
|---------------------------------------|-------------------------|
| Pemerintah Daerah Sangat Inovatif     | : 75 Pemerintah Daerah  |
| Pemerintah Daerah Inovatif            | : 329 Pemerintah Daerah |
| Pemerintah Daerah Kurang Inovatif     | : 123 Pemerintah Daerah |
| Pemerintah Daerah Tidak Dapat Dinilai | : 19 Pemerintah Daerah  |

MENTERI DALAM NEGERI,

ttd

MUHAMMAD TITO KARNAVIAN

Salinan sesuai dengan aslinya  
Plh. Kepala Biro Umum



Evan Nur Setya Hadi, S.STP, M.A.P  
Pembina TK.I (IV/b)  
NIP. 19771124 199810 1 001



## PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DEDI IDRIS HARAHAHAP, STP, M.Si

Jabatan : Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. SUSANTI DEWAYANI, Sp.A

Jabatan : Wali Kota Pematang Siantar

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pematang Siantar, 21 Agustus 2023

KEPALA BAPPEDA,

DEDI IDRIS HARAHAHAP, STP, M.Si  
NIP. 19811130 200312 1 003



WALIKOTA PEMATANG SIANTAR,

dr. SUSANTI DEWAYANI, Sp.A



PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH

| No. | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja                              | Target |
|-----|--|--|--------|
| 1.  | Meningkatnya keselarasan perencanaan pembangunan                     | Persentase keselarasan perencanaan pembangunan | 85 %   |
| 2.  | Efektivitas pengendalian pembangunan daerah                          | Persentase capaian pembangunan daerah          | 85 %   |
| 3.  | Meningkatkan Penerapan Penelitian dan Pengembangan dalam Pembangunan | Nilai Indeks Inovasi Daerah                    | 25     |

| No.   | Program  | Anggaran (Rp) | Keterangan |
|-------|--|---------------|------------|
| 1.    | Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah  | 606.882.098   |            |
| 2.    | Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah | 724.280.643   |            |
| 3.    | Program Penelitian dan Pengembangan Daerah                         | 34.835.822    |            |
| TOTAL |  | 1.365.998.563 |            |

WALI KOTA PEMATANG SIANTAR,



dr. SUSANTI DEWAYANI, Sp.A

Pematang Siantar, 21 Agustus 2023  
KEPALA BAPPEDA,

DEDI IDRIS HARAHAHAP,STP,M.Si  
NIP. 19811130 200312 1 003



## PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RONNY DICKY WIJAYA SINAGA, M.Sc  
Jabatan : Sekretaris Badan Perencanaan, Penelitian  
dan Pengembangan Daerah

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : DEDI IDRIS HARAHAHAP, STP, M.Si  
Jabatan : Kepala Badan Perencanaan, Penelitian  
dan Pengembangan Daerah

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pematang Siantar, 21 Agustus 2023

KEPALA BAPPEDA,

DEDI IDRIS HARAHAHAP, STP, M.Si  
NIP. 198111302003121003

SEKRETARIS BAPPEDA,

RONNY DICKY WIJAYA SINAGA, M.Sc  
NIP. 198110202000121001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**

| No. | Sasaran<br>Program/Kegiatan/Sub<br>Kegiatan                                      | Indikator Kinerja   | Target |
|-----|--|---|--------|
| 1.  | Meningkatnya Tata Kelola Penyelenggaraan urusan pemerintahan di perangkat daerah | Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Perangkat Daerah | B      |
|     |  | Nilai IKM Pelayanan Perangkat Daerah  | 75     |

| No. | Program   | Anggaran (Rp) | Keterangan |
|-----|---|---------------|------------|
| 1.  | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota | 5,736,295,062 |            |

Pematang Siantar, 21 Agustus 2023

KEPALA BAPPEDA,



DEDI IDRIS HARAHAP, STP, M.Si  
NIP. 198111302003121003

SEKRETARIS BAPPEDA,



RONNY DICKY WIJAYA SINAGA, M.Sc  
NIP. 198110202000121001



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NITA SILITONGA, SH

Jabatan : Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan Riset dan Inovasi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : DEDI IDRIS HARAHAHAP, STP, M.Si

Jabatan : Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pematang Siantar,

2023

**Kepala Bappeda Kota Pematang**

**Siantar**

**DEDI IDRIS HARAHAHAP, STP, M.Si**

**NIP. 19811130200312003**

**Kepala Bidang Penelitian,**

**Pengembangan Riset dan Inovasi**

**NITA SILITONGA, SH**

**NIP. 19660607 199312 2 001**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH

| No. | Sasaran<br>Program/Kegiatan/Sub<br>Kegiatan   | Indikator Kinerja                              | Target |
|-----|---|--|--------|
| 1.  | Meningkatnya Efektivitas<br>Perencanaan, Pengendalian<br>dan Evaluasi Pembangunan<br>Daerah | Persentase Capaian Kinerja<br>Perangkat Daerah | 85%    |
| 2.  | Meningkatnya Penerapan<br>Penelitian dan<br>Pengembangan dalam<br>Pembangunan               | Nilai Indeks Inovasi Daerah                    | 25     |

| No.   | Program   | Anggaran (Rp) | Keterangan |
|-------|---|---------------|------------|
| 1.    | Program Perencanaan,<br>Pengendalian dan Evaluasi<br>Pembangunan Daerah | 606.882.098   |            |
| 2.    | Program Penelitian dan<br>Pengembangan Daerah                           | 34.835.822    |            |
| TOTAL |   | 641.717.920   |            |

Pematang Siantar, 2023

Kepala Bappeda Kota Pematang  
Siantar



DEDI IDRIS HARAHAHAP, STP, M.Si  
NIP. 198111302003121003

Kepala Bidang Penelitian,  
Pengembangan Riset dan Inovasi



NITA SILITONGA, SH  
NIP. 19660607 199312 2 001



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ROLAN PANGGABEAN, SE

Jabatan : Kepala Bidang Perencanaan Ekonomi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : DEDI IDRIS HARAHAHAP, STP, M.Si

Jabatan : Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pematang Siantar,

2023

**Kepala Bappeda Kota Pematang**

**Kepala Bidang Perencanaan Ekonomi**

**Siantar**

**DEDI IDRIS HARAHAHAP, STP, M.Si**

**NIP. 19861123 200903 1 002**

**ROLAN PANGGABEAN, SE**

**NIP. 19771208 200611 1 001**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**

| No. | Sasaran<br>Program/Kegiatan/Sub<br>Kegiatan   | Indikator Kinerja   | Target |
|-----|---|---|--------|
| 1.  | Meningkatnya Efektivitas Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah | Persentase Keselarasan Renja OPD terhadap RKPD Bidang Perekonomian dan SDA  | 75%    |
| 2.  | Meningkatnya Efektivitas Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah  | Persentase Kesesuaian Dokumen Perencanaan dan Pengendalian Pembangunan Dengan Peraturan yang berlaku (Penjabaran Konsistensi Program RKPD Dalam APBD) | 85%    |

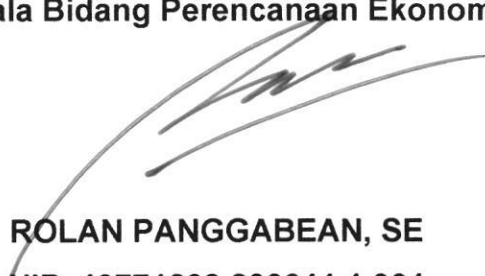
| No.          | Program  | Anggaran (Rp) | Keterangan |
|--------------|--|---------------|------------|
| 1.           | Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah | 75.044.015    |            |
| 2.           | Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah  | 461.732.385   |            |
| <b>TOTAL</b> |  | 536.776.400   |            |

**Kepala Bappeda Kota Pematang  
Siantar**



**DEDI IDRIS HARAHAHAP, STP, M.Si**  
**NIP. 19861123 200903 1 002**

Pematang Siantar, 2023  
**Kepala Bidang Perencanaan Ekonomi**



**ROLAN PANGGABEAN, SE**  
**NIP. 19771208 200611 1 001**



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : VIKI ZULIANSYAH, SAB, MM

Jabatan : Kepala Bidang Perencanaan Fisik dan Prsarana

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : DEDI IDRIS HARAHAAP, STP, M.Si

Jabatan : Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pematang Siantar, 2023

**Kepala Bappeda Kota Pematang  
Siantar**

**DEDI IDRIS HARAHAAP, STP, M.Si**  
**NIP. 198111302003121003**

**Kepala Bidang Perencanaan Fisik dan  
Prasarana**

**VIKI ZULIANSYAH, SAB, MM**  
**NIP. 19850723 200502 1 001**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH

| No. | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja   | Target |
|-----|---|---|--------|
| 1.  | Meningkatnya Efektivitas Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah | Persentase keselarasan Renja OPD terhadap RKPD Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan | 85%    |
| 2.  | Meningkatnya Penerapan Penelitian dan Pengembangan Dalam Pembangunan                | Nilai Indeks Inovasi Daerah   | 25     |

| No.   | Program  | Anggaran (Rp) | Keterangan |
|-------|--|---------------|------------|
| 1.    | Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah | 724.280.643   |            |
| 2.    | Program Penelitian dan Pengembangan Daerah                         | 1.150.000.000 |            |
| TOTAL |  | 1.874.280.643 |            |

Kepala Bappeda Kota Pematang  
Siantar



DEDI IDRIS HARAHAHAP, STP, M.Si  
NIP. 198111302003121003

Pematang Siantar, 2023  
Kepala Bidang Perencanaan Fisik dan  
Prasarana



VIKI ZULIANSYAH, SAB, MM  
NIP. 19850723 200502 1 001



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YULIA MINARMA POHAN, S.Pt, MP

Jabatan : Kepala Bidang Perencanaan Sosial dan Budaya

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : DEDI IDRIS HARAHAHAP, STP, M.Si

Jabatan : Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pematang Siantar,

2023

**Kepala Bappeda Kota Pematang**

**Kepala Bidang Perencanaan Sosial**

**Siantar**

**dan Budaya**

**DEDI IDRIS HARAHAHAP, STP, M.Si**

**YULIA MINARMA POHAN, S.Pt, MP**

**NIP. 19861123 200903 1 002**

**NIP. 19730730 199803 2 003**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH

| No. | Sasaran<br>Program/Kegiatan/Sub<br>Kegiatan   | Indikator Kinerja  | Target |
|-----|---|--|--------|
| 1.  | Meningkatnya Efektivitas Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah | Persentase Keselarasan Renja OPD terhadap Renstra PD bidang pemerintahan dan pembangunan manusia | 75%    |

| No.   | Program  | Anggaran (Rp) | Keterangan |
|-------|--|---------------|------------|
| 1.    | Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah | 87.102.328    |            |
| TOTAL |  | 87.102.328    |            |

Kepala Bappeda Kota Pematang  
Siantar



DEDI IDRIS HARAHAHAP, STP, M.Si  
NIP. 19861123 200903 1 002

Pematang Siantar, 2023  
Kepala Bidang Perencanaan Sosial  
dan Budaya



YULIA MINARMA POHAN, S.Pt, MP  
NIP. 19730730 199803 2 003



## PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DEDI IDRIS HARAHAHAP, STP, M.Si

Jabatan : Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. SUSANTI DEWAYANI, Sp.A

Jabatan : Wali Kota Pematang Siantar

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

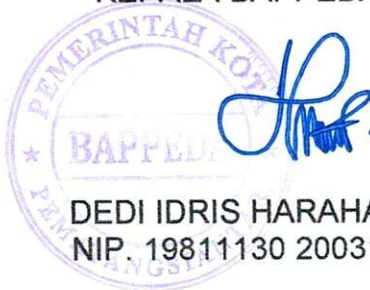
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pematang Siantar, 21 Agustus 2023

KEPALA BAPPEDA,



dr. SUSANTI DEWAYANI, Sp.A



DEDI IDRIS HARAHAHAP, STP, M.Si  
NIP. 19811130 200312 1 003

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH

| No. | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja                              | Target |
|-----|--|--|--------|
| 1.  | Meningkatnya keselarasan perencanaan pembangunan                     | Persentase keselarasan perencanaan pembangunan | 85 %   |
| 2.  | Efektivitas pengendalian pembangunan daerah                          | Persentase capaian pembangunan daerah          | 85 %   |
| 3.  | Meningkatkan Penerapan Penelitian dan Pengembangan dalam Pembangunan | Nilai Indeks Inovasi Daerah                    | 25     |

| No.   | Program  | Anggaran (Rp) | Keterangan |
|-------|--|---------------|------------|
| 1.    | Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah  | 606.882.098   |            |
| 2.    | Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah | 724.280.643   |            |
| 3.    | Program Penelitian dan Pengembangan Daerah                         | 34.835.822    |            |
| TOTAL |  | 1.365.998.563 |            |

WALIKOTA PEMATANG SIANTAR,



dr. SUSANTI DEWAYANI, Sp.A

Pematang Siantar, 21 Agustus 2023  
KEPALA BAPPEDA,



DEDI IDRIS HARAHAP,STP,M.Si  
NIP. 19811130 200312 1 003





## PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RONNY DICKY WIJAYA SINAGA, M.Sc  
Jabatan : Sekretaris Badan Perencanaan, Penelitian  
dan Pengembangan Daerah

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : DEDI IDRIS HARAHAHAP, STP, M.Si  
Jabatan : Kepala Badan Perencanaan, Penelitian  
dan Pengembangan Daerah

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pematang Siantar, 21 Agustus 2023

KEPALA BAPPEDA,

DEDI IDRIS HARAHAHAP, STP, M.Si  
NIP. 198111302003121003

SEKRETARIS BAPPEDA,

RONNY DICKY WIJAYA SINAGA, M.Sc  
NIP. 198110202000121001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**

| No. | Sasaran<br>Program/Kegiatan/Sub<br>Kegiatan                                      | Indikator Kinerja   | Target |
|-----|--|---|--------|
| 1.  | Meningkatnya Tata Kelola Penyelenggaraan urusan pemerintahan di perangkat daerah | Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Perangkat Daerah | B      |
|     |  | Nilai IKM Pelayanan Perangkat Daerah  | 75     |

| No. | Program   | Anggaran (Rp) | Keterangan |
|-----|---|---------------|------------|
| 1.  | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota | 5,736,295,062 |            |

Pematang Siantar, 21 Agustus 2023

KEPALA BAPPEDA,



DEDI IDRIS HARAHAHAP, STP, M.Si  
NIP. 198111302003121003

SEKRETARIS BAPPEDA,



RONNY DICKY WIJAYA SINAGA, M.Sc  
NIP. 198110202000121001



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SARIFUDDIN SARAGIH, SSTP, M.Si

Jabatan : Perencana Ahli Madya

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : DEDI IDRIS HARAHAHAP, STP, M.Si

Jabatan : Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pematang Siantar, 21 Agustus 2023

Kepala Bappeda Kota Pematang Siantar

Perencana Ahli Madya

Bappeda Kota Pematang Siantar

DEDI IDRIS HARAHAHAP, STP, M.Si

NIP. 19811130200312003

SARIFUDDIN SARAGIH, SSTP, M.Si

NIP. 197907021998101001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH

| No. | Sasaran Strategis                                | Indikator Kinerja                              | Target |
|-----|--|--|--------|
| 1.  | Meningkatnya keselarasan perencanaan pembangunan | Persentase keselarasan perencanaan pembangunan | 85%    |
| 2.  | Efektivitas pengendalian pembangunan daerah      | Persentase capaian pembangunan daerah          | 85%    |

Kepala Bappeda Kota Pematang Siantar



DEDI IDRIS HARAHAHAP, STP, M.Si  
NIP. 198111302003121003

Pematang Siantar, 21 Agustus 2023

Perencana Ahli Madya

Bappeda Kota Pematang Siantar

SARIFUDDIN SARAGIH, SSTP, M.Si  
NIP. 197907021998101001



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PATRIANA PUSPA MORADEWI HUTAGAOL, SH

Jabatan : Analis Tata Usaha

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : JUNIAR EVA LINDA TAMPUBOLON, ST, MM

Jabatan : Kasubbag Umum dan Kepegawaian Badan  
Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pematang Siantar, 21 Agustus 2023

Kasubbag Umum dan Kepegawaian  
Bappeda Kota Pematang Siantar

JUNIAR EVA LINDA TAMPU BOLON, ST, MM  
NIP. 197606172005022001

Analis Tata Usaha

PATRIANA PUSPA MORADEWI HUTAGAOL, SH  
NIP. 198209172006042005

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH

| No. | Sasaran<br>Program/Kegiatan/Sub<br>Kegiatan                                    | Indikator Kinerja   | Target |
|-----|--|---|--------|
| 1.  | Meningkatnya Tata Kelola Penyelenggaraan Urusan Pemerintah di Perangkat Daerah | Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Perangkat Daerah | B      |
|     |  | Nilai IKM Pelayanan Perangkat Daerah  | 75     |

Pematang Siantar, 21 Agustus 2023

**Kepala Sub Bagian Umum dan  
Kepegawaian Bappeda Kota  
Pematang Siantar**



**JUNIARA EVA LINDA TAMPUBOLON, ST, MM**  
NIP. 197606172005022001

**Analisis Tata Usaha**



**PATRIANA PUSPA MORADEWI HUTAGAOL, SH**  
NIP. 198209172006042005





## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JUNIAR EVA LINDA TAMPUBOLON, ST, MM

Jabatan : Kasubbag Umum dan Kepegawaian

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : RONNY DICKY WIJAYA SINAGA, S.STP, M.Sc

Jabatan : Sekretaris Badan Perencanaan, Penelitian dan  
Pengembangan Daerah

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua


Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pematang Siantar, 21 Agustus 2023

**Sekretaris Bappeda Kota Pematang  
Siantar**

**Kasubbag Umum dan Kepegawaian**

  
RONNY DICKY WIJAYA SINAGA, S.STP, M.Sc  
NIP. 198110202000121001

  
JUNIAR EVA LINDA TAMPU BOLON, ST, MM  
NIP. 19760617 200502 2 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH


| No. | Sasaran<br>Program/Kegiatan/Sub<br>Kegiatan                                    | Indikator Kinerja   | Target |
|-----|--|---|--------|
| 1.  | Meningkatnya Tata Kelola Penyelenggaraan Urusan Pemerintah di Perangkat Daerah | Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Perangkat Daerah | B      |
|     |  | Nilai IKM Pelayanan Perangkat Daerah  | 75     |

| No.   | Program   | Anggaran (Rp) | Keterangan |
|-------|---|---------------|------------|
| 1.    | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota | 5.736.295.062 |            |
| TOTAL |   | 5.736.295.062 |            |

Pematang Siantar, 21 Agustus 2023

Sekretaris Bappeda Kota Pematang  
Siantar

Kepala Sub Bagian Umum dan  
Kepegawaian

  
RONNY DICKY WIJAYA SINAGA, S.STP, M.Sc  
NIP. 198110202000121001

  
JUNIAR EVA LINDA TAMPUBOLON, ST, MM  
NIP. 197606172005022001



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RAHIM DOLI PATUANSAKTI SIREGAR, S.STP, M.Si  
Jabatan : Analis Rencana Program dan Kegiatan pada Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : JUNIAR EVA LINDA TAMPUBOLON, ST, MM  
Jabatan : Kasubbag Umum dan Kepegawaian Bappeda Kota Pematang Siantar

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pematang Siantar, 21 Agustus 2023

**Kasubbag Umum dan Kepegawaian**

JUNIAR EVA LINDA TAMPU BOLON, ST, MM  
NIP. 19760617 200502 2 001

**Analisis Rencana Program dan  
Kegiatan**

Rahim Doli Patuansakti Siregar, S.STP, M.Si  
NIP. 19940527 201609 1 001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH

| No. | Sasaran<br>Program/Kegiatan/Sub<br>Kegiatan                                    | Indikator Kinerja   | Target |
|-----|--|---|--------|
| 1.  | Meningkatnya Tata Kelola Penyelenggaraan Urusan Pemerintah di Perangkat Daerah | Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Perangkat Daerah | B      |
|     |  | Nilai IKM Pelayanan Perangkat Daerah  | 75     |

Pematang Siantar, 21 Agustus 2023

**Kepala Sub Bagian Umum dan  
Kepegawaian**



**JUNIARA EVA LINDA TAMPUBOLON, ST, MM**  
NIP. 197606172005022001

**Analisis Rencana Program dan  
Kegiatan**



**Rahim Doli Patuansakti Siregar, S.STP, M.Si**  
NIP. 19940527 201609 1 001



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUTRISNO

Jabatan : Pengadministrasi Perencanaan dan Program

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : JUNIAR EVA LINDA TAMPUBOLON, ST, MM

Jabatan : Kasubbag Umum dan Kepegawaian

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pematang Siantar, 21 Agustus 2023

Kasubbag Umum dan Kepegawaian

JUNIAR EVA LINDA TAMPU BOLON, ST, MM

NIP. 19760617 200502 2 001

Pengadministrasi Perencanaan dan

Program

SUTRISNO

NIP. 198305012009011006



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH

| No. | Sasaran<br>Program/Kegiatan/Sub<br>Kegiatan                                    | Indikator Kinerja   | Target |
|-----|--|---|--------|
| 1.  | Meningkatnya Tata Kelola Penyelenggaraan Urusan Pemerintah di Perangkat Daerah | Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Perangkat Daerah | B      |
|     |  | Nilai IKM Pelayanan Perangkat Daerah  | 75     |

Kasubbag Umum dan Kepegawaian

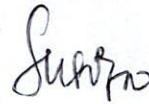


JUNIARA EVA LINDA TAMPU BOLON, ST, MM  
NIP. 19760617 200502 2 001

Pematang Siantar, 21 Agustus 2023

Pengadministrasi Perencanaan dan

Program



SUTRISNO

NIP. 198305012009011006



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EVA SUSANTI

Jabatan : Pengadministrasi Umum

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : JUNIAR EVA LINDA TAMPUBOLON, ST, MM

Jabatan : Kasubbag Umum dan Kepegawaian

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pematang Siantar,

2023

**Kasubbag Umum dan Kepegawaian**

**JUNIAR EVA LINDA TAMPU BOLON, ST, MM**

**NIP. 19760617 200502 2 001**

**Pengadministrasi Umum**

**EVA SUSANTI**

**NIP. 197710282012122001**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH

| No. | Sasaran<br>Program/Kegiatan/Sub<br>Kegiatan                                    | Indikator Kinerja   | Target |
|-----|--|---|--------|
| 1.  | Meningkatnya Tata Kelola Penyelenggaraan Urusan Pemerintah di Perangkat Daerah | Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Perangkat Daerah | B      |
|     |  | Nilai IKM Pelayanan Perangkat Daerah  | 75     |

Pematang Siantar,

2023

Kepala Sub Bagian Umum dan  
Kepegawaian



JUNIARA EVA LINDA TAMPUBOLON, ST, MM  
NIP. 197606172005022001

Pengadministrasi Umum



EVA SUSANTI  
NIP. 197710282012122001





## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KURNIA DAULAY, SE

Jabatan : Kasubbag Keuangan Bappeda Kota Pematang Siantar

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : RONNY DICKY WIJAYA SINAGA, S.STP, M.Sc

Jabatan : Sekretaris Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pematang Siantar,

2023

**Sekretaris Bappeda Kota Pematang Siantar**

**Kasubbag Keuangan**

  
**RONNY DICKY WIJAYA SINAGA, S.STP, M.Sc**  
NIP. 198110202000121001

  
**KURNIA DAULAY, SE**  
NIP. 19671009 200801 1 001





## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JERI RAHMAN PURBA

Jabatan : Bendahara Pengeluaran Bappeda Kota Pematang Siantar

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : KURNIA DAULAY, SE

Jabatan : Kasubbag Keuangan Bappeda Kota Pematang Siantar

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pematang Siantar, 21 Agustus 2023

Kasubbag Keuangan

Bendahara Pengeluaran

KURNIA DAULAY, SE  
NIP. 19671009 200801 1 001

JERI RAHMAN PURBA  
NIP. 19800422 201001 1 006



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**

| No. | Sasaran<br>Program/Kegiatan/Sub<br>Kegiatan                                    | Indikator Kinerja   | Target |
|-----|--|---|--------|
| 1.  | Meningkatnya Tata Kelola Penyelenggaraan Urusan Pemerintah di Perangkat Daerah | Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Perangkat Daerah | B      |
|     |  | Nilai IKM Pelayanan Perangkat Daerah  | 75     |

| No.   | Program   | Anggaran (Rp) | Keterangan |
|-------|---|---------------|------------|
| 1.    | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota | 5.736.295.062 |            |
| TOTAL |   | 5.736.295.062 |            |

Pematang Siantar, 21 Agustus 2023

**Kasubbag Keuangan**

**Bendahara Pengeluaran**

  
**KURNIA DAULAY, SE**  
NIP. 19671009 200801 1 001

  
**JERI RAHMAN PURBA**  
NIP. 19800422 201001 1 006



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ABDUL SIAHAAN, SH

Jabatan : Penata Laporan Keuangan Bappeda Kota Pematang Siantar  
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : KURNIA DAULAY, SE

Jabatan : Kasubbag Keuangan Bappeda Kota Pematang Siantar  
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pematang Siantar, 21 Agustus 2023

Kasubbag Keuangan

KURNIA DAULAY, SE  
NIP. 19671009 200801 1 001

Penata Laporan Keuangan

ABDUL SIAHAAN, SH  
NIP. 19781011 200701 1 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**

| No. | Sasaran<br>Program/Kegiatan/Sub<br>Kegiatan                                    | Indikator Kinerja   | Target |
|-----|--|---|--------|
| 1.  | Meningkatnya Tata Kelola Penyelenggaraan Urusan Pemerintah di Perangkat Daerah | Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Perangkat Daerah | B      |
|     |  | Nilai IKM Pelayanan Perangkat Daerah  | 75     |

| No.   | Program   | Anggaran (Rp) | Keterangan |
|-------|---|---------------|------------|
| 1.    | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota | 5.736.295.062 |            |
| TOTAL |   | 5.736.295.062 |            |

Pematang Siantar, 21 Agustus 2023

**Kasubbag Keuangan**

**Penata Laporan Keuangan**

  
**KURNIA DAULAY, SE**  
NIP. 19671009 200801 1 001

  
**ABDUL SIAHAAN, SH**  
NIP. 19781011 200701 1 001





## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MELINDA SIMANJUNTAK  
Jabatan : Pengadministrasi Keuangan Bappeda Kota Pematang Siantar

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : KURNIA DAULAY, SE  
Jabatan : Kasubbag Keuangan Bappeda Kota Pematang Siantar  
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pematang Siantar, 21 Agustus 2023

Kasubbag Keuangan

Pengadministrasi Keuangan

KURNIA DAULAY, SE  
NIP. 19671009 200801 1 001

MELINDA SIMANJUNTAK  
NIP. 19741010 199402 2 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**

| No. | Sasaran<br>Program/Kegiatan/Sub<br>Kegiatan                                    | Indikator Kinerja   | Target |
|-----|--|---|--------|
| 1.  | Meningkatnya Tata Kelola Penyelenggaraan Urusan Pemerintah di Perangkat Daerah | Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Perangkat Daerah | B      |
|     |  | Nilai IKM Pelayanan Perangkat Daerah  | 75     |

| No.   | Program   | Anggaran (Rp) | Keterangan |
|-------|---|---------------|------------|
| 1.    | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota | 5.736.295.062 |            |
| TOTAL |   | 5.736.295.062 |            |

Kasubbag Keuangan



KURNIA DAULAY, SE  
NIP. 19671009 200801 1 001

Pematang Siantar, 21 Agustus 2023

Pengadministrasi Keuangan



MELINDA SIMANJUNTAK  
NIP. 19741010 199402 2 001



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ROLAN PANGGABEAN, SE

Jabatan : Kepala Bidang Perencanaan Ekonomi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : DEDI IDRIS HARAHAHAP, STP, M.Si

Jabatan : Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pematang Siantar,

2023

Kepala Bappeda Kota Pematang

Kepala Bidang Perencanaan Ekonomi

Siantar

DEDI IDRIS HARAHAHAP, STP, M.Si

NIP. 19861123 200903 1 002

ROLAN PANGGABEAN, SE

NIP. 19771208 200611 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**

**BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**

| No. | Sasaran<br>Program/Kegiatan/Sub<br>Kegiatan   | Indikator Kinerja   | Target |
|-----|---|---|--------|
| 1.  | Meningkatnya Efektivitas Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah | Persentase Keselarasan Renja OPD terhadap RKPD Bidang Perekonomian dan SDA  | 75%    |
| 2.  | Meningkatnya Efektivitas Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah  | Persentase Kesesuaian Dokumen Perencanaan dan Pengendalian Pembangunan Dengan Peraturan yang berlaku (Penjabaran Konsistensi Program RKPD Dalam APBD) | 85%    |

| No.          | Program  | Anggaran (Rp) | Keterangan |
|--------------|--|---------------|------------|
| 1.           | Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah | 75.044.015    |            |
| 2.           | Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah  | 461.732.385   |            |
| <b>TOTAL</b> |  | 536.776.400   |            |

**Kepala Bappeda Kota Pematang**

**Siantar**

**DEDI IDRIS HARAHAP, STP, M.Si**

**NIP. 19861123 200903 1 002**



Pematang Siantar,

2023

**Kepala Bidang Perencanaan Ekonomi**

**ROLAN PANGGABEAN, SE**

**NIP. 19771208 200611 1 001**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH


| No. | Sasaran<br>Program/Kegiatan/Sub<br>Kegiatan   | Indikator Kinerja  | Target |
|-----|---|--|--------|
| 1.  | Meningkatnya Efektivitas Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah | Persentase Keselarasan Renja OPD terhadap RKPD Bidang Perekonomian dan SDA | 75%    |
| 2.  | Meningkatnya Efektivitas Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah  | Persentase Keselarasan Perencanaan Pembangunan                             | 85%    |

Pematang Siantar, 21 Agustus 2023

Kepala Bidang Perencanaan Ekonomi

Analisis Perencanaan

  
ROLAN PANGGABEAN, SE  
NIP. 19771208 200611 1 001

  
FRENSI INNEKE SITUMORANG, SH, MM  
NIP. 197503101995032002





**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**PENYUSUN BAHAN INFORMASI DAN PUBLIKASI**  
**BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**  
**KOTA PEMATANG SIANTAR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RUSTI EDELINA AMBARITA, SH

Jabatan : Penyusun bahan Informasi dan Publikasi bidang Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pematang Siantar

Selanjutnya disebut sebagai pihak pertama.

Nama : NITA SILITONGA, SH

Jabatan : Kabid Penelitian, Pengembangan Riset dan Inovasi pada Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pematang Siantar selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

**Kepala Bappeda Kota Pematang  
Siantar**

**NITA SILITONGA, SH**  
**NIP. 19660607 199312 2 001**

Pematang Siantar, 21 Agustus 2023

**Penyusun Bahan Informasi dan Publikasi**  
**Bappeda Kota Pematang Siantar**

**RUSTI EDELINA AMBARITA, SH**  
**NIP. 19741204 199602 2 001**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**PENYUSUN BAHAN INFORMASI DAN PUBLIKASI**  
**BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**  
**KOTA PEMATANG SIANTAR**

| No. | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja   | Target |
|-----|---|---|--------|
| 1.  | Meningkatnya Efektivitas Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah | Persentase keselarasan Renja OPD terhadap RKPD Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan | 85%    |
| 2.  | Meningkatnya Penerapan Penelitian dan Pengembangan Dalam Pembangunan                | Nilai Indeks Inovasi Daerah   | 25     |

**Kabid Penelitian, Pengembangan  
Riset dan Inovasi Bappeda Kota  
Pematang Siantar**



**NITA SILITONGA, SH**  
**NIP. 19660607 199312 2 001**

**Penyusun Bahan Informasi dan Publikasi  
Bappeda Kota Pematang Siantar**



**RUSTI EDELINA AMBARITA, SH**  
**NIP. 19741204 199602 2 001**



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FAISAL KURNIA PARDEDE

Jabatan : 19850611 200901 1 006

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : NITA SILITONGA, SH

Jabatan : Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan Riset dan Inovasi Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kabid Penelitian, Pengembangan  
Riset dan Inovasi Bappeda Kota  
Pematang Siantar

NITA SILITONGA, SH  
NIP. 19660607 199312 2 001

Pematang Siantar, 21 Agustus 2023  
Pengadministrasi Data, Penyajian dan  
Publikasi

FAISAL KURNIA PARDEDE  
NIP. 19850611 200901 1 006



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
PENGADMINISTRASI DATA, PENYAJIAN DAN PUBLIKASI  
BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH

| No. | Sasaran<br>Program/Kegiatan/Sub<br>Kegiatan   | Indikator Kinerja                              | Target |
|-----|---|--|--------|
| 1.  | Meningkatnya Efektivitas<br>Perencanaan, Pengendalian<br>dan Evaluasi Pembangunan<br>Daerah | Persentase Capaian Kinerja<br>Perangkat Daerah | 85 %   |
| 2.  | Meningkatnya Penerapan<br>Penelitian dan<br>Pengembangan Dalam<br>Pembangunan               | Nilai Indeks Inovasi Daerah                    | 25     |

Pematang Siantar, 21 Agustus 2023

Kabid Penelitian, Pengembangan  
Riset dan Inovasi Bappeda Kota  
Pematang Siantar

NITA SILITONGA, SH  
NIP. 19660607 199312 2 001

Pengadministrasi Data, Penyajian dan  
Publikasi

FAISAL KURNIA PARDEDE  
NIP. 19850611 200901 1 006





## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JAMARA R.J. DAMANIK, SP, M.Ec, Dev

Jabatan : Analis Kebijakan Ahli Muda

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : DEDI IDRIS HARAHAHAP, STP, M.Si

Jabatan : Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pematang Siantar, 21 Agustus 2023

Kepala Bappeda Kota Pematang  
Siantar

Analisis Kebijakan Ahli Muda

DEDI IDRIS HARAHAHAP, STP, M.Si  
NIP. 198111302003121003

JAMARA R.J DAMANIK, SP, M.Ec, Dev  
NIP. 197803212000031002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH

| No. | Sasaran<br>Program/Kegiatan/Sub<br>Kegiatan   | Indikator Kinerja  | Target |
|-----|---|--|--------|
| 1.  | Meningkatnya Efektivitas Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah | Persentase Keselarasan Renja OPD terhadap RKPD bidang pemerintahan dan pembangunan manusia | 75%    |

| No.   | Program  | Anggaran (Rp) | Keterangan |
|-------|--|---------------|------------|
| 1.    | Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah | 724.280.643   |            |
| TOTAL |  | 724.280.643   |            |

Pematang Siantar, 21 Agustus 2023

Kepala Bappeda Kota Pematang

Analisis Kebijakan Ahli Muda

Siantar  
  
 DEDI IDRIS HARAHAP, STP, M.Si  
 NIP. 198111302003121003

  
 JAMARA R.J DAMANIK, SP, M.Ec, Dev  
 NIP. 197803212000031002



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IVAN DJUNDJUNGAN SILITONGA, M.M.

Jabatan : Perencana Ahli Madya

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : DEDI IDRIS HARAHAHAP, STP, M.Si

Jabatan : Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pematang Siantar, 21 Agustus 2023

Kepala Bappeda Kota Pematang Siantar



DEDI IDRIS HARAHAHAP, STP, M.Si  
NIP. 19811130200312003

Perencana Ahli Madya

Bappeda Kota Pematang Siantar

IVAN DJUNDJUNGAN SILITONGA  
NIP. 197202102005021002



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH

| No. | Sasaran Strategis                                | Indikator Kinerja                              | Target |
|-----|--|--|--------|
| 1.  | Meningkatnya keselarasan perencanaan pembangunan | Persentase keselarasan perencanaan pembangunan | 85%    |
| 2.  | Efektivitas pengendalian pembangunan daerah      | Persentase capaian pembangunan daerah          | 85%    |

Pematang Siantar, 21 Agustus 2023

Kepala Bappeda Kota Pematang Siantar



DEDI IDRIS HARAHAHAP, STP, M.Si  
NIP. 198111302003121003

Perencana Ahli Madya  
Bappeda Kota Pematang Siantar

IVAN DJUNDJUNGAN SILITONGA  
NIP. 197202102005021002



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**PERENCANA AHLI MUDA**  
**BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**  
**KOTA PEMATANG SIANTAR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PUTRIANA MERDEKAWATI, SE, M.Si

Jabatan : Perencana Ahli Muda Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pematang Siantar

Selanjutnya disebut sebagai pihak pertama.

Nama : DEDI IDRIS HARAHAHAP, STP, M.Si

Jabatan : Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pematang Siantar

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pematang Siantar, September 2023

Kepala Bappeda  
Kota Pematang Siantar

DEDI IDRIS HARAHAHAP, STP, M.Si  
NIP. 19811130 200312 1 003

Perencana Ahli Muda  
Bappeda Kota Pematang Siantar

PUTRIANA MERDEKAWATI, SE, M.Si  
NIP. 19820817 201001 2 047



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**PERENCANA AHLI MUDA**  
**BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**  
**KOTA PEMATANG SIANTAR**

| No. | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja   | Target |
|-----|---|---|--------|
| 1.  | Meningkatnya Efektivitas Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah | Persentase keselarasan Renja OPD terhadap RKPD Bidang Perekonomian dan SDA  | 75 %   |
| 2.  | Meningkatnya Efektivitas Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah  | Persentase Kesesuaian Dokumen Perencanaan dan Pengendalian Pembangunan dengan Peraturan yang berlaku (Penjabaran Konsistensi Program RKPD dalam APBD) | 85 %   |

Kepala Bappeda

Kota Pematang Siantar



DEDI IDRIS HARAHAP, STP, M.Si

NIP. 19811130 200312 1 003

Perencana Ahli Muda

Bappeda Kota Pematang Siantar



PUTRIANA MERDEKAWATI, SE, M.Si

NIP. 19820817 201001 2 047